

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG CUCOK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN KALĀM
PADA SISWA KELAS XI MAN 1 JEPARA**



Oleh:

**Naili Vidya Yulistiyana, S.Pd.
NIM: 1420410059**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

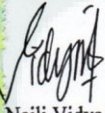
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naili Vidya Yulistyana, S. Pd.
NIM : 1420410059
Jenjang : Program Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan, bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Desember 2015
Saya yang menyatakan,




Naili Vidya Yulistyana, S.Pd.
NIM:1420410059

SURAT PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI

TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Naili Vidya Yulistyana, S.Pd.
NIM : 1420410059
Program : Magister (S2)
Program studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul Tesis : Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Cucok
Untuk Meningkatkan Kemahiran *Kalām* Pada Siswa
Kelas XI MAN 1 Jepara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah murni karya saya sendiri dan bukan plagiasi sebagian atau keseluruhan dari karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan aturan penulisan yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis saya ini merupakan plagiasi karya oranglain, saya sanggup menerima sanksi akademik dari dosen yang bersangkutan.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Yang menyatakan,



Naili Vidya Yulistyana, S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *WAYANG CUCOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM* PADA SISWA KELAS XI MAN 1 JEPARA

Nama : Naili Vidya Yulistiana, S.Pd.

NIM : 1420410059

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 23 Februari 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *WAYANG CUCOK* UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM* PADA SISWA KELAS XI MAN 1 JEPARA

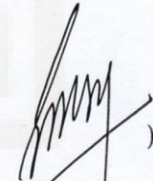
Nama : Naili Vidya Yulistiyana, S.Pd.

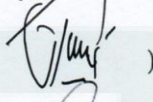
NIM : 1420410059

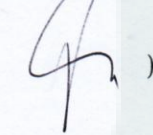
Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Emma Marhumah, M.Pd. ()

Pembimbing/Penguji : Dr. Sri Sumarni, M.Pd. ()

Penguji : Dr. Muqowim, M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Februari 2016

Waktu : 13.30 s.d 14.30 WIB

Hasil/Nilai : 92,00 (A)

IPK : 3,58

Predikat Kelulusan : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *WAYANG CUCOK*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALAM*
PADA SISWA KELAS XI MAN 1 JEPARA

Yang ditulis oleh:

Nama : **Naili Vidya Yulistiana, S.Pd.**
NIM : 1420410059
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Pembimbing,



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

ABSTRAK

Naili Vidya Yulistiana : Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Cucok Untuk Meningkatkan Kemahiran Kalām Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Jepara. Tesis. Yogyakarta : Program Pasca sarjana, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Kata kunci: Media Wayang Cucok, Kalām

Latar belakang diadakannya penelitian ini adalah rendahnya nilai kemahiran *kalām* bahasa Arab siswa di kelas XI MAN 1 Jepara. Siswa merasa belajar bahasa Arab menjadi momok berat khususnya ketika pembelajaran *kalām*. Berdasarkan pengamatan peneliti, siswa kelas XI MIA 3 yang lebih banyak mengalami kesulitan ketika *kalām*. Alasan siswa mengalami kesulitan pada saat *kalām* adalah perasaan takut dan malu-malu ketika praktik di depan kelas. Oleh sebab itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran Wayang Cucok dengan tujuan agar siswa menjadi senang belajar bahasa Arab khususnya ketika pembelajaran *kalām* tanpa rasa takut dan malu-malu ketika mempraktikannya.

Metode penelitian yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan dengan tahapan yang terdiri dari (1) tahap eksplorasi, (2) tahap pengembangan media, dan (3) tahap uji coba. Proses validasi dilakukan oleh para ahli melalui forum FGD. Subjek penelitian adalah guru bahasa Arab MAN 1 Jepara berjumlah 2 orang dan siswa kelas XI MAN 1 Jepara berjumlah 26 siswa. Data diperoleh menggunakan angket untuk ahli media dan ahli materi serta hasil tes uji coba peningkatan kemahiran *kalām* pada siswa terhadap media yang dikembangkan pada aspek penempatan penekanan, makharijul huruf (pengucapan), intonasi kalimat, kelancaran, dan keberanian. Data dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian para ahli pada forum FGD pada aspek kelayakan isi materi sebesar 3,58 (sangat baik), aspek kelayakan bahasa sebesar 3,44 (sangat baik), aspek penilaian kontekstual sebesar 3,38 (sangat baik), aspek kelayakan penyajian sebesar 2,88 (baik), aspek fisik media sebesar 3,10 (sangat baik), dan aspek audio 2,92 (baik). Sedangkan hasil uji coba menyatakan hasil kemahiran *kalām* pada siswa meningkat dalam setiap pertemuannya, dengan rincian nilai pretest yang menunjukkan mean sebesar 63,4 sedangkan post test memiliki nilai rata-rata 82,0. Berdasarkan uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 17,5 lebih besar dari t tabel sebesar 0,388 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Wayang Cucok* efektif untuk meningkatkan kemahiran *kalām* kelas XI MAN 1 Jepara.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti senantiasa panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat selesai menulis tesis yang berjudul *“Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Cucok Untuk Meningkatkan Kemahiran Kalām Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Jepara”*. Salawat dan salam peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Terimakasih peneliti ucapkan kepada:

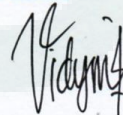
1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan Bapak Prof. Dr. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Ro’fah, S.Ag., BSW., M.A., Ph.D. dan Bapak Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D. sebagai ketua dan sekretaris prodi PI.
3. Ibu Dr. Sri Sumarni, M.Pd. Selaku pembimbing yang selalu bersedia membagi ilmu dan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Seluruh dosen dan staf Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
5. Bapak Kepala Sekolah , Bapak Wa.Ka Kurikulum, Guru Bahasa Arab dan segenap Kelas XI serta staf Tata Usaha MAN 1 Jepara atas izin dan bantuan kepada peneliti dalam melakukan penelitian ini.

6. Ayah Zainuri dan Ibu Liswati tercinta yang telah bersusah payah melahirkan, mendidik, membesarkan dan selalu memberikan kesempatan untuk belajar kepada peneliti.
7. Adik Syukron Irnandi Zain dan Lu'lu'a Fadlila Zain yang selalu memberi motivasi, perhatian, kasih sayang dan menjadi semangat bagi peneliti.
8. Latifatul Muawwanah, Dina Yuniati, Rohmatul Faizah, Evi Wahyuningsing dan Neylil Khasna' Faizah sahabat berjuang dalam suka duka yang memberikan berbagai informasi dan saling memotivasi dalam penyelesaian tesis.
9. Pihak sekolah MAN 1 Jepara yang membantu mendiseminasikan media *Wayang Cucok*, dan rekan seperjuangan PBA kelas C Reguler Angkatan 2014 Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peneliti berharap temuan tesis ini dapat bermanfaat bagi akademisi yang perhatian terhadap pendidikan Bahasa Arab bagi nonmuslim.

Yogyakarta, 15 Desember 2015

Peneliti



Naili Vidya Yulistiana, S.Pd.

MOTTO

*Pengajar biasa memberitahu. Pengajar yang baik menjelaskan.
Pengajar yang lebih baik mendemonstrasikan. Tetapi pengajar
yang terbaik memberikan inspirasi*

(William A. Ward)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	11
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	57
BAB II GAMBARAN UMUM MAN 1 JEPARA	
A. Letak dan Keadaan Geografis	58
B. Sejarah dan Proses Pembelajaran	59
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan MAN 1 Jepara	61
1. Visi	61
2. Misi	62

3. Tujuan	62
D. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	63
E. Kurikulum.....	64
F. Laboratorium Bahasa	64

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran <i>Wayang Cucok</i>	66
1. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran <i>Wayang Cucok</i> Oleh Guru Bahasa Arab MAN 1 Jepara	66
a) Aspek Isi dan Materi Media.....	69
b) Aspek Visual Media	71
c) Aspek Pendukung Media	74
2. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran <i>Wayang Cucok</i> Oleh Siswa Kelas XI MAN 1 Jepara	77
a) Aspek Isi dan Materi Media.....	78
b) Aspek Visual Media	80
c) Aspek Pendukung Media	84
B. Validasi dan Saran Perbaikan Terhadap Model Media Pembelajaran <i>Wayang Cucok</i> Untuk Meningkatkan Kemahiran <i>Kalām</i>	87
1. Hasil Validasi Ahli Media dan Materi	88
a) Aspek Kelayakan Isi Materi.....	88
b) Aspek Kelayakan Bahasa.....	90
c) Aspek Penilaian Kontekstual	93
d) Aspek Kelayakan Penyajian	94
e) Aspek Fisik Media.....	96
f) Aspek Audio.....	98
2. Hasil Perbaikan Media Pembelajaran <i>Wayang Cucok</i> Untuk Meningkatkan Kemahiran <i>Kalām</i>	101

C. Efektivitas Media Pembelajaran <i>Wayang Cucok</i> untuk Meningkatkan Kemahiran <i>Kalām</i>	109
1. Uji Validitas Isi Tes	109
2. Uji Reliabilitas Instrumen	114
3. Uji Efektivitas Produk Media Pembelajaran <i>Wayang Cucok</i> Berdasarkan Hasil Tes Siswa	116
D. Hasil Diseminasi Media Pembelajaran <i>Wayang Cucok</i>	120
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	124
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Peserta FGD Validasi Ahli Media dan Materi	42
Tabel 1.2	Deskripsi Butir Penilaian Validasi Ahli Media dan Materi	45
Tabel 1.3	Angket Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa	48
Tabel 1.4	Pedoman Penilaian Tes Kemahiran <i>Kalām</i>	50
Tabel 1.5	Konversi Rerata Skor Menjadi Kriteria Untuk Menilai Kualitas .	55
Tabel 1.6	Sinkronisasi antara Pengumpulan Data dan Analisisnya	56
Tabel 3.1	Kebutuhan Guru terhadap Media untuk Meningkatkan Kemahiran <i>Kalām</i> Aspek Isi dan Materi	69
Tabel 3.2	Kebutuhan Guru terhadap Media untuk Meningkatkan Kemahiran <i>Kalām</i> Aspek Visual Media	71
Tabel 3.3	Kebutuhan Guru terhadap Media untuk Meningkatkan Kemahiran <i>Kalām</i> Aspek Pendukung Media	74
Tabel 3.4	Kebutuhan Siswa terhadap Media untuk Meningkatkan Kemahiran <i>Kalām</i> Aspek Isi dan Materi	78
Tabel 3.5	Kebutuhan Siswa terhadap Media untuk Meningkatkan Kemahiran <i>Kalām</i> Aspek Visual Media	80
Tabel 3.6	Kebutuhan Siswa terhadap Media untuk Meningkatkan Kemahiran <i>Kalām</i> Aspek Pendukung Media	84
Tabel 3.7	Pedoman Penilaian Validasi Media	87
Tabel 3.8	Penilaian Ahli Media, Ahli IT, dan Guru Bahasa Arab terhadap Media Pembelajaran <i>Wayang Cucok</i> pada Aspek Kelayakan Isi Materi	88

Tabel 3.9	Penilaian Ahli Media, Ahli IT, dan Guru Bahasa Arab terhadap Media Pembelajaran <i>Wayang Cucok</i> pada Aspek Kelayakan Bahasa	90
Tabel 3.10	Penilaian Ahli Media, Ahli IT, dan Guru Bahasa Arab terhadap Media Pembelajaran <i>Wayang Cucok</i> pada Aspek Penilaian Kontekstual	93
Tabel 3.11	Penilaian Ahli Media, Ahli IT, dan Guru Bahasa Arab terhadap Media Pembelajaran <i>Wayang Cucok</i> pada Aspek Kelayakan Penyajian	95
Tabel 3.12	Penilaian Ahli Media, Ahli IT, dan Guru Bahasa Arab terhadap Media Pembelajaran <i>Wayang Cucok</i> pada Aspek Fisik Media	96
Tabel 3.13	Penilaian Ahli Media, Ahli IT, dan Guru Bahasa Arab terhadap Media Pembelajaran <i>Wayang Cucok</i> pada Aspek Audio	98
Tabel 3.14	Kritik dan Saran Ahli Materi dan Ahli Media	99
Tabel 3.15	Validitas Isi Tes Lisan <i>Pretest</i>	110
Tabel 3.16	Validitas Isi Instrumen Angket Analisis Kebutuhan	112
Tabel 3.17	Validitas Isi Instrumen Angket Validasi Desain	113
Tabel 3.18	Validitas Isi Instrumen Angket Observasi Siswa	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Diagram Tahapan Metode R&D Menurut Borg & Gall (1983)	33
Gambar 1.2 : Prosedur Pengembangan (Hasil Modifikasi)	35
Gambar 3.1 : Tokoh Utama <i>Wayang Cucok</i> Tema <i>آمال المراهقين</i>	101
Gambar 3.2 : Tokoh Utama <i>Wayang Cucok</i> Tema <i>الصحة والرعاية الصحية</i>	102
Gambar 3.3: Bentuk <i>Wayang Cucok</i> Terlihat dari Depan setelah Revisi oleh Para Ahli pada Forum FGD	104
Gambar 3.4: Bentuk Teks <i>Hiwar Wayang Cucok</i> Terlihat dari Belakang sebelum Revisi oleh Para Ahli pada Forum FGD	105
Gambar 3.5: Bentuk Teks <i>Hiwar Wayang Cucok</i> Terlihat dari Belakang setelah Revisi oleh Para Ahli pada Forum FGD	106
Gambar 3.6: Bentuk Kosakata <i>Wayang Cucok</i> Terlihat dari Belakang sebelum Revisi oleh Para Ahli pada Forum FGD	107
Gambar 3.7: Bentuk Kosakata <i>Wayang Cucok</i> Terlihat dari Belakang setelah Revisi oleh Para Ahli pada Forum FGD	108
Gambar 3.8: Keterangan diseminasi Kepala Sekolah MAN 1 Jepara	121
Gambar 3.9: Keterangan diseminasi Guru Bahasa Arab MAN 1 Jepara	122
Gambar 3.10: Keterangan diseminasi Siswa MAN 1 Jepara	123

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ž'a'	ž	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka

ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	ditulis	muta'qqidin
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمه الأولياء	ditulis	karâmah al-auliyâ'
---------------	---------	--------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	ditulis	zakâtul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

◌ِ	kasrah	ditulis	i
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a jâhiliyyah
Fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	a yas'â
Kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	î karîm
Dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	u furûd

F. Vocal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaulum

G. Vocal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat

لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum
-----------	---------	-----------------

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qura'ân
القياس	ditulis	al-Qiyâs

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan mengadakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf L(*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samâ
الشمس	ditulis	as-Syams

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawî al-furû
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Stimulus pembelajaran merupakan sebuah usaha yang digunakan untuk memperoleh respon sesuai dengan tujuan awal dalam pembelajaran. Salah satu stimulus yang dapat diciptakan oleh seorang guru dalam meningkatkan hasil dalam pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran tersebut adalah terciptanya respon dari siswa sehingga mampu menangkap pesan yang disampaikan lewat media tersebut secara maksimal.

Visualisasi pesan, informasi, atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk.¹ Hal tersebut tentunya sangat membantu siswa dalam memahami sebuah pelajaran. Penggunaan media oleh guru nantinya akan menentukan bagaimana siswa akan merasa nyaman pada saat pembelajaran berlangsung, dan juga menarik tidaknya minat belajar siswa.² Melalui pertimbangan tersebut membuat guru nantinya agar mampu menciptakan keinginan siswa untuk belajar dengan nyaman tentunya di dalam kelas.

Penggunaan media pembelajaran ini juga merupakan rekayasa lingkungan pembelajaran yang bertujuan untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Media yang dipilih juga hendaknya selaras dan

¹Cecep Kustandi, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 98.

²Arief S. Sadiman, dan R. Raharjo, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1993), hlm.84.

menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³ Media pembelajaran sangat diperlukan dalam penyampaian mata pelajaran bahasa Arab yang merupakan bahasa Asing yang menjadi momok tersendiri bagi para siswa dalam mempelajarinya.

Selama ini pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah kebanyakan masih menggunakan metode konvensional dan siswa diwajibkan menghafal *mufradat*, kalimat sapaan, maupun *qo'idah* tata bahasa Arab. Tidak terkecuali dalam pembelajaran kemahiran *kālam* bahasa Arab, siswa hanya menirukan dan melafalkan apa yang diucapkan oleh guru, kemudian membacanya di depan kelas dan sebagai tugas di rumah hafalan kosakata-kosakata yang sebelumnya telah dipelajari.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti pada pembelajaran *kālam* bahasa Arab di sekolah MAN 1 Jepara tepatnya di kelas XI MIA 3, pembelajaran kemahiran *kālam* bahasa Arab terbilang kurang. Hal ini antara lain disebabkan oleh alokasi waktu pertemuan bahasa Arab sebagai mata pelajaran peminatan yang minim. Waktu pertemuan mata pelajaran bahasa Arab di kelas XI MIA 3 adalah 135 menit selama satu minggu, serta masih banyaknya siswa yang mengalami kesulitan ketika pembelajaran *kālam*. Hal ini tampak dari proses kegiatan belajar yang bersifat pasif, guru yang aktif untuk mencatatkan dan siswa hanya menyalinnya dari papan tulis. Guru bahasa Arab di kelas XI MIA 3 juga belum memanfaatkan fasilitas di kelas berupa LCD proyektor dengan maksimal.

³Basyiruddin Usman, Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.15.

Dipilihnya subjek penelitian di atas karena berdasarkan pengamatan peneliti, siswa kelas XI MIA 3 lebih banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya ketika *kālam* bahasa Arab dibandingkan kelas lain, dan masih banyaknya siswa yang merasa takut ketika praktik *hiwar* bahasa Arab di depan teman-teman. Selain itu sebagian besar siswa kelas MIA khususnya tidak begitu tertarik ketika belajar bahasa Arab, karena mereka lebih mementingkan nilai-nilai pelajaran eksak. Hal ini terlihat dari hasil belajar *kālam* siswa yang masih rendah.

Penting sekali untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas yaitu dengan adanya guru bahasa Arab yang profesional yang benar-benar menguasai bahasa Arab, baik tentang kaidah ketatabahasaan Arab maupun keterampilannya dalam berbahasa Arab. Selain itu, yang lebih utama untuk diperhatikan oleh guru adalah unsur kreatif dan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran. Hal tersebut ditujukan agar siswa benar-benar dapat menerima, memahami dan menguasai materi bahasa Arab yang telah disampaikan, tanpa harus mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

Untuk mencapai kualitas pembelajaran yang diharapkan, maka keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.⁴ Karena menjadi guru tidak hanya sekadar tampil di kelas, di depan sejumlah siswa, lalu memberikan pelajaran apa

⁴Zainal Aqib, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), hlm. 5.

adanya, tanpa melakukan langkah-langkah yang strategis.⁵ Perlu adanya bekal kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru diharapkan mampu menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan melalui media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang optimal.

Penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa.⁶ Oleh karena itu, sebagai seorang guru harus dapat menentukan media yang paling cocok untuk digunakan dalam pembelajaran.

Pembelajaran yang baik memerlukan adanya perencanaan yang sistematis. Memilih media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar juga memerlukan perencanaan yang baik agar pemanfaatannya bisa efektif. Pada kenyataannya di lapangan, pengajar sering memilih dan menggunakan media tanpa ada perencanaan terlebih dahulu. Pemanfaatan media sering hanya didasarkan pada kebiasaan dan ketersediaan alat, tanpa mempertimbangkan efektivitasnya.⁷

Media pembelajaran disini berupaya untuk membantu daya kembang anak dalam mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Bahkan kekreativitasan guru dalam membuat media pembelajaran mempengaruhi minat siswa untuk belajar bahasa Arab.

⁵ Mubiar Agustin, *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 14.

⁶ Nana Sudjana, *Media Pengajaran, Penggunaan dan Pembuatannya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm.7.

⁷ Sutirman, *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 17.

Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan.⁸ Salah satunya adalah media *Wayang Cucok* yang dibuat semenarik mungkin sehingga dapat membantu siswa memainkannya di dalam kelas selama pembelajaran.

Kelas yang digunakan peneliti juga menunjang penelitian, karena di dalam kelas XI sudah terdapat LCD proyekturnya yang dapat menampilkan *slide* sebagai *backgorund* dari pertunjukan wayang tersebut. Siswa dalam praktiknya akan mampu menyerap serta menerima instruktur dari guru, sehingga diharapkan proses pembelajaran dengan penggunaan media *Wayang Cucok* yang telah dirancang peneliti akan berlangsung sesuai dengan tujuan.

Dengan pertimbangan wayang tidak saja merupakan salah satu sumber pencarian nilai-nilai yang amat diperlukan bagi kelangsungan hidup bangsa, tetapi wayang juga merupakan salah satu wahana atau alat pendidikan watak yang baik sekali. Pertunjukan wayang itu sendiri merupakan alat pendidikan watak yang menawarkan metode pendidikan yang amat menarik.⁹

Untuk meningkatkan kemahiran *kalām* siswa, peneliti menawarkan media pembelajaran *Wayang Cucok* yang sangat menarik untuk digunakan. Media ini dibuat lebih efektif untuk mengetahui kemampuan dan kelancaran dalam berbicara bahasa Arab. Media *Wayang Cucok* juga bertujuan untuk membuat siswa lebih tertarik dalam belajar bahasa Arab terutama pada saat *kalām*.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, ed. rev-16, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 89.

⁹ Hazim Amir, *Nilai-Nilai Etis dalam Wayang*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1991), hlm. 19.

Pemanfaatan media secara terkontrol yakni digunakan dalam suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Kemudian dapat dilihat dalam penelitian ini dengan memanfaatkan media pembelajaran *Wayang Cucok* untuk meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa kelas XI MAN 1 Jepara.

Proses pembelajaran berpusat pada siswa mengubah peran dominan guru. Guru yang dominan mungkin saja memasukkan sejuta fakta ke dalam otak anak, tetapi anak akan tetap menjadi tidak terdidik.¹¹ Jadi penggunaan media pembelajaran yang membuat siswa berpartisipasi aktif dalam kelas akan membuat pembelajaran lebih bermakna.

Penggunaan dan pembuatan *Wayang Cucok* sebagai media pembelajaran sangat mudah, serta biaya yang dikeluarkan untuk pembuatannya relatif murah. Hanya saja keterbatasan referensi oleh kebanyakan guru dalam membuat media pembelajaran yang dapat membantu ketika materi *hiwar* di kelas berlangsung. Sedangkan media pembelajaran *Wayang Cucok* dibuat dengan dilengkapi teks *hiwar* di bagian belakangnya agar dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mengungkapkan materi secara lisan menggunakan bahasa Arab.

¹⁰Arief S. Sadiman, R. Raharjo, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, hlm. 193.

¹¹Utomo Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2013), hlm. 84.

Pengembangan dan penelitian tentang media pembelajaran telah banyak dilakukan, akan tetapi penelitian yang berkaitan dengan media *Wayang Cucok* belum ditemukan dalam lingkup bahasa Arab. Oleh karena itu, perlu dikembangkan penelitian media *Wayang Cucok* terhadap bahasa Arab.¹²

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengembangan Media Pembelajaran *Wayang Cucok* untuk Meningkatkan Kemahiran *Kalām* pada Siswa Kelas XI MAN 1 Jepara.” Peneliti membatasi masalah ini dengan hanya mengkaji media pembelajaran *Wayang Cucok* untuk meningkatkan kemahiran *kalām* nya saja. Hal ini dilakukan agar siswa mampu mengungkapkan secara lisan apa yang telah dipelajari dan media tidak menyebabkan kejenuhan bagi siswa selama pembelajaran.

Sekolah MAN 1 Jepara dipilih sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa alasan. *Pertama*, MAN ini sangat mendukung dalam penggunaan media *Wayang Cucok* karena di kelas XI sudah terpasang LCD proyektor sehingga guru dapat leluasa menggunakannya untuk menampilkan medianya. *Kedua*, MAN ini dijadikan percontohan dalam pembelajaran di kabupaten Jepara. *Ketiga*, guru-guru di MAN ini masih mengalami banyak kesulitan dalam membuat media berbasis teknologi terkini.

Sebagai lembaga pendidikan yang menjadi percontohan dalam kabupaten, MAN 1 Jepara harus tetap mempertahankan eksistensinya sebagai sekolah percontohan. Oleh karena itu sekolah menginginkan guru-guru di

¹² Berdasarkan observasi peneliti di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 28 September 2015, pukul 08.30 WIB.

sekolah tersebut meningkatkan daya kreativitasnya serta selalu memberikan inovasi-inovasi baru terutama seputar media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengklasifikasikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan media pembelajaran *Wayang Cucok* untuk meningkatkan kemahiran *kalām* oleh guru dan siswa kelas XI MAN 1 Jepara?
2. Bagaimana hasil validasi materi dan media pembelajaran *Wayang Cucok* untuk meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa kelas XI MAN 1 Jepara?
3. Bagaimana efektivitas pengembangan media pembelajaran *Wayang Cucok* untuk meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa kelas XI MAN 1 Jepara?
4. Bagaimana hasil diseminasi pengembangan media pembelajaran *Wayang Cucok* untuk meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa kelas XI MAN 1 Jepara?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis kebutuhan media pembelajaran *Wayang Cucok* untuk meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa kelas XI MAN 1 Jepara.
2. Untuk mengetahui hasil validasi materi dan media pembelajaran *Wayang Cucok* untuk meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa kelas XI MAN 1 Jepara.
3. Untuk mengetahui efektivitas pengembangan media pembelajaran *Wayang Cucok* untuk meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa kelas XI MAN 1 Jepara.
4. Untuk mengetahui hasil diseminasi pengembangan media pembelajaran *Wayang Cucok* untuk meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa kelas XI MAN 1 Jepara?

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan berbagai kegunaan, diantaranya sebagai berikut:

1. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan bagi peneliti tentang pemanfaatan media pembelajaran *Wayang Cucok* untuk meningkatkan kemahiran *kalām*.

2. Bagi sekolah, penelitian ini dapat bermanfaat diantaranya:

- a. Sebagai kontribusi penyusunan rancangan pembelajaran kemahiran *kalām* dengan media *Wayang Cucok*.

- b. Sebagai referensi pembuatan media pembelajaran kemahiran *kalām* yang lebih inovatif.
 - c. Sebagai pembanding dengan media pembelajaran kemahiran *kalām* lainnya.
 - d. Sebagai penambah pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran kemahiran *kalām* dengan *Wayang Cucok*.
3. Bagi guru, penelitian ini dapat bermanfaat diantaranya:
- a. Sebagai referensi dalam menggunakan media pembelajaran kemahiran *kalām* di kelas yang lebih kreatif dan inovatif.
 - b. Sebagai acuan dalam rangka menyampaikan materi pembelajaran kemahiran *kalām*.
 - c. Menjadi inspirasi pembuatan media pembelajaran untuk keterampilan bahasa Arab yang lain.
4. Bagi siswa, penelitian ini dapat bermanfaat diantaranya:
- a. Untuk membantu menguasai kemahiran *kalām* dengan menggunakan media pembelajaran *Wayang Cucok*.
 - b. Meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab pada siswa.
 - c. Melahirkan minat dan merangsang para siswa untuk tertarik berbicara dengan bahasa Arab.
 - d. Untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran bahasa Arab khususnya pada saat kemahiran *kalām*.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori atau hasil penelitian-penelitian yang pernah dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu. Berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa referensi yang berkaitan dengan tema yang peneliti angkat yaitu tentang penggunaan media pembelajaran, antara lain penelitian yang telah dilakukan oleh Rohmiyah (2001), Renti Yasmar (2011) dan Arif Hidayat (2012).

Hasil penelitian oleh Rohmiyah. Penelitian ini terkait dengan memanfaatkan media gambar dalam pembelajaran untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Sehingga dari minat dan motivasi siswa tersebut menghasilkan efektivitas proses pembelajaran, dengan indikasi tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar.¹³

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah media pembelajaran yang dipakai yaitu media gambar, sedangkan media pembelajaran yang dipakai oleh peneliti adalah media pembelajaran berbentuk wayang. Kemudian dalam penelitian juga hanya bertujuan untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa, berbeda dengan peneliti yang bertujuan untuk meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Renti Yasmar. Penelitian ini terkait dengan memanfaatkan media CD Interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan dengan tahapan analisis kebutuhan, desain pembelajaran, pengembangan produk, validasi ahli media dan

¹³ Rohmiyah, *Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi*, Tesis, (Yogyakarta perpustakaan Pps UIN Sunan Kalijaga, 2001), hlm. xiii.

ahli materi, respon guru dan siswa sampai ke produk akhir. Adapun hasil penelitian menyebutkan bahwa media pembelajaran ini dikategorikan baik dengan hasil ahli materi 4,00 (baik) dan hasil validasi ahli media 4,15 (baik).¹⁴

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah media pembelajaran yang dipakai yaitu penggunaan CD Interaktif, sedangkan media pembelajaran yang dipakai oleh peneliti adalah media pembelajaran berbentuk wayang. CD interaktif yang dipakai juga bertujuan untuk empat keterampilan berbahasa Arab, berbeda dengan media yang dipakai oleh peneliti yang hanya memfokuskan pada kemahiran *kalām*.

Penelitian yang terkait dengan media pembelajaran lainnya juga dilakukan oleh Arif Hidayat, hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI di MIN Sindutan Kulon Progo karena media tersebut banyak animasi dan bersifat interaktif.¹⁵

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah media pembelajaran yang dipakai yaitu berbasis komputer, sedangkan media pembelajaran yang dipakai oleh peneliti adalah media pembelajaran berbentuk wayang yang dicetak ke dalam kertas. Media berbasis komputer yang dipakai untuk mata pelajaran PAI, berbeda dengan media yang dipakai oleh peneliti yang digunakan untuk mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa tesis yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Wayang Cucok* Untuk Meningkatkan Kemahiran *Kalām* Pada Siswa Kelas

¹⁴Renti Yasmar, *Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Aliyah*, Tesis, (Yogyakarta perpustakaan Pps UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. xiii.

¹⁵Arif Hidayat, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di MIN Sindutan Kulon Progo*, Tesis, (Yogyakarta perpustakaan Pps UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. xiii.

XI MAN 1 Jepara berbeda dan belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat mempengaruhi dalam optimalnya proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, karena keberadaan media sangat menunjang kemampuan guru dalam menyampaikan materi. Dengan adanya media akan membantu guru dalam menyampaikan pesan yang akan menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran sendiri yang dapat digunakan apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.¹⁶ Sehingga hanya media yang membawa pesan yang mengandung unsur-unsur pembelajaran serta dapat digunakan pada saat pembelajaran berlangsung yang dapat disebut media pembelajaran.

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan media pembelajaran adalah apabila media itu membawa

¹⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 4.

pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.¹⁷

Gerlach dan Ely mengungkapkan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.¹⁸ Hal tersebut juga dapat diketahui bahwasannya media pembelajaran tidak hanya berbentuk barang, akan tetapi dapat juga berbentuk hal lain yang dapat dimanfaatkan pada saat pembelajaran.

Media merupakan perpaduan antara *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak).¹⁹ *Hardware* maksudnya sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindera. Sedangkan *software* adalah kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa. Dengan kata lain, media adalah *hardware* yang telah diisi dengan *software*.

Sedangkan Hamalik mengemukakan bahwa "Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa".²⁰ Sistem pembelajaran tersebut yang diharapkan dapat tercapai dalam

¹⁷*Ibid.*,

¹⁸Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 123.

¹⁹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 264.

²⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 15.

pembelajaran, yakni dengan menggunakan media pembelajaran diharapkan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

Ada beberapa batasan mengenai pengertian media:

- a. *Association of Education and Communication Technology* (AECT) memberikan pengertian tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi.
- b. Heinich (1982) media sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.
- c. Gagne dan Briggs (1975) media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pelajaran.
- d. Webster (1983) adalah keterampilan (*skill*) yang diperoleh lewat pengalaman, studi dan observasi.²¹

Berdasarkan batasan-batasan mengenai media seperti di atas, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* baik berupa manusia, materi maupun kejadian yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pebelajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pebelajar sedemikian rupa yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran sehingga proses belajar (di dalam/ di luar kelas) menjadi lebih efektif.

²¹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 264.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat penyampai pesan dari pemberi kepada penerima pesan. Dengan demikian ketepatan dan tingkat representasi sebuah media terhadap pesan yang akan disampaikan dapat turut menentukan keberhasilan proses pembelajaran.²²

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar perlu direncanakan dan dirancang secara sistematis agar media pembelajaran itu efektif untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya menetapkan langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan dalam penyajian dan mempelajari bahan pelajaran secara sistematis dan teratur.²³

Menurut Sudjana, media pembelajaran dalam proses belajar siswa memiliki empat manfaat, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

²²Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, hlm. 124.

²³Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 208.

4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.²⁴

Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa. Dalam hal ini, media pembelajaran berfungsi untuk: a) menimbulkan gairah atau semangat belajar, b) memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara siswa dengan lingkungan dan kenyataan, c) memungkinkan siswa belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya, dan d) memudahkan menggali informasi yang dibutuhkan.

Menurut *Encyclopedia of Educational Reseach* dalam Hamalik yang dikutip Arsyad merincikan manfaat media pembelajaran sebagai berikut.

1. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
2. Memperbesar perhatian siswa
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
6. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.

²⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 24.

7. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang banyak dalam belajar.²⁵

Sedangkan menurut Levie & Lents sebagaimana dikutip oleh Azhar Arsyad (2007) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi media visual yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

Kemudian fungsi afektif dapat dilihat dari keterlibatan emosi dan sikap siswa pada saat menyimak tayangan materi pelajaran yang disertai dengan visualisasi. Untuk fungsi kognitif terlihat dari kajian-kajian ilmiah yang mengemukakan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Sedangkan fungsi kompensatoris dari media pembelajaran dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa media visual membantu pemahaman dan ingatan isi materi bagi siswa yang lemah dalam membaca.²⁶

²⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 25.

²⁶Sutirman, *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*, hlm. 16-17.

Fungsi media visual sendiri memiliki peran yang penting dalam memperoleh informasi, hal tersebut telah didukung dalam berbagai penelitian. Kenyataan tersebut mempunyai arti yang penting untuk keperluan belajar dan mengajar.²⁷

Berdasarkan fungsi-fungsi media visual yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa penglihatan sebagai sumber utama memperoleh informasi, sehingga dapat membantu dalam pembelajaran.

2. Pengertian Media Pembelajaran *Wayang Cucok*

Wayang Cucok berasal dari kata ‘wayang’ dan ‘cucok’. Kata wayang mempunyai arti boneka tiruan orang yang terbuat dari pahatan kulit atau kayu dan sebagainya yang dapat dimanfaatkan untuk memerankan tokoh dalam pertunjukan drama tradisional, dan biasanya dimainkan oleh seseorang yang disebut dalang.²⁸ Sedangkan kata cucok sendiri berasal dari kata cocok yang berarti sepadan atau sesuai.²⁹

Secara etimologis ‘wayang’ berasal dari bahasa Jawa ‘wewayangan’ yang berarti bayang-bayang atau bayangan. Wayang ini dimainkan oleh seorang ‘dalang’ dari balik layar sehingga penonton melihat wewayangan (Jw), bayang-bayang/ bayangan.³⁰

²⁷ Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, Terj. Yusufhadi Miarso, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994), hlm. 47.

²⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.ke-II, cet.ke-10, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.638.

²⁹ *Ibid.*, hlm.110.

³⁰ Anne Ahira, “Tokoh Wayang Kulit”, dalam www.anneahira.com, diakses pada tanggal 15 September 2015.

Melihat beberapa definisi dari wayang yang telah dipaparkan sebelumnya, Anafi (2012) menyatakan bahwa media yang paling efektif untuk pengajaran dalam mengembangkan perbendaharaan kata, melatih diri untuk mendengar, menyimak, dan bercerita pada siswa adalah wayang.³¹ Kemudian kelebihan media wayang dari media yang lain adalah dapat membantu siswa dalam memperoleh kemudahan ketika bercerita atau memerankan peran dialog, karena dengan bantuan wayang sebagai alat peraga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam mengolah/mengembangkan ide cerita yang akan mereka ceritakan.

Sedangkan kata ‘cucok’ sendiri merupakan bahasa slang. Bahasa slang atau bisa disebut dengan bahasa prokem, dimana bahasa gaul yang digunakan pada masa tertentu. Slang merupakan salah satu variasi bahasa yang bersifat temporal, dan lebih umum digunakan oleh para kaula muda.³² Kemudian merujuk dari kamus gaul anak muda kata ‘cucok’ mempunyai arti cocok, atau keren.³³

Wayang Cucok merupakan media pembelajaran yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam memperoleh materi pembelajaran bahasa Arab. *Wayang Cucok* adalah modifikasi boneka tiruan yang terbuat dari kertas duplek berupa gambar tokoh (baik siswa maupun binatang) yang

³¹Anafi, *Peningkatan Keterampilan Bercerita dengan Menggunakan Media Wayang Boneka pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Sayegan Sleman*, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012, tidak diterbitkan), hlm.22.

³² Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 66.

³³ M. Haikal, *Humor dan Kamus Gaul*, (Jakarta: PT Niaga Swadaya, 2007), hlm. 124.

dapat disesuaikan dengan keadaan dan peran untuk dimanfaatkan dalam sebuah drama yang didesain dengan menarik dan sesuai tema pelajaran yang akan diperagakan oleh siswa, serta wayang dilengkapi teks *hiwar* dan kamus mini kosakata.

Selain itu *Wayang Cucok* juga dapat membantu siswa dalam memahami isi *hiwar*, karena dengan bantuan kamus mini kosakata yang ada di belakang wayang tersebut. Dengan penggunaan *Wayang Cucok*, saat siswa bercerita atau memerankan peran dalam tokoh *hiwar* tersebut tidak akan merasa canggung karena mereka tidak bercerita langsung menghadapi siswa-siswa yang lain, melainkan dengan media *Wayang Cucok* siswa memerankan tokoh dalam media wayang tersebut. Diharapkan dengan hadirnya media pembelajaran *Wayang Cucok* mampu menambah semangat dan meningkatkan nilai kemahiran *kalām* pada siswa. Sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab tercapai dengan maksimal sesuai dengan kurikulum bahasa Arab.

3. Pengertian Kemahiran *Kalām* dan Aspek Penilaiannya

Menurut Tho'imah (1989) berbicara adalah kemahiran yang teratur dan merupakan aktivitas mental secara menyeluruh. Pembelajaran dalam kemahiran *kalām* tidak hanya sekedar berbicara saja, banyak hal yang perlu dipersiapkan sebelum pembelajaran kemahiran *kalām* berlangsung dalam kelas sehingga guru harus lebih sabar dalam mengajar.³⁴

³⁴Rusydi Ahmad Tho'imah, *Ta'lim Al-Lughot Al-Arabiyyah Ligoiri Al-Natiqin Biha*, (Mesir: Al-Munadzomah Al-Islamiyah Lil Tarbiyah Wa Al-Ulum Wa Tsaqafah, 1989), hlm. 1.

Kompetensi *kalām* (berbicara) yaitu mengungkapkan berbagai gagasan dan tujuan ragam nuansa makna secara lisan dalam berbagai teks lisan dengan ragam variasi tujuan komunikasi dan konteks.

Makruf (2009) mengungkapkan bahwa keterampilan *kalām* (berbicara) bahasa Arab terbagi menjadi dua tingkatan, yaitu ucapan (النطق) dan berbicara (الحدث). “Ucapan (النطق)” merupakan keterampilan yang tidak banyak membutuhkan pemikiran dan penghayatan. Bentuk-bentuk dari ucapan ini dapat berupa mengulang apa yang diucapkan pengajar, membaca dengan keras, atau menghafalkan nash yang ditulis maupun yang didengar. Sedangkan “berbicara (الحدث)” merupakan keterampilan yang melibatkan minimal dua pihak, yaitu orang yang berbicara dan yang mendengar. Dengan demikian dalam keterampilan berbicara diperlukan keterlibatan fikiran dan perasaan sekaligus diperlukan keterampilan *istima'* agar pembicaraan dapat berlangsung dengan lancar.³⁵

Pembelajaran kemahiran *kalām* harus mampu memberikan kesempatan kepada setiap individu mencapai tujuan yang dicita-citakan. Tujuan keterampilan berbicara akan mencakup pencapaian hal-hal berikut.

a. Kemudahan berbicara

Siswa harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar dan menyenangkan.

³⁵Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, hlm.23.

b. Kejelasan

Dalam hal ini siswa berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik.

c. Bertanggung Jawab

Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya.

d. Membentuk Pendengaran yang Kritis

Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis.

e. Membentuk kebiasaan

Kebiasaan berbicara tidak dapat dicapai tanpa kebiasaan berinteraksi dalam bahasa yang dipelajari atau bahkan dalam bahasa ibu. Faktor ini demikian penting dalam membentuk kebiasaan berbicara dalam perilaku seseorang.³⁶

Sedangkan tujuan kemahiran *kalām* bahasa Arab menurut ‘Atha (1997) adalah sebagai berikut.

1. Membiasakan siswa berucap dengan benar dan fasih dalam berbicara serta memahami makna.

³⁶ Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, hlm. 242.

2. Membiasakan siswa berpikir secara mendalam, runtut dan saling berkaitan satu dengan yang lain.
3. Meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berinteraksi dengan orang lain baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
4. Memungkinkan bagi siswa untuk mengungkapkan hal-hal yang ada di sekitarnya, sesuai dengan tema, baik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam pengungkapan yang tepat.
5. Meminimalisir kekurangan diri siswa seperti rasa malu, dan lain sebagainya.
6. Meningkatkan kemahiran dan keterampilan siswa, yang dimulai dari kemahiran cabang pengungkapan, seperti diskusi, tukar pikiran, presentasi, dan lain sebagainya.
7. Mengetahui penguasaan siswa dalam hal pidato, berbicara spontan, dan kecepatan penjelasan.
8. Menjadi fondasi bagi cabang pembelajaran pengungkapan yang lain, yaitu ta'bir tahriri.
9. Mencegah siswa melamun dan tidak memperhatikan pengajaran.³⁷

Berdasarkan paparan di atas, peneliti memfokuskan pada tujuan kemahiran *kalām* untuk membiasakan siswa berucap dengan benar dan fasih dalam berbicara serta memahami makna dan mencegah siswa tidak memperhatikan pengajaran melalui media pembelajaran *Wayang Cucok*.

³⁷Ibrahim Muhammad 'Atha, *Thariq Tadris Al-Lughot Al-'Arabiyyah wa At-Tarbiyyah Ad-Diniyyah*, (Kairo: Maktabah An-Nihdzah Al-Mishriyyah, 1997), hlm. 132.

Menurut Tho'imah (1989) bahwa pembelajaran bahasa kedua (bahasa Arab), guru harus mempersiapkan langkah-langkah dalam pembelajaran kemahiran *kalām* yang disesuaikan dengan tingkatan siswa, diantaranya sebagai berikut.

1. Pada tingkatan dasar, pembelajaran *kalām* berlangsung seputar pertanyaan yang diajukan oleh guru kemudian dijawab oleh siswa. Dalam proses tersebut siswa akan belajar cara memperoleh/menguasai kata, menyusun kalimat, dan melatih berfikir siswa. Guru mengajukan pertanyaan sedemikian rupa sehingga siswa memahaminya dalam makna yang kompleks. Kegiatan berbicara lainnya seperti menjawab beberapa latihan secara lisan, menghafal beberapa hiwar dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan hiwar tersebut.
2. Pada tingkatan menengah, kegiatan belajar siswa lebih ditingkatkan dalam kemahiran *kalām*. Diantaranya adalah bermain peran, dan gerakan sosial, diskusi, dan percakapan antar siswa, menyampaikan berita televisi, radio, atau informasi dari telepon, dan laporan sederhana dan lain sebagainya.
3. Pada tingkatan lanjutan, diantaranya adalah siswa menceritakan kisah yang dialami, berbagai fenomena aktual, debat, berpidato, atau berbicara seputar topik yang hangat, dan menyampaikan percakapan drama dan lain sebagainya.³⁸

³⁸Rusydi Ahmad Tho'imah, *Ta'lim Al-Lughot Al-Arabiyyah Ligoiri Al-Natiqin Biha*, hlm. 162.

Kesimpulannya, banyak langkah-langkah yang harus dilalui untuk mencapai hasil maksimal dalam keterampilan berbicara terutama dalam bahasa Arab. Banyak hal yang harus dipersiapkan sebelum pembelajaran berlangsung dan itu harus sesuai dengan tingkatan para pembelajar.

Kompetensi *kalām* (berbicara) yaitu mengungkapkan berbagai gagasan dan tujuan ragam nuansa makna secara lisan dalam berbagai teks lisan dengan ragam variasi tujuan komunikasi dan konteks.

Sebuah pembicaraan tidak akan tercapai sebagaimana yang telah diharapkan kecuali seorang *mutakallim* kompetensi yang berkaitan dengan *kalām*, yaitu:

1. Mampu mengeluarkan bunyi Arab dari *makhrajnya* yang benar.
2. Membedakan ucapan antara harakat panjang dan pendek.
3. Memperhatikan intonasi dan *syllable* dalam berbicara.
4. Mengungkapkan ide dengan *tarkib* yang benar.
5. Mampu menggunakan isyarat/ gerakan nonverbal.
6. Berbicara dengan lancar.
7. Mampu berhenti pada tempat yang sesuai di tengah-tengah pembicaraan (*kalām*).
8. Mampu memulai dan mengakhiri pembicaraannya secara alami.
9. Mampu mengungkapkan ide/ pemikiran dengan bahasa yang dipahami oleh native.³⁹

³⁹ Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Walisongo Press, 2008), hlm. 17.

Aspek penilaian kemahiran *kalām* dalam berbagai latihan yang dibuat oleh guru, terutama percakapan bercerita, diskusi dan seterusnya, guru seringkali menemukan kesalahan dan kekurangan siswa, baik pada aspek kebahasaan maupun non-kebahasaan. Guru seringkali merasa *risih* dan tidak sabar untuk tidak segera membetulkannya. Hal ini bisa dipahami karena boleh jadi guru merasa berkewajiban untuk tidak membiarkan siswa berkelanjutan dalam kesalahan.

Namun harus disadari bahwa modal utama untuk bisa berbicara adalah keberanian berbicara dengan resiko melakukan kesalahan. Oleh karena itu, pembetulan perbaikan dari guru jangan sampai mematikan keberanian siswa. Para ahli menyarankan agar pembetulan oleh guru itu diberikan setelah selesai kegiatan berbicara, bukan ketika sedang berbicara. Harus pula diingat bahwa dalam bahasa percakapan, penerapan kaidah-kaidah nahwu sangat longgar.⁴⁰

Guru memang perlu melakukan penilaian terhadap unjuk kerja siswa dalam kemahiran *kalām*. Tapi penilaian itu bukan semata-mata untuk mengukur dan memberikan nilai pada suatu kegiatan mutu atau prestasi belajar siswa di samping untuk pembinaan motivasi belajar yang lebih kuat. Penilaian diagnosis, tujuannya bukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan siswa. Tetapi pengetahuan guru tentang kekurangan dan kesalahan siswa itu justru sebagai bahan untuk dijadikan

⁴⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat Malang, 2009), hlm. 151.

pertimbangan dan merencanakan kegiatan-kegiatan selanjutnya yang diharapkan akan membantu memperbaiki kekurangan dan kelemahan siswa.

Perlu dikemukakan di sini bahwa di dalam menyampaikan hasil penilaian, guru hendaknya jangan hanya menekankan kekurangan-kekurangan siswa. Segi-segi kemajuan dan keberhasilan mereka juga dikemukakan. Kecaman harus diimbangi dengan pujian. Dengan demikian, akan timbul perasaan di kalangan siswa bahwa mereka telah sanggup melakukan sesuatu dan perasaan ini akan mendorong mereka melakukan tugas-tugas selanjutnya dengan penuh semangat.

Adapun aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan berbicara, sebagaimana disarankan oleh para ahli, terdiri dari dua aspek yaitu aspek kebahasaan dan non-kebahasaan.⁴¹ Aspek kebahasaan, meliputi: pengucapan (*makhraj*), penempatan, penekanan (*mad, syidah*), nada dan irama, pilihan kata, pilihan ungkapan, susunan kalimat, dan variasi. Adapun aspek non-kebahasaan, meliputi: kelancaran, penguasaan topik, keterampilan, penalaran, keberanian, kelincahan, ketertiban, kerajinan, dan kerjasama.

Menurut Effendy (2009) setiap aspek kebahasaan adalah sebagai berikut.

1. Faktor Kebahasaan

a). Ketepatan ucapan

Pembicara harus membiasakan diri dalam mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara tepat. Pengucapan bunyi-bunyi bahasa yang kurang tepat dapat mengalihkan perhatian pendengar dan akan mengganggu keefektifan

⁴¹*Ibid.*, hlm. 153.

dalam berbicara. Pengucapan bunyi-bunyi bahasa yang kurang tepat atau cacat akan menimbulkan kebosanan, kurang menyenangkan, dan kurang menarik bagi pendengar.

b). Penempatan tekanan

Kesesuaian tekanan merupakan daya tarik tersendiri dalam berbicara, bahkan menjadi faktor penentu. Misalnya ketika masalah yang dibicarakan kurang menarik, dengan penempatan tekanan yang sesuai akan menyebabkan masalahnya menjadi menarik. Sebaliknya jika penyampaiannya datar-datar saja dapat dipastikan akan menimbulkan kejenuhan dan keefektifan tertentu akan berkurang.

c). Intonasi kalimat

Intonasi kalimat yang dipraktikkan hendaknya tepat dengan teks *hiwar* yang disampaikan agar bermakna dan jelas maksudnya. Harus sesuai dengan tanda baca teks *hiwar* dan *part-part* dalam teks tersebut, agar dapat dimengerti oleh pendengar.

2. Faktor Non Kebahasaan

a). Kelancaran

Pendengar akan lebih mudah untuk menangkap isi pembicaraan seorang pembicara jika pembicara dapat berbicara dengan lancar. Seringkali pembicara berbicara dengan terputus-putus, bahkan pada bagian-bagian tertentu yang dapat mengganggu penangkapan serta pemahaman pendengar. Sebaliknya, pembicara yang terlalu cepat berbicara juga akan menyulitkan pendengar menangkap isi dari pembicaraan.

b). Keberanian

Pembicara harus berani tampil di depan untuk menyampaikan materi serta mendemonstrasikannya. Hal ini bertujuan agar pendengar lebih memahami apa yang dimaksud oleh pembicara.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdiri dari dua aspek kebahasaan yaitu aspek bahasa dan non-bahasa. Dari kedua aspek tersebut perlu diperhatikan mana yang menjadi sasaran tercapainya kompetensi keterampilan berbicara bahasa Arab. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aspek kebahasaan yaitu ketepatan ucapan, penempatan tekanan dan susunan kalimat. Sedangkan dalam aspek non-kebahasaan peneliti menggunakan aspek keberanian dan aspek kelancaran.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang berorientasi pada produk. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.⁴² Aspek penekanan terdapat pada proses penelitian dan pengembangan serta perolehan hasil final yang dikembangkan menjadi suatu produk pendidikan.

⁴² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. Ke-V, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 164.

Kemudian produk pendidikan yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan ini mengandung tiga pengertian pokok. *Pertama*, produk tersebut tidak hanya meliputi perangkat keras, seperti modul, buku teks, video dan film pembelajaran atau perangkat keras yang sejenisnya, tetapi juga perangkat lunak seperti kurikulum, evaluasi, model pembelajaran, prosedur dan proses pembelajaran, dan lain-lain. *Kedua*, produk tersebut dapat berarti produk baru atau memodifikasi produk yang sudah ada. *Ketiga*, produk yang dikembangkan merupakan produk yang betul-betul bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama bagi guru dalam mempermudah (*to facilitate*) pelaksanaan pembelajaran. *Keempat*, produk tersebut dapat dipertanggungjawabkan, baik secara praktis maupun keilmuan.⁴³

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian. Jadi, penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap, bisa *multy years*).⁴⁴

2. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Borg & Gall. Mengacu pada definisi tentang penelitian dan pengembangan menurut Borg & Gall adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk yang digunakan dalam

⁴³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 127.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 297.

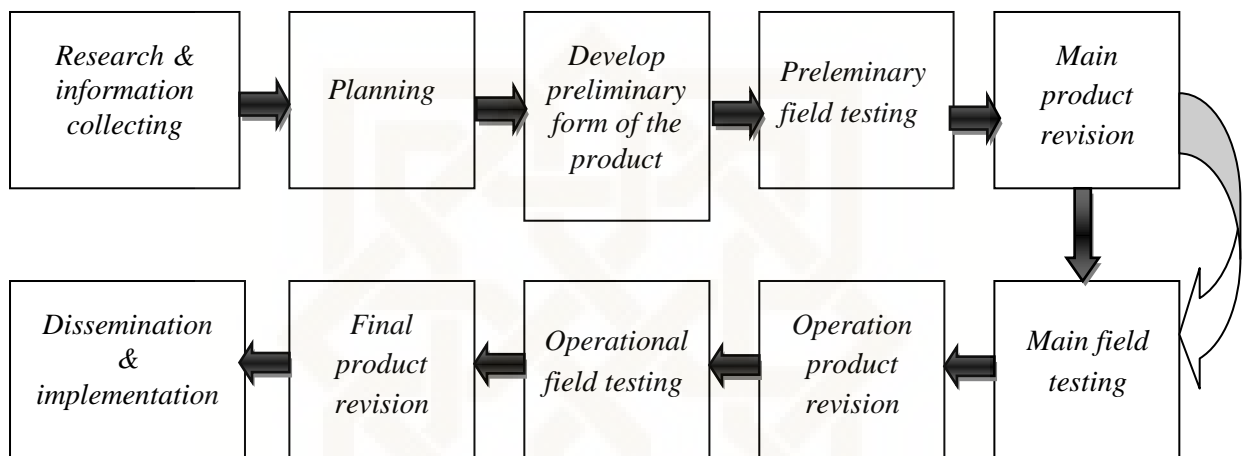
pendidikan.⁴⁵ Adapun tahapan penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi (kajian pustaka, pengamatan kelas, persiapan laporan tentang persoalan).
- b. Melakukan perencanaan (pendefinisian keterampilan, perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran dan uji kelayakan).
- c. Mengembangkan bentuk produk awal (penyiapan materi pembelajaran, penyusunan buku pegangan dan perlengkapan evaluasi).
- d. Melakukan *preliminary field testing*.
- e. Melakukan revisi terhadap produk utama (sesuai dengan saran-saran dari hasil *preliminary field testing*).
- f. Melakukan *mainfield testing* (dilakukan pada 5-15 sekolah dengan 30-100 subjek). Data kuantitatif tentang unjuk kerja pada subjek saat pra pelajaran dan pasca pelajaran dikumpulkan. Hasil dinilai sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dibandingkan dengan data kelompok apabila memungkinkan.
- g. Melakukan revisi terhadap produk operasional (revisi produk berdasarkan saran-saran dari hasil *mainfield testing*).
- h. Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk (membuat laporan mengenai produk pada pertemuan profesional dan dalam jurnal,

⁴⁵ Sri Sumarni, *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Modul Sosial Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Disertasi*, (Yogyakarta perpustakaan Pps UNY, 2014), hlm. 210.

bekerjasama dengan penerbit untuk melakukan distribusi secara komersial, membantu distribusi untuk memberikan kendali mutu).⁴⁶

Berdasarkan langkah-langkah penelitian Borg & Gall di atas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1
Diagram Tahapan Metode R & D Menurut Borg & Gall (1983)

⁴⁶Anik Ghufron, *Panduan Penelitian dan Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2007), hlm. 10-13.

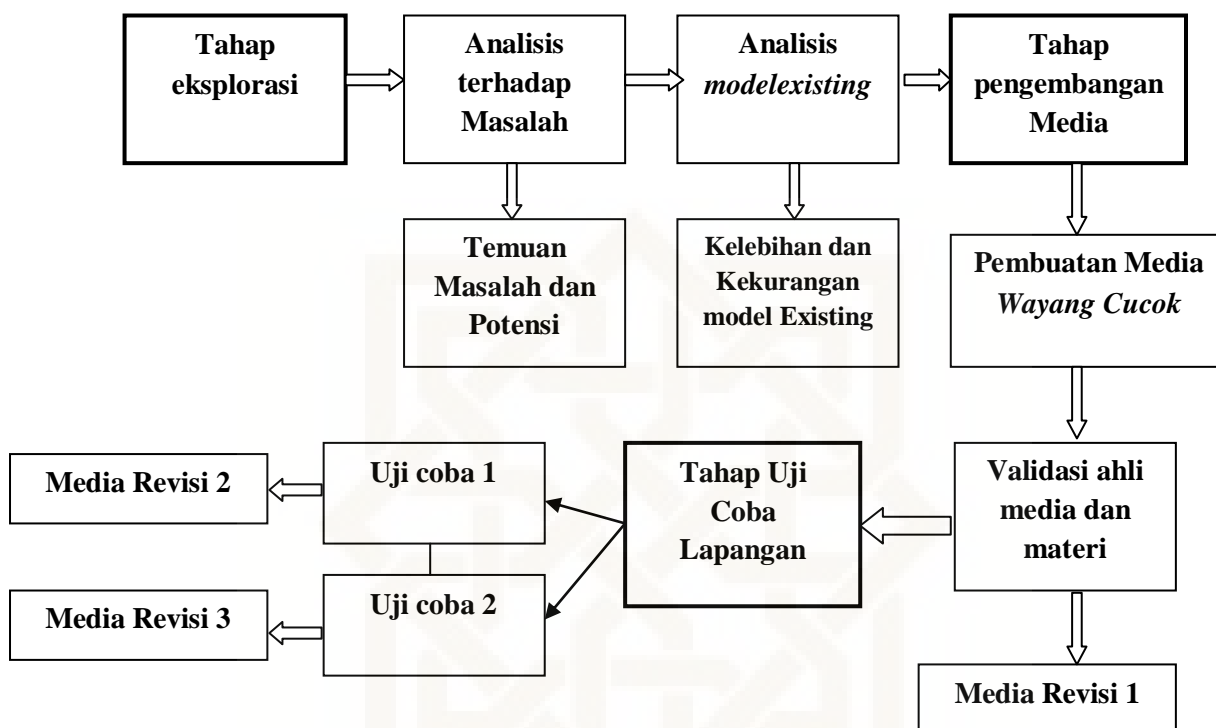
3. Prosedur Pengembangan

Menurut Borg & Gall (1993), tesis dan disertasi penelitian dan pengembangan yang dilakukan merupakan penelitian skala kecil sehingga kegiatan yang ada dalam tahapan penelitian dan pengembangan dari model pengembangan yang dirujuk tidak seluruhnya dilakukan.⁴⁷

Berdasarkan model tahapan pengembangan Borg & Gall, maka penelitian ini dapat disederhanakan tanpa mengurangi substansi model tersebut menjadi empat tahap utama sebagai berikut: **(1) Tahap Eksplorasi** terdiri dari dua kegiatan yaitu: (a) melakukan survey terhadap siswa kelas XI MAN 1 Jepara, dan (b) melakukan analisis *modeexisting* media pembelajaran bahasa Arab di kelas XI MAN 1 Jepara, **(2) Tahap Pengembangan Media** terdiri dari tiga kegiatan, yaitu: (a) pembuatan media *Wayang Cucok* untuk meningkatkan kemahiran *kalām*, (b) melakukan uji validasi terhadap media tersebut melalui FGD serta (c) melakukan revisi berdasarkan masukan/ saran FGD, **(3) Tahap Uji Coba Media** terdiri dari dua kegiatan yaitu (a) melakukan uji coba lapangan, (b) melakukan revisi, (c) melakukan uji coba lagi, selanjutnya (d) revisi dan diperoleh media final, kemudian tahap terakhir dari penelitian ini adalah **(4) Tahap Diseminasi**, dimana penelitian dipublikasikan melalui forum MGMP guru bahasa Arab kabupaten Jepara, dan melalui sosialisasi KKMA (Kumpulan Kepala madrasah Aliyah) kabupaten Jepara .

⁴⁷Suyadi, *Model Permainan Edukatif Berbasis Multimedia Untuk Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*, (Tesis, UIN Sunan Kalijaga, 2009, tidak diterbitkan), hlm. 19.

Sebagaimana tahapan-tahapan yang telah dijabarkan di atas, dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.2
Prosedur Pengembangan (Hasil Modifikasi)⁴⁸

1) Tahap Eksplorasi

Tujuan tahap ini adalah: (1) melakukan identifikasi masalah siswa kelas XI MAN 1 Jepara, dan (2) menganalisis *existing model* media pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Jepara. Penjelasan lebih rinci tentang perencanaan tahap ini diuraikan sebagai berikut.

a. Pendekatan Penelitian Tahap Eksplorasi

Tahap pertama penelitian ini berbentuk studi eksploratif, yang secara khusus penelitian pada tahap ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang hal-hal berikut ini:

⁴⁸Sri Sumarni, *Pengembangan Model*, hlm. 210.

1. Kondisi nyata di lapangan tentang masalah rendahnya nilai kemahiran *kalām* siswa baik secara kualitatif maupun kuantitatif.
2. Kondisi nyata tentang *existing model* media pembelajaran, baik kekurangan maupun kelebihan.

b. Sumber Data Tahap Eksplorasi

Tahap eksplorasi dalam penelitian ini sumber data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Informan penelitian kualitatif, yaitu guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas XI MAN 1 Jepara.
2. Secara kuantitatif, angket disebarakan kepada 26 siswa kelas XI MIA 3 MAN 1 Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Peristiwa, yaitu kegiatan siswa ketika pembelajaran *kalām* bahasa Arab di kelas.
4. Dokumen meliputi RPP, silabus, buku pegangan guru dan siswa, Lembar Kerja Siswa (LKS), dan dokumen lain yang relevan dengan masalah kemahiran *kalām* bahasa Arab siswa.

c. Teknik Pengumpulan Data Tahap Eksplorasi

Pada tahap ekplorasi penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari ahli media dan ahli materi, guru dan siswa yang berhubungan dengan kritik dan saran dan masukan yang bermanfaat

bagi kualitas produk. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru bahasa Arab MAN 1 Jeparo kelas XI MIA 3, yaitu bapak Musalim, S.Ag, M.S.I.

Pedoman wawancara yang dilakukan peneliti untuk mengetahui keadaan mendalam tentang kemahiran *kalām* siswa meliputi: (1) kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang sudah terlaksana, (2) kegiatan pembelajaran *kalām* di kelas, (3) motivasi dan daya tarik belajar siswa terhadap kemahiran *kalām*, (4) kesulitan siswa ketika pembelajaran *kalām*, (5) penyebab kesulitan siswa ketika pembelajaran *kalām*, (6) menyikapi kesulitan siswa karena kurangnya media pembelajaran, (7) media pembelajaran yang sering digunakan, (8) keefektivan media yang digunakan, (9) penggunaan laboratorium bahasa, (10) media wayang dapat membantu pembelajaran *kalām*, (11) media wayang yang seperti apa yang dapat membantu pembelajaran *kalām*, (12) media wayang yang digunakan dikombinasikan dengan teknologi komputer, (13) penggunaan wayang akan membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran *kalām*, (14) keadaan kelas mendukung tidaknya penggunaan wayang, dan (15) wayang seperti apa yang memungkinkan digunakan sebagai media pembelajaran kemahiran *kalām*.

2. Observasi

Teknik observasi dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data ketika kegiatan proses pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Jepara, pengamatan terhadap siswa yang mahir ketika *kalām* maupun yang masih mengalami kesulitan ketika *kalām*, keterbatasan media yang mendukung pembelajaran bahasa Arab di kelas.

Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi (1) pengamatan kesulitan siswa kelas XI MIA 3 ketika pembelajaran *kalām* berlangsung di kelas, (2) pengamatan penggunaan fasilitas (buku penunjang dan alat peraga) yang mendukung pembelajaran *kalām* di kelas XI MIA 3, (3) pengamatan kemaksimalan penggunaan fasilitas tersebut, (4) kebutuhan media pembelajaran dalam pembelajaran *kalām* di kelas XI MIA 3, dan (5) pengamatan kebutuhan terhadap media untuk meningkatkan kemahiran *kalām* siswa kelas XI MIA 3.

3. Angket

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data-data kuantitatif, kemudian data ini digunakan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan oleh para ahli media, ahli materi, guru dan siswa.

Instrumen penelitian berupa angket berdasarkan kisi-kisi yang telah dikembangkan yaitu: (1) kesulitan yang terjadi ketika pembelajaran *kalām* di kelas, (2) kendala yang terjadi ketika pembelajaran *kalām* di kelas, (3) usaha-usaha yang dilakukan untuk menangani kendala tersebut, (4) kebutuhan media pembelajaran kemahiran *kalām* pada saat KBM di kelas, (5) keterbutuhan media pembelajaran dalam memperlancar proses KBM, (6) penggunaan media pembelajaran bahasa Arab pada saat *kalām*, (7) fasilitas penunjang pembelajaran *kalām* di kelas, (8) media pembelajaran untuk meningkatkan kemahiran *kalām*, (9) merekomendasikan media pembelajaran bahasa Arab berupa *Wayang Cucok*, (10) bentuk wayang yang digunakan untuk media pembelajaran, (11) jenis gambar wayang, (12) jenis bahan wayang, (13) ukuran wayang, (14) jenis bahan penyangga wayang, (15) kelengkapan *hiwar* pada wayang, (16) isi *hiwar*, (17) tema *hiwar*, (18) bentuk *hiwar*, (19) tampilan *background slide*, (20) kesesuaian *slide*, dan (21) saran untuk media pembelajaran *Wayang Cucok*.

4. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini dengan mengumpulkan hasil pembelajaran siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Wayang Cucok* dalam pembelajaran *kalām* melalui *pretest* dan *post test*. Hasil tes lisan pada setiap pertemuan

dibandingkan dengan nilai *pretest*, dengan tujuan agar mengetahui perubahan signifikan nilai kemahiran *kalām* di setiap pertemuannya.

d. Tempat dan Waktu Penelitian Tahap Eksplorasi

Penelitian bertempat di sekolah MAN 1 Jepara, yaitu khusus di dalam kelas XI program MIA 3. Dimana bahasa Arab menjadi mata pelajaran peminatan dalam kelas tersebut.

Pemilihan kelas tersebut berdasarkan pertimbangan guru mata pelajaran bahasa Arab MAN 1 Jepara, karena kelas tersebut yang mengalami kesulitan dan rendahnya nilai dalam pembelajaran *kalām* bahasa Arab. Sehingga perlu adanya media pembelajaran yang membuat siswa tertarik dalam belajar bahasa Arab terutama ketika pembelajaran *kalām* berlangsung.

e. Output Penelitian Tahap Eksplorasi

Output penelitian ini adalah kesimpulan hasil analisis masalah siswa kelas XI MIA 3 dan hasil analisis *existing model* media pembelajaran *Wayang Cucok* di MAN 1 Jepara.

2) Tahap Pengembangan Media

a. Pendekatan Penelitian Tahap Pengembangan Model

Pada tahap pengembangan media, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk melakukan pengkajian data-data kualitatif serta melakukan validasi ahli. Sementara pendekatan kuantitatif dalam

penelitian ini digunakan untuk melakukan uji validasi ahli media dan materi, serta analisis terhadap instrumen penelitian. Validasi secara kuantitatif dimaksudkan untuk mengukur apakah butir-butir pertanyaan yang disusun telah benar-benar merupakan manifest variabel dari konstruk yang dibangun.

b. Mekanisme Penelitian Tahap Pengembangan Media

Langkah-langkah yang diambil dalam tahap ini adalah:

1. Berdasarkan kesimpulan hasil analisis terhadap masalah siswa kelas XI MAN 1 Jepara tentang kebutuhan adanya media pembelajaran, selanjutnya dilakukan kajian teori terbaru yang diasumsikan mampu digunakan untuk pengembangan media pembelajaran *Wayang Cucok* sebagai alternatif dalam mengatasi masalah tersebut.
2. Melakukan pengembangan media pembelajaran *Wayang Cucok* berdasarkan hasil analisis kebutuhan pada guru dan siswa kelas XI MAN 1 Jepara.
3. Memvalidasi media pembelajaran *Wayang Cucok* yang telah dikembangkan, melalui validasi pakar dalam forum FGD.
4. Melakukan revisi model berdasarkan saran-saran dari pakar dalam FGD tersebut.

c. Peran Pakar pada Tahap Pengembangan Model

Pada tahap pengembangan model ini, hasil penyusunan media pembelajaran *Wayang Cucok* untuk meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa kelas XI MAN 1 Jepara dinilai kelayakannya oleh para pakar. Berikut adalah para pakar yang dilibatkan dalam forum FGD:

Tabel 1.1 Daftar Peserta FGD Validasi Ahli Media dan Materi

No.	Nama	Bidang Keahlian
1.	Tafrikan, S. Pd.	Model Pembelajaran Berbasis Media Wayang Edukatif
2.	Ahmad Saikhu, S. Pd.I	Model Pembelajaran Berbasis IT
3.	Musalim, S.Ag, M.S.I	Guru Bahasa Arab ahli <i>Khitābah</i>
4.	Luluk Farida Andriyani, S.S	Guru Bahasa Arab ahli Materi

Tujuan dilakukan *Focused Group Discussion* (FGD) adalah untuk menilai dan memberi masukan desain pengembangan yang diajukan, sehingga siap dan efektif untuk digunakan sesuai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

d. Tempat dan Waktu Penelitian Tahap Pengembangan Media

Tempat pengembangan media pembelajaran *Wayang Cucok* adalah di kelas XI MIA 3 MAN 1 Jepara. Pemilihan tempat penelitian ini berdasarkan rekomendasi oleh guru bahasa Arab MAN 1 Jepara, karena kesulitan para siswa pada kelas tersebut dalam pembelajaran *kalām*. Adapun waktu yang digunakan untuk pengembangan media pembelajaran selama bulan Oktober 2015. Adapun waktu pelaksanaan FGD pada tanggal 7 November 2015, bertempat di ruang laboratorium komputer MAN 1 Jepara.

e. Output Penelitian Tahap Pengembangan Media

Output penelitian tahap pengembangan media ini adalah ditemukannya Media Pembelajaran *Wayang Cucok* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa kelas XI MAN 1 Jepara. Kelayakan ditinjau atas pertimbangan layak menurut pakar, dan kesesuaian media berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan untuk guru dan siswa.

3) Tahap Pengujian Media

a. Metode Penelitian Tahap Pengujian Model

Metode penelitian tahap pengujian model adalah dengan cara eksperimen. Pengujian dengan cara eksperimen bertujuan untuk menguji media pada siswa kelas XI MAN 1 Jepara yang telah dihasilkan pada tahap sebelumnya. Jika pada tahap sebelumnya difokuskan pada pengembangan media dan validasinya saja, maka

pada tahap pengujian ini berfokus pada efektivitas media pembelajaran tersebut baik secara kualitatif maupun kuantitatif, terutama berhubungan dengan peningkatan nilai kemahiran *kalām* siswa. Karena data yang dianalisis ada dua jenis, yakni data kualitatif dan kuantitatif maka metode penelitian yang digunakan adalah *mix method* model.

b. Sample Penelitian Tahap Pengujian Model

Subjek coba dipilih dengan *purposive sampling* yaitu pemilihan subjek coba yang dikendalikan oleh tujuan penelitian. Subjek uji coba adalah 26 siswa kelas XI MIA 3 MAN 1 Jepara, mengingat kelas tersebut membutuhkan media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan kemahiran *kalām* dan memotivasi mereka agar tertarik berbicara dengan bahasa Arab. Dalam pemilihan subjek coba peneliti dibantu oleh guru bahasa Arab MAN 1 Jepara.

c. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan selama Pengujian Model

Data pada penelitian ini diambil dari proses penggunaan media dan hasilnya berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Terutama data kualitatif diperoleh saat validasi media dan hasil pengamatan selama proses penggunaan media di kelas. Sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui nilai tes siswa ketika menggunakan media tersebut pada saat pembelajaran *kalām* berlangsung.

Teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui cara observasi, wawancara, dan angket. Teknik observasi digunakan untuk mengamati sejauh mana media mempengaruhi proses pembelajaran. Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab selama ini berlangsung. Teknik angket digunakan untuk menghimpun data tentang keterbutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran.

d. Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwasannya pada tahap validasi model secara kuantitatif dilakukan penyebaran angket dengan melalui berbagai aspek. Masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2 Tabel Deskripsi Butir Penilaian
Validasi Ahli Media dan Materi**

Aspek	Butir Soal	Deskripsi butir penilaian
Kelayakan isi materi	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	Materi yang disampaikan sesuai dengan KI dan KD yang ada
	Kelengkapan materi	Materi yang disampaikan mencakup semua yang terdapat di KI dan KD
	Keluasan materi	Materi merupakan penjabaran dari KD yang ada
	Gambar dan ilustrasi merupakan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari	Contoh gambar sesuai dengan ilustrasi kehidupan sehari-hari
	Menciptakan rasa	Uraian materi membuat

Aspek	Butir Soal	Deskripsi butir penilaian
	ingin tahu	siswa penasaran dan ingin mencobanya ke depan kelas
	Menciptakan kemampuan bertanya	Uraian materi membuat siswa terdorong untuk bertanya seputar materi
Kelayakan bahasa	Komunikatif (sesuai dengan pesan dan dapat diterima dengan keinginan sasaran)	Bahasa yang digunakan dapat dipahami oleh siswa
	Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang dipakai sesuai dengan kaidah bahasa Arab
	Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana
	Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pemilihan kalimat mudah dipahami oleh siswa
	Kemampuan memotivasi siswa	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang dan membuat siswa senang berbicara dengan bahasa Arab
	Kemampuan mendorong berpikir kritis	Bahasa yang digunakan membuat siswa ingin tahu apa maksudnya
	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	Bahasa yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa
	Kesesuaian dengan perkembangan emosional siswa	Bahasa yang dipilih sesuai dengan kematangan emosional siswa
Penilaian kontekstual	Kesesuaian materi dengan lingkungan nyata siswa	Pemilihan materi sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar siswa
	Kemampuan siswa menghubungkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya	Media dapat mendorong siswa berpikir kritis menghubungkan materi dengan kehidupan

Aspek	Butir Soal	Deskripsi butir penilaian
	dalam kehidupan sehari-hari	sehari-hari
	Konstruktivisme	Materi dalam media bersifat merangkai pengetahuan yang ada bukan hanya menerima pengetahuan
	Menemukan (<i>Inquiry</i>)	Materi merangsang siswa menemukan pengetahuan sendiri
Kelayakan penyajian	Pengantar	Sebelum menggunakan media terdapat petunjuk pemakaian
	Keterlibatan siswa	Media yang digunakan bersifat interaktif sehingga siswa dapat aktif berpartisipasi dalam penggunaannya
Fisik media	Kesesuaian ukuran wayang	Wayang yang dibuat sesuai dengan kebutuhan
	Kesesuaian <i>slide background</i> dengan situasi cerita wayang	<i>Slide background</i> yang ditampilkan sesuai dengan alur cerita
	Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik	Penempatan media sesuai dengan jarak pandang siswa sehingga sesuai antara wayang dengan jalannya <i>slide background</i> yang mengiringinya
	Jenis <i>font</i> yang digunakan menarik dan mudah dibaca	Pemilihan <i>font</i> sesuai kebutuhan dan mudah dibaca siswa
	Ukuran <i>font</i> pada teks <i>hiwar</i>	Kejelasan dalam pemilihan ukuran teks
Audio	Narasi	Suara jelas, narasi sesuai dengan teks/ gambar/ animasi yang sedang disajikan
	<i>Sound effect</i>	<i>Sound effect</i> jelas, menarik dan tidak mengganggu

Aspek	Butir Soal	Deskripsi butir penilaian
		pemahaman siswa
	<i>Backsound music</i>	<i>Backsound music</i> jelas, menarik dan tidak mengganggu pemahaman siswa

Kemudian pengukuran juga dilakukan pada angket keterbutuhan guru dan siswa terhadap media. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.3 Angket Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa

Aspek	Butir Soal	Indikator
Isi dan Materi	Keterbutuhan media pembelajaran	Sangat membutuhkan
		Tidak begitu membutuhkan
		Tidak membutuhkan
	Keberadaan media pembelajaran	Sangat membantu
		Hanya sebagai pelengkap
		Hanya menyusahkan guru dan siswa
	Media yang dapat meningkatkan minat siswa	Media yang mudah dibuat, gambar menarik, tulisan jelas dan sesuai dengan materi pembelajaran
		Media yang bergambar sesuai dengan keinginan siswa
		Media yang sesuai materi saja
	Keberadaan wayang sebagai media pembelajaran kemahiran <i>kalām</i>	Iya, karena media <i>Wayang Cucok</i> sangat menarik, dapat memancing siswa untuk berbicara bahasa Arab
		Tidak, karena media <i>Wayang Cucok</i> hanya menjadi pelengkap hiburan saja

Aspek	Butir Soal	Indikator
Visual Media	Jenis wayang	Wayang yang mudah digerakkan dan dilengkapi teks <i>hiwar</i> dibaliknya, agar siswa lebih mudah memerankannya
		Media yang bergambar sesuai dengan keinginan siswa
		Media yang sesuai dengan materi saja
	Jenis gambar	Kartun muslim muslimah, berseragam putih abu-abu atau disesuaikan tema
		Tokoh wayang asli
	Jenis bahan wayang	Kertas duplek
		Kertas manila/asturo
		Kertas karton
		Papan
	Ukuran wayang	Sedang (A4)
		Kecil (A5)
		Besar
	Jenis bahan penyangga wayang	Kardus
		Kayu
	Kelengkapan wayang dengan dialog	Ya
		Tidak
Isi dialog	Sederhana sesuai tema dan kemampuan siswa	
	Sama di buku paket siswa	
	Tidak sesuai tema	
Tema dialog	آمال المراهقين	
	الصحة والرعاية الصحية	
	Semua tema	
Bentuk dialog	<i>hiwar</i> dibuat tersendiri dari wayang dengan desain dapat dilepas dan dipasang kembali	
	<i>hiwar</i> permanen langsung dicetak di belakang wayang	

Aspek	Butir Soal	Indikator
Pendukung Media	Pemberian <i>slide background</i> pada saat memainkan wayang	Ya
		Tidak
	Bentuk <i>slide background</i>	<i>Slide</i> dengan gambar yang sesuai tema dan didukung audio <i>Slide</i> polos tanpa audio

Selanjutnya menganalisis hasil tes siswa pada tiap pertemuan ketika media diujicobakan. Untuk meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa maka dilakukan tes dengan menilai beberapa aspek kebahasaan meliputi penempatan penekanan, *makharijul* huruf, intonasi kalimat, dan aspek non kebahasaan yaitu kelancaran dan keberanian. Berikut pedoman penilaian yang digunakan untuk menilai tes kemahiran *kalām* pada siswa.

Tabel 1.4 Pedoman Penilaian Tes Kemahiran *Kalām*

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
1.	Pengucapan (Makhraj)	17-20	Pengucapan kata/kalimat sangat jelas, terang, keras, tidak mengandung kesalahan sama sekali atau 100% benar	Sangat baik
		13-16	Pengucapan kata/kalimat jelas (kesalahan tidak lebih dari 3x atau benar 75%)	Baik
		9-12	Pengucapan kata/kalimat cukup jelas (kesalahan	Cukup

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
			antara 3 sampai 6x atau benar 50%)	
		5-8	Pengucapan kata/kalimat tidak jelas (kesalahan antara 6 sampai 8x atau benar 25%)	Kurang
		2-5	Pengucapan kata/kalimat sangat tidak jelas (kesalahan antara 9 sampai 10x atau benar 10%)	Sangat Kurang
2.	Intonasi Kalimat	17-20	Intonasi kalimat dalam berbicara sangat sesuai tidak ada kesalahan atau 100% benar	Sangat baik
		13-16	Intonasi kalimat dalam berbicara sesuai (kesalahan hanya 2x atau benar 75%)	Baik
		9-12	Intonasi kalimat cukup sesuai (kesalahan antara 3 sampai 6x atau benar 50%)	Cukup
		5-8	Intonasi kalimat kurang sesuai (kesalahan antara 6 sampai 8x atau benar 25%)	Kurang
		2-5	Intonasi kalimat sangat tidak sesuai	Sangat Kurang

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
			(kesalahan antara 9 sampai 10x atau benar 10%)	
3.	Penempatan Penekanan	17-20	Penempatan penekanan dalam berbicara sangat jelas tidak ada kesalahan atau 100% benar	Sangat baik
		13-16	Penempatan penekanan dalam berbicara jelas (kesalahan hanya 2x atau benar 75%)	Baik
		9-12	Penempatan penekanan dalam berbicara cukup jelas (kesalahan antara 3 sampai 6x atau benar 50%)	Cukup
		5-8	Penempatan penekanan dalam berbicara kurang jelas (kesalahan antara 6 sampai 8x atau benar 25%)	Kurang
		2-5	Penempatan penekanan dalam berbicara sangat tidak jelas (kesalahan antara 9 sampai 10x atau benar 10%)	Sangat Kurang
4.	Kelancaran	17-20	Berbicara sangat lancar, siswa siap dan langsung	Sangat baik

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
			berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (sama sekali tidak mengalami hambatan)	
		13-16	Berbicara lancar, siswa siap berbicara ketika tiba gilirannya berbicara (tidak mengalami hambatan)	Baik
		9-12	Berbicara cukup lancar, siswa siap berbicara ketika tiba gilirannya (sedikit tersendat-sendat)	Cukup
		5-8	Berbicara kurang lancar, siswa siap berbicara ketika tiba gilirannya (sering tersendat-sendat)	Kurang
		2-5	Berbicara tidak lancar, siswa tidak siap berbicara ketika tiba gilirannya (sering berhenti dan sangat terbata-bata)	Sangat Kurang
5.	Keberanian	17-20	Berbicara dengan sikap yang sangat wajar dan sangat tidak kaku atau 100% berani	Sangat baik

No.	Aspek Penilaian	Skor	Kriteria	Kategori
		13-16	Berbicara dengan sikap yang wajar dan tidak kaku atau 75% berani	Baik
		9-12	Berbicara dengan sikap yang cukup wajar dan lumayan tidak kaku atau 50% berani	Cukup
		5-8	Berbicara dengan sikap kurang wajar dan sedikit kaku atau 25%	Kurang
		2-5	Berbicara dengan sikap yang sangat tidak wajar dan sangat kaku 10% berani	Sangat Kurang

e. Instrumen Analisis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang berupa kritik dan saran yang dikemukakan oleh ahli media, ahli materi, guru, dan siswa dihimpun untuk memperbaiki produk media *Wayang Cucok* dan merevisi produk yang dikembangkan tersebut. Sedangkan data kuantitatif dianalisis secara statistik deskriptif menggunakan konversi skala lima.

Tabel 1.5
Konversi Rerata Skor Menjadi Kriteria Untuk Menilai Kualitas⁴⁹

Kriteria	Interval Rerata Skor
Sangat baik	$X > 4,2$
Baik	$3,4 < X \leq 4,2$
Cukup	$2,6 < X \leq 3,4$
Kurang	$1,8 < X \leq 2,6$
Sangat kurang	$X \leq 1,8$

4) Tahap Diseminasi

Pada tahap diseminasi model ini peneliti melakukan sosialisasi media pembelajaran *Wayang Cucok* untuk meningkatkan kemahiran *kālam* pada siswa kelas XI MAN 1 Jepara. Sosialisasi dan publikasi ini dilakukan dengan harapan dapat diimplementasikan pada kelas lain di MAN 1 Jepara. Diseminasi dilakukan dengan cara: (1) presentasi di kelas XI MIA 3 MAN 1 Jepara, (2) presentasi di forum MGMP guru bahasa Arab kabupaten Jepara di MAN 1 Jepara, dan (3) presentasi di forum KKMA di MAN 1 Jepara.

Presentasi hasil penelitian di kelas MIA 3 MAN 1 Jepara dilakukan pada saat penelitian berlangsung, yakni selama bulan November 2015. Presentasi hasil penelitian di forum MGMP guru bahasa Arab juga dilakukan pada saat penelitian selesai dan mendapatkan hasil uji coba yang signifikan, yakni pada bulan Januari 2016 ketika awal semester genap. Sementara untuk presentasi di forum KKMA dilakukan pada bulan

⁴⁹ Sukardjo, *Desain Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: PPs UNY, 2008), hlm. 101.

Februari 2016. Pemaparan hasil penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan tersebarluasnya hasil penelitian ini di kalangan akademisi.

4. Sinkronisasi Pengumpulan Data dan Analisis Data

Secara ringkas tahapan-tahapan penelitian, pengumpulan, dan analisisnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6
Sinkronisasi antara Pengumpulan Data dan Analisisnya

KEGIATAN	JENIS DATA	PENGUMPULAN DATA	ANALISIS DATA	HASIL
Deskripsi Kemahiran <i>Kalām</i> Siswa dan Analisis Model <i>Existing</i>	Kualitatif dan Kuantitatif	Wawancara, Observasi, Angket, dan Tes	Deskripsi Kualitatif dan Kuantitatif	Gambaran nilai kemahiran <i>kalām</i> siswa dan analisis model <i>Existing</i>
Pengembangan Model	Kualitatif	Kajian Literatur Terbaru	Deskriptif Kualitatif	Model Awal
Validasi Model	Kualitatif, Kuantitatif	FGD dan Angket	Deskriptif Kualitatif, dan Kuantitatif	Model Awal memperoleh masukan
REVISI I				
Uji Coba (26 Siswa Kelas XI MIA 3)	Kualitatif, Kuantitatif	Tes Lisan	Analisis Kuantitatif	Efektivitas Model (Tahap I)
REVISI II				
Uji Coba (26 Siswa Kelas XI MIA 3)	Kualitatif, Kuantitatif	Tes Lisan	Analisis Kuantitatif	Efektivitas Model (Tahap II)
REVISI III				
MODEL FINAL DIDISEMINASIKAN				

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam tesis ini sebagai berikut.

- Bab I : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- Bab II : Pengenalan lebih dalam tentang Madrasah Aliyah Negeri 1 Jepara Jawa Tengah
- Bab III : Bagian ini akan membahas hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup tentang: (1) analisis kebutuhan media *Wayang Cucok*, (2) validasi ahli materi dan ahli media, (3) respon guru dan siswa terhadap produk yang dikembangkan berupa media *Wayang Cucok*, dan (4) hasil diseminasi produk yang telah dikembangkan.
- Bab IV : Penutup yang berisi simpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian Penelitian dan Pengembangan (R&D) berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *Wayang Cucok* untuk Meningkatkan Kemahiran *Kalām* Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Jepara, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap media pembelajaran *Wayang Cucok* menunjukkan guru dan siswa menghendaki media wayang yang berisi enam komponen utama yaitu: (1) KI dan KD yang tertuang dalam isi materi yang menciptakan rasa ingin tahu dan mampu menciptakan kemampuan bertanya, (2) segi kelayakan bahasa yang komunikatif serta struktur kalimat yang tepat, efektif dalam memahami siswa dan memotivasi siswa, (3) segi kontekstual dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, (4) kelayakan penyajian yang melibatkan partisipasi siswa, (5) fisik media yang berukuran sedang dan ditampilkan sesuai jarak pandang mata dengan *slide background* pendukung, dan (6) audio pendukung yang sesuai dengan tingkat kedewasaan siswa.
2. Hasil validasi dan saran perbaikan oleh para ahli dalam forum FGD terhadap model media pembelajaran *Wayang Cucok* untuk meningkatkan kemahiran *kalām* menunjukkan pada aspek kelayakan isi

materi sebesar 3,58 (sangat baik), aspek kelayakan bahasa sebesar 3,44 (sangat baik), aspek penilaian kontekstual sebesar 3,38 (sangat baik), aspek kelayakan penyajian sebesar 2,88 (baik), aspek fisik media sebesar 3,10 (sangat baik), dan aspek audio 2,92 (baik).

3. Hasil uji coba menyatakan hasil yang meningkat pada setiap pertemuannya, dengan rincian nilai *pretest* yang menunjukkan *mean* sebesar 63,4 sedangkan *posttest* memiliki nilai rata-rata 82,0. Berdasarkan hasil *pretest* dan *post test* menunjukkan kenaikan yang signifikan sebesar 29%, sehingga dapat diartikan bahwa media pembelajaran *Wayang Cucok* yang digunakan efektif untuk meningkatkan kemahiran *kalām* kelas XI MAN 1 Jepara.
4. Hasil diseminasi menunjukkan berbagai pihak di sekolah MAN 1 Jepara, yaitu Kepala Sekolah, guru Bahasa Arab, serta siswa telah memberikan respon positif dan menyatakan keberterimaan model media pembelajaran *Wayang Cucok* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan ada pengembangan media yang serupa sehingga menambah pilihan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan dan efektif. Pengembangan media tidak hanya

pada kemahiran *kalām* saja tetapi juga pada kemahiran lainnya seperti *istimā'*, *qirā'ah* dan *kitābah*.

2. Penelitian yang dilakukan ini baru sampai tahap pembuatan produk dan pengujiannya terhadap peningkatan kemahiran *kalām* serta diseminasi produk oleh pihak sekolah MAN 1 Jepara. Oleh karena itu, memungkinkan kepada pihak lain seperti mahasiswa/peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tindak lanjut dengan kajian yang berbeda bisa menggunakan produk ini sebagai bahan penelitian. Penelitian yang bisa dilakukan misalnya meneliti keefektifan penggunaan media ini pada tiga keterampilan lainnya, atau menggunakan penelitian ini sebagai tinjauan pustaka untuk mengembangkan kajian lain yang berbeda.
3. Guru-guru bahasa Arab berkenan memanfaatkan media ini sebagai media penunjang dan membantu proses pembelajaran baik di kelas maupun di sekolah dan sebagai rujukan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan menyenangkan serta mampu memotivasi siswa untuk gemar berbicara bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Agustin, Mubiar, *Permasalahan Belajar Dan Inovasi Pembelajaran*, Bandung: PT Refika Aditama, 2011.
- Amir, Hazim, *Nilai-Nilai Etis dalam Wayang*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1991.
- Anderson, Ronald H., *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*, Terj. Yusufhadi Miarso, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994.
- ‘Atha, Ibrahim Muhammad, *Thariq Tadris Allughoh Al-Arabiyyah Wattarbiyyah Ad-Diniyyah*, Kairo: Maktabah Annihdhah Al-Mishriyyah, 1997.
- Aqib, Zainal, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, Bandung: Yrama Widya, 2009.
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- _____, ed. revisi 16, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Dananjaya, Utomo, *Media Pembelajaran Aktif*, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed.ke-II, cet-ke-10, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Effendy, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat Malang, 2009.
- Ghufron, Anik, *Panduan Penelitian dan Pengembangan Bidang Pendidikan dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY, 2007.
- Haikal, M., *Humor dan Kamus Gaul*, Jakarta: PT Niaga Swadaya, 2007.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

- Kustandi, Cecep, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Makruf, Imam, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang: Need's Press, 2009.
- Nuha, Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Sadiman, Arief S., R. Raharjo, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1993.
- Sudjana, Nana, *Media Pengajaran, Penggunaan dan Pembuatannya*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1999.
- Sugandi, Achmad, *Teori Pembelajaran*, Semarang: UNNES Press, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Walisongo Press, 2008.
- Sukardjo, dkk, *Desain Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: PPs UNY, 2008.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. ke-5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sutirman, *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Tho'imah, Rusydi Ahmad, *Ta'lim Al-Lughot Al-Arabiyyah Ligoiri Al-Natiqin Biha*, Mesir: Al-Munadzomah Al-Islamiyah Lil Tarbiyah Wa Al-Ulum Wa Tsaqafah, 1989.
- Usman, Basyiruddin, Asnawir. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

B. Skripsi, Tesis dan Disertasi

Anafi, *Peningkatan Keterampilan Bercerita dengan Menggunakan Media Wayang Boneka pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Sayegan Sleman*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Hidayat, Arif, *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Komputer Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di MIN Sindutan Kulon Progo*, Tesis, Yogyakarta: perpustakaan Pps UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Rohmiah, *Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2001.

Sumarni, Sri, *Pengembangan Model Pendidikan Karakter Berbasis Penguatan Modul Sosial Bagi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Disertasi*, Yogyakarta perpustakaan Pps UNY. 2014.

Suyadi, *Model Permainan Edukatif Berbasis Multimedia Untuk Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2009.

Yasmar, Renti, *Pengembangan CD Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa Madrasah Aliyah*, Tesis, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2011.

C. Website

Ahira, Anne, "Tokoh Wayang Kulit", dalam www.anneahira.com. Akses pada tanggal 15 September 2015

LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978
website: <http://pps.uin-suka.ac.id>, email: pps@uin-suka.ac.id.

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/3046/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah MAN 1 Bawu Jepara
di
Jawa Tengah

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut:

Nama : Naili Vidya Yulistiyana, S.Pd.
Tempat/Tgl Lahir : Jepara, 5 Juli 1992
Nomor Induk : 1420410059
Jenjang : Magister (S2 Reguler)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester : III (Tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan Penelitian tesis yang berjudul "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG CUCOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN KALAM PADA SISWA KELAS XI MAN 1 JEPARA".

Dibawah bimbingan dosen: Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 04 November 2015

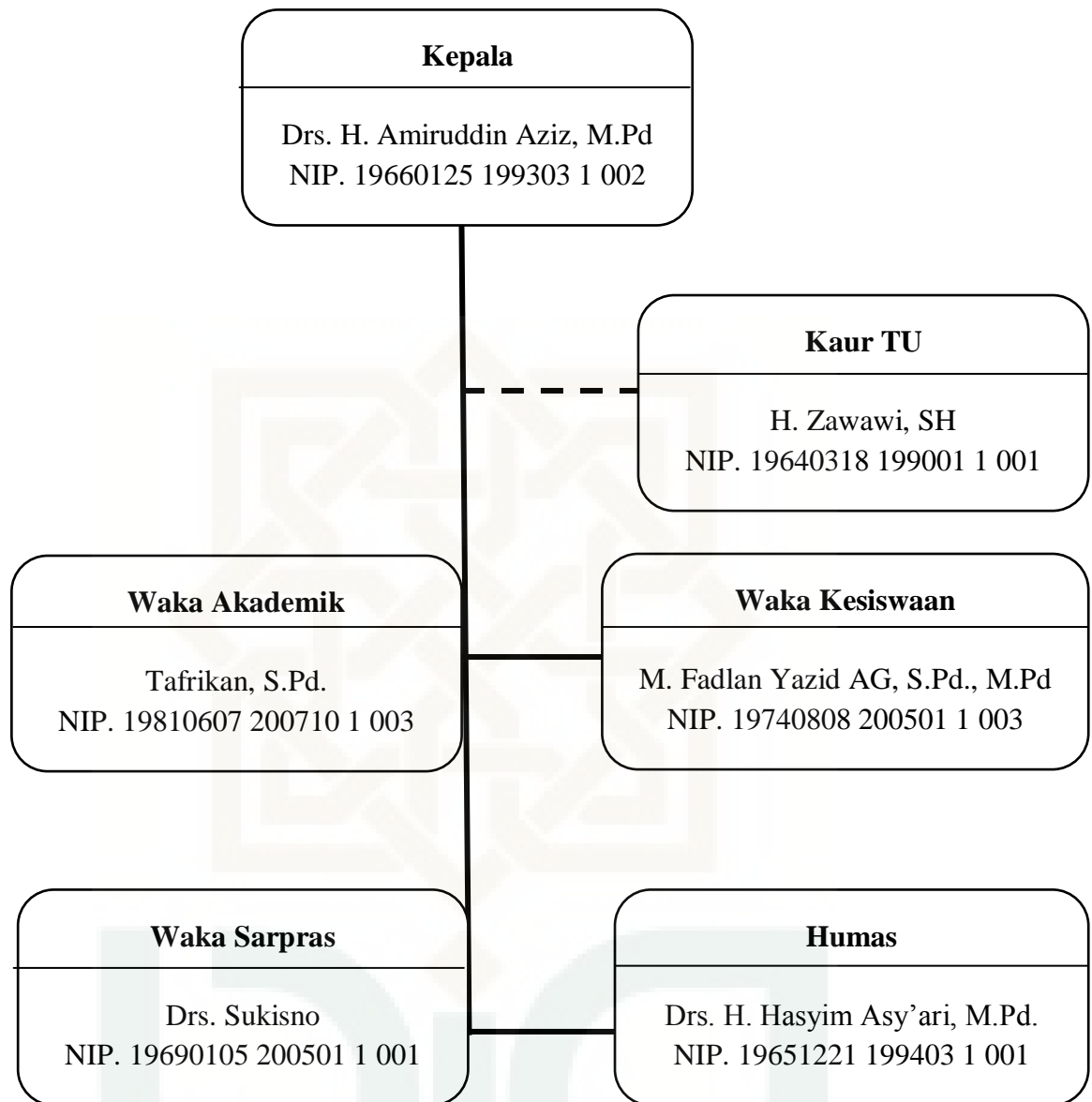


Pengabdian, M.A., M. Phil., Ph. D.

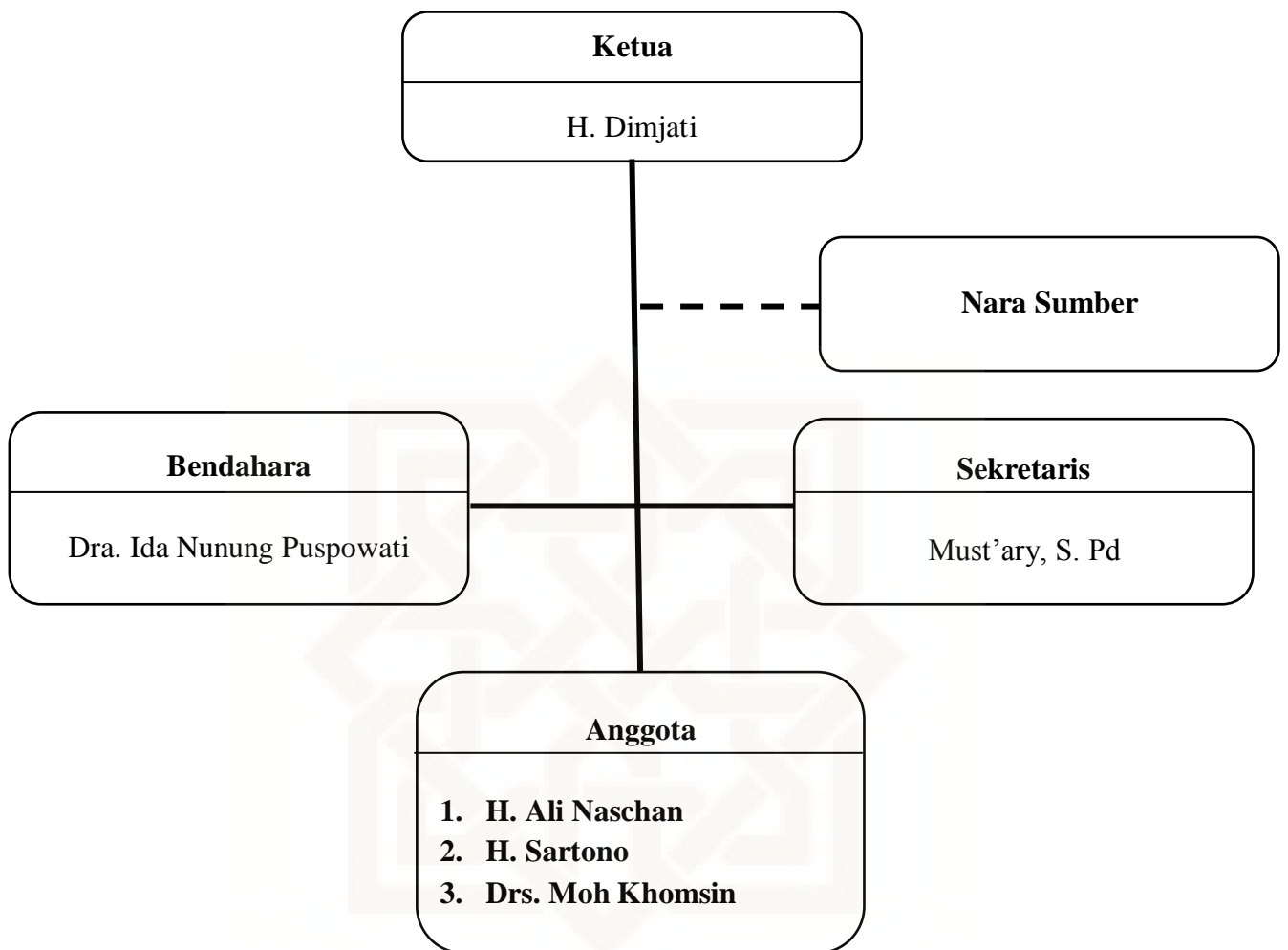
1207 199503 1 002

Tembusan :
1. Arsip

Struktur Organisasi MAN 1 Jepara



STRUKTUR KOMITE SEKOLAH MAN 1 JEPARA



DAFTAR GURU MAN 1 JEPARA

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir		Gol. Ruang
1	Drs. H. Amiruddin Aziz, M.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Matematika	S.2	UNNES	IV/a
2	Drs. H. Setyo Budi Mardjono	Guru Madya Bidang studi Penjasorkes	S1	USW	IV/b
3	Dra. Hj. Latifah, M.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Matematika	S2	UPGRIS	IV/b
4	Dra. Hj. Zaimatul Ummah	Guru Madya Bidang Studi Aqidah Akhlak	S2	IAIN	IV/b
5	Drs. H. Hasyim Asy'ari, M.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Qur'an Hadits	S2	UMS	IV/a
6	Dra. Nur Wijayati, M.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Fisika	S2	UPGRIS	IV/a
7	Musalim, S.Ag., M.S.I	Guru Madya Bidang Studi Bhs. Arab	S2	IAIN	IV/a
8	Hj. Zulfa Ratnawati, S.Pd., M.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Ekonomi	S2	UPGRIS	IV/a
9	Zaenal Arif, S.Ag., M.Pd.I.	Guru Madya Bidang Studi Bhs. Arab	S2	UNWAHAS	IV/a
10	Drs. Akhmad Yazid, MM.	Guru Madya Bidang Studi Qur'an Hadits	S2	UNISSULA	IV/a
11	Dra. Masrukah	Guru Madya Bidang Studi Geografi	S1	IKIP	IV/a
12	Nursid, S.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Matematika	S1	IKIP	IV/a
13	Drs. H. Hari Purwanto, M.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Matematika	S2	UMS	IV/a
14	Drs. Sukisno	Guru Madya Bidang Studi PKn	S1	UMS	IV/a

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir		Gol. Ruang
15	M. Fadlan Yazid AB. Gani, M. Pd.	Guru Madya Bidang Studi Bhs. Indonesia	S2	UMS	IV/a
16	Noor Fatmah, S.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Biologi	S1	UMS	IV/a
17	Siti Umaroh, S.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Fisika	S1	UNY	IV/a
18	Nurul Unsa, S.Pd.	Guru Muda Bidang Studi Kimia	S1	UNNES	IV/a
19	Endang Tri Murtini, S.Pd., M.Pd	Guru MadyaBidang Studi Ekonomi	S2	UPGRIS	IV/a
20	Drs. Zuhdi	Guru Muda Bidang Studi Fiqih	S1	IAIN	III/d
21	Zaini, SS.	Guru Muda Bidang Studi Bhs. Inggris	S1	UAD	III/d
22	Drs. AB. Latip	Guru Muda Bidang Studi Fiqih	S1	IAIN	III/c
23	Iswati, S.Ag.	Guru Muda Bidang Studi Sosiologi	S1	IAIN	III/c
24	Siti Chotijah, SE., M.Pd	Guru Muda Bidang Studi Ekonomi	S2	UPGRIS	III/c
25	Ahmad Saikhu, S. Pd. I.	Guru Muda Bidang Studi Tehnikom	S1	STAIN	III/c
26	Musriah, S.Pd.	Guru Muda Bidang Studi Bhs. Indonesia	S1	IKIP	III/c
27	Anwar, S.Pd.I.	Guru Muda Bidang Studi PAI	S1	INISNU	III/c
28	Mohammad Ali Imron, SE.	Guru Muda Bidang Studi Ekonomi	S1	UWG	III/c

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir		Gol. Ruang
29	Siti Fauziyah, S. Pd.	Guru Muda Bidang Studi Kimia	S1	IKIP	III/c
30	Tafrikan, S. Pd.	Guru Muda Bidang Studi Bhs. Inggris	S1	UST	III/c
31	Roikhatul Jannah, S. Pd.	Guru Muda BK / BP	S1	IKIP	III/c
32	Subiyati, S. Si.	Guru Muda Bidang Studi Biologi	S1	UNDIP	III/c
33	Nur Rohim, S. Pd.	Guru Muda BK / BP	S.1	IKIP	III/c
34	Rina Setyaningsih, S. Pd.	Guru Pertama Bidang Studi PKn	S1	IKIP	III/b
35	Suhartini, S. Pd.	Guru Pertama Bidang Studi Bhs. Inggris	S1	UAD	III/b
36	Umi Sholikhah, S. Pd.	Guru Pertama Bidang Studi Bhs. Indonesia	S1	UNS	III/b
37	Must'ary, S. Pd.	Guru Bid. Studi Ketr. Ibadah	S.1	UNNES	GBPNS
38	Rofiq Prihanto, S. Pd.	Guru Bid. Studi Bahasa perancis	S.1	UNY	GBPNS
39	Kuriniawan, S. Fil. I.	Guru Bid. Studi Tehnikom	S.1	IAIN	GBPNS
40	A. Ibadur Rohman, S. Pd.	Guru Bid. Studi Seni & Budaya	S.1	UNNES	GBPNS
41	Zaenuddin Habib, S. Pd.	Guru Bid. Studi Biologi	S.1	UMS	GBPNS
42	Luluk Farida Andriyani, S.S	Guru Bid. Studi Bahasa Arab	S.1	UIN	GBPNS
43	Siti Adha Mufroh, S.Pd.	Guru Bid. Studi Bahasa Jawa	S.1	Univet	GBPNS

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir		Gol. Ruang
44	M. Desy Wahyu Setyawan, S.Pd.	Guru Bid. Studi Penjasorkesh	S.1	UNNES	GBPNS
45	Evi Septiana Farida, S.Pd.	Guru Bid. Sejarah	S.1	IAIN	GBPNS
46	Umi Afifah, S.Pd.I	Guru Bid. Studi Aqidah Akhlak	S.1	INISNU	GBPNS
47	Teguh, M.Pd.	Guru Bid. Studi Bahasa Indonesia	S.2	UMS	GBPNS
48	Ferdian Murpratama, S.Pd	BK / BP	S.1	IKIP PGRI	GBPNS

DATA SISWA MAN 1 JEPARA

Kelas	Jml Kelas	Jml Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki laki	Perempuan
X	9	304	118	186
XI	8	244	71	173
XII	8	239	92	147
Jumlah	25	787	271	506

DATA KARYAWAN TU MAN 1 JEPARA

Jenis Pegawai	JML	Status		Pendidikan Terahir			
		PNS	PTT	SMA	D2	D3	S1
Pegawai TU	13	1	12	5		2	5

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

No	Ruang/gedung	Jumlah	Luas(m ²)	Kondisi			Kualifikasi Kebutuhan	
				B	RR	RB	Cukup	Kurang
1	R. Kelas	26	1872	24	2			
2	R. Tata Usaha	1	68	1				
3	R. Kepala	1	55	1				
4	R. Guru	1	130	1				
5	R. Lab Fisika/Kimia	1	112	1				
6	R. Perpustakaan	1	130	1				
7	Masjid	1	184	1				
8	WC Guru	1	18	1				1
9	WC Kepala	1	4	1				
10	WC Pegawai	1	18	1				
11	WC Siswa	20	1600	20				
12	R. BP	1	48	1				
13	R. OSIS	1	16	1				
14	R. UKS	1	22	1				
15	R. Pramuka	1	16	1				
16	Kantin/Koperasi	1	27	1				
17	R. Lab Komputer	1	72	1				
18	R. Lab. Bahasa	1	96		1			
19	R. Keterampilan	0	0					1
20	R. Multimedia	0	0					1
21	Aula Pertemuan	0	0					1
22	Lab. Biologi	1	96					

DATA PERALATAN DAN INVENTARIS KANTOR

No	Jenis	Unit	Kondisi			Kekurangan
			B	RR	RB	
1	Mebeler Ruang Kelas					
	a. Meja	609	609			
	b. Kursi	799	799			
2	Mebeler Ruang Perpustakaan					
	a. Meja	20	20			
	b. Kursi	20	20			
	c. Meja Pertemuan	1	1			
	d. Meja Siswa	3	3			
	e. Meja Petugas	2	2			
	f. Kursi Petugas	3	3			
3	Mebeler Ruang Guru					
	a. Meja Kerja Kayu	53	49	4		
	b. Kursi Kayu	48	48			
	c. Kursi Direktorat/Putar	5	5			
4	Mebeler Ruang Kepala/TU					
	a. Meja Kerja Kayu	10	8	2		
	b. Kursi Kayu	6	6			
5	Lemari Kayu	14	12	2		
6	Lemari Besi	1				
7	Filling Kabinet Besi	2		2		
8	Handycam	0				
9	Camera DSLR	1		1		
10	Rak Kayu	1	1			
11	Meja Komputer	40	35	5		30
12	Tempat Tidur Kayu	3	3			3
13	Mesin Ketik	1		1		
14	Mesin Stensil	1		1		

No	Jenis	Unit	Kondisi			Keku- rangan
			B	RR	RB	
15	Telephon	3		3		
16	Komputer	35	33	2		35
17	Jaringan Internet	1	1			

DATA BUKU

No	Jenis	Judul	Eks	Kondisi		Sumber	
				Baik	Rusak	Droping	Swadaya
1	Pegangan Siswa	21	9905	√			√
2	Pegangan Guru	11	26	√			√
3	Literatur Lain	10	4353	√		√	√
Jumlah		42	14284				

PANDUAN WAWANCARA

1. Bagaimana menurut Anda pembelajaran bahasa Arab yang terlaksana?
2. Bagaimana dengan pembelajaran *kalām* khususnya *ḥiwar* yang sudah berlangsung?
3. Bagaimana tingkat motivasi dan daya tarik belajar siswa terhadap kemahiran *kalām*?
4. Apakah menurut Anda siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran *kalām* khususnya *ḥiwar* bahasa Arab?
5. Menurut anda, apa penyebab siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran *kalām* bahasa Arab?
6. Bagaimana Anda menyikapi hal tersebut? Apakah dengan media pembelajaran yang beragam?
7. Media apakah yang sering Anda gunakan dalam pembelajaran?
8. Apakah menurut Anda media itu efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran?
9. Apakah Anda juga sering memanfaatkan fasilitas laboratorium sekolah untuk pembelajaran?
10. Bagaimanakah pendapat Anda dengan pemanfaatan wayang sebagai media pembelajaran?
11. Apakah menurut Anda siswa akan lebih senang jika pembelajaran memanfaatkan media wayang yang dikombinasikan dengan teknologi komputer?
12. Apakah menurut Anda perlu dikembangkan media wayang berbasis teknologi komputer dalam kemahiran *kalām* bahasa Arab?
13. Seperti yang Anda tahu, pembelajaran *kalām* sangatlah bersifat monoton dengan hanya meminta siswa maju secara berpasangan dengan menghafal dialog atau juga membawa buku ke depan kelas. Kegiatan tersebut membuat siswa tidak tertarik melakukan *ḥiwar*. Apakah sekolah ini tertarik dengan pembelajaran *ḥiwar* yang menggunakan wayang berbasis teknologi komputer?
14. Menurut anda mungkinkah apabila dalam pembelajaran juga menggunakan wayang sebagai media pembelajaran?
15. Apabila memungkinkan, wayang seperti apakah yang dapat diberikan?

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Hal yang diamati
1.	Adakah siswa yang mengalami kesulitan dalam berbicara bahasa Arab?
2.	Adakah fasilitas (buku penunjang dan alat peraga) yang mendukung dalam pembelajaran <i>kalām</i> bahasa Arab?
3.	Sudah maksimalkah penggunaan fasilitas (buku penunjang dan alat peraga) yang ada di Madrasah?
4.	Adakah media/alat peraga yang dapat menunjang kemampuan siswa dalam <i>kalām</i> bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan guru, siswa dan kurikulum?
5.	Kebutuhan terhadap media untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP MEDIA WAYANG CUCOK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM*
PADA SISWA KELAS XI MAN 1 JEPARA**

Petunjuk Pengisian:

1. Angket kebutuhan ini diisi oleh siswa kelas XI
2. Angket ini bertujuan sebagai analisis kebutuhan siswa akan media pembelajaran wayang cucok di madrasah.
3. Angket ini dibagi menjadi lima bagian pertanyaan, yaitu:
 - a. Identitas responden.
 - b. Pemahaman siswa mengenai kemahiran *kalām* bahasa Arab.
 - c. Keterbukaan siswa terhadap media untuk meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab.
 - d. Fisik media untuk meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab.
 - e. Pertanyaan umum.
4. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan jujur.
5. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang Anda anggap paling sesuai.
Contoh:
(✓) Ya
() Tidak
6. Jika ada pertanyaan yang disebutkan jawabannya, Anda diharapkan memberikan jawaban pada tempat yang telah tersedia.
(✓) lainnya, yaitu
7. Anda dimohon memberikan alasan singkat pada tiap jawaban yang telah diberikan pada tempat jawaban yang tersedia.
8. Anda tidak diperkenankan mengisi jawaban lebih dari satu, kecuali pada soal yang bertanda (*).

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Tanggal pengisian :
2. Nama lengkap :
3. Kelas :

B. PEMBELAJARAN KEMAHIRAN *KALĀM* BAHASA ARAB

1. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam pembelajaran *kalām* bahasa Arab?
.....
.....
.....

2. Paparkan secara singkat. Apa yang menjadi kendala Anda dalam pembelajaran kemahiran *kalām* bahasa Arab?
.....
.....
.....

3. Apa usaha yang sudah Anda lakukan untuk menangani kendala-kendala tersebut?
.....
.....
.....

C. KETERBUTUHAN SISWA TERHADAP MEDIA/ ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM* BAHASA ARAB

4. Menurut Anda, apakah dibutuhkan media/ alat peraga pembelajaran dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada kemahiran *kalām* bahasa Arab?

Sangat dibutuhkan untuk membantu proses berlangsungnya KBM.

Tidak begitu membutuhkan, karena penjelasan guru saja sudah cukup.

Tidak membutuhkan, karena alat peraga hanya menyusahkan guru dan siswa.

Lainnya/ Alasan

.....

.....

5. Menurut Anda, apakah media/ alat peraga pembelajaran dapat membantu memperlancar proses belajar mengajar?

Sangat membantu, karena media/ alat peraga sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran.

Hanya sebagai pelengkap proses KBM di kelas.

Hanya menyusahkan guru dan siswa.

Lainnya/ Alasan

.....

.....

6. Apakah di sekolah Anda dalam pembelajaran kemahiran *kalām* bahasa Arab menggunakan media/ alat peraga pembelajaran?

Ya

Tidak

7. * Buku dan alat peraga apa yang digunakan dalam pembelajaran kemahiran *kalām* bahasa Arab di sekolah Anda?

Buku Paket Bahasa Arab.

Buku LKS Bahasa Arab.

Kamus Bahasa Arab.

Kartu bergambar.

Lainnya

.....

.....

8. Menurut Anda, media yang seperti apa yang dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran kemahiran *kalām* bahasa Arab?

Media yang mudah dibuat, gambar menarik, tulisan jelas dan sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Arab.

Media yang bergambar sesuai dengan keinginan siswa.

Media yang sesuai dengan materi saja.

Lainnya

.....

.....

9. Jika ada media untuk meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab, bagaimana menurut Anda tentang media Wayang Cucok? Apakah media tersebut dapat membantu dalam meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab pada siswa?

- () Iya, karena media Wayang Cucok sangat menarik, dapat memancing siswa untuk berbicara bahasa Arab.
- () Tidak, karena media Wayang Cucok hanya menjadi pelengkap hiburan saja.
- () Lainnya.
Yaitu

D. FISIK MEDIA/ ALAT PERAGA WAYANG CUCOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM* BAHASA ARAB

10. Menurut Anda, jenis wayang yang seperti apa yang cocok untuk meningkatkan kemahiran *kalām* untuk kelas XI MA?

- () Wayang yang mudah digerakkan dan dilengkapi teks *hiwar* dibaliknya, agar siswa lebih mudah memerankannya .
- () Media yang bergambar sesuai dengan keinginan siswa.
- () Media yang sesuai dengan materi saja.
Lainnya

11. Menurut Anda, jenis gambar seperti apa yang cocok untuk meningkatkan kemahiran *kalām* untuk kelas XI MA?

- () Gambar kartun muslim muslimah, berseragam putih abu-abu atau disesuaikan tema.
- () Tokoh wayang asli.
Lainnya/ Alasan

12. Menurut Anda, jenis bahan apa yang cocok untuk media/ alat peraga Wayang Cucok?

- () Kertas duplek (mudah didapat, mudah diolah membentuk wayang dan tidak cepat rusak).
- () Kertas manila/ asturo (mudah didapat, mudah diolah membentuk wayang, dan cepat rusak karena terlalu tipis).
- () Kertas karton (mudah didapat, agak susah diolah jadi bentuk wayang, dan tidak cepat rusak).
- () Papan (susah didapat, terlalu keras sehingga susah diolah jadi bentuk wayang, dan tidak cepat rusak).
Lainnya

13. Menurut Anda, kira-kira berapa ukuran media/ alat peraga Wayang Cucok yang sesuai dengan kebutuhan meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa?

- () Sedang (A4/ 21 cm x 30 cm).
- () Kecil (A5/ 15 cm x 21 cm).
- () Besar (25 cm x 35 cm).
Lainnya/ Alasan

14. Menurut Anda, jenis bahan apa yang sesuai untuk penyangga wayang?

- () Kardus (mudah didapat, mudah dibentuk lengkung, murah).
- () Kayu (susah didapat, susah dibentuk lengkung, mahal).
Lainnya/ Alasan

.....
.....
15. Menurut Anda, apakah perlu wayang dilengkapi dengan teks *hiwar* untuk membantu siswa berbicara bahasa Arab?

- () Ya.
() Tidak.

Alasan

.....
.....
16. Jika “Ya”, isi dialog seperti apakah yang Anda inginkan ada dalam Wayang Cucok?

- () *hiwarsederhana*, sesuai tema dan kemampuan siswa.
() *hiwarseperti* di buku paket siswa, meskipun isi *hiwarnya* banyak.
() *hiwarsebagai* materi tambahan, tidak sesuai tema.

Lainnya/ Alasan

.....
.....
17. *Menurut Anda, tema apa yang dibutuhkan untuk dicantumkan dalam *hiwartersebut*?

- () آمال المراهقين
() الصحة والرعاية الصحية
() semua tema

Lainnya/ Alasan

.....
.....
18. Jika jawaban soal no. 20 lebih dari satu tema, menurut Anda bagaimana bentuk *hiwaragar* sesuai dengan Wayang Cucok?

- () teks *hiwar* dibuat tersendiri dari wayang dengan desain dapat dilepas dan dipasang kembali.
() teks *hiwar* permanen langsung dicetak di belakang wayang.

Alasan

.....
.....
19. Menurut Anda, perlukah pemberian *background* melalui *slide* untuk memainkan wayang?

- () Ya.
() Tidak.

Alasan

.....
.....
20. Jika “Ya”, menurut Anda *slide* apa yang cocok untuk mengiringi wayang tersebut?

- () *slide* dengan gambar yang sesuai tema dan didukung audio.
() *slide* polos tanpa audio.

Alasan

E. PERTANYAAN UMUM

21. Anda diminta untuk memberikan saran secara umum terhadap media Wayang Cucok untuk meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab siswa kelas XI MA.

.....
.....
.....
.....
.....



**ANGKET KEBUTUHAN GURU TERHADAP MEDIA WAYANG CUCOK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM*
PADA SISWA KELAS XI MAN 1 JEPARA**

Petunjuk Pengisian:

1. Angket kebutuhan ini diisi oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.
2. Angket ini bertujuan sebagai analisis kebutuhan guru akan media pembelajaran wayang cucok di madrasah.
3. Angket ini dibagi menjadi lima bagian pertanyaan, yaitu:
 - a. Identitas responden.
 - b. Pemahaman guru mengenai kemahiran *kalām* bahasa Arab.
 - c. Keterbukaan guru terhadap media untuk meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab.
 - d. Fisik media untuk meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab.
 - e. Pertanyaan umum.
4. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan jujur.
5. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang Anda anggap paling sesuai.
Contoh:
(✓) Ya
() Tidak
6. Jika ada pertanyaan yang disebutkan jawabannya, Anda diharapkan memberikan jawaban pada tempat yang telah tersedia.
(✓) lainnya, yaitu
7. Anda dimohon memberikan alasan singkat pada tiap jawaban yang telah diberikan pada tempat jawaban yang tersedia.
8. Anda tidak diperkenankan mengisi jawaban lebih dari satu, kecuali pada soal yang bertanda (*).

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Tanggal pengisian :
2. Nama lengkap :
3. Instansi :

B. PEMBELAJARAN KEMAHIRAN *KALĀM* BAHASA ARAB

1. Apa yang Bapak/ Ibu pahami tentang pembelajaran *kalām* bahasa Arab?
.....
.....
.....

2. Apakah Bapak/ Ibu mendapati siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran *kalām* bahasa Arab?
.....
.....
.....

3. Paparkan secara singkat. Apa yang menjadi kendala Bapak/ Ibu dalam pembelajaran kemahiran *kalām* bahasa Arab?
.....
.....
.....

-
-
4. Apa usaha yang sudah Bapak/ Ibu lakukan untuk menangani kendala-kendala tersebut?
-
-
-

C. KETERBUTUHAN SISWA TERHADAP MEDIA/ ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM* BAHASA ARAB

5. Menurut Bapak/ Ibu, apakah dibutuhkan media/ alat peraga pembelajaran dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada kemahiran *kalām* bahasa Arab?

- Sangat dibutuhkan untuk membantu proses berlangsungnya KBM.
- Tidak begitu membutuhkan, karena penjelasan guru saja sudah cukup.
- Tidak membutuhkan, karena alat peraga hanya menyusahkan guru dan siswa.

Lainnya/ Alasan

.....

6. Menurut Bapak/ Ibu, apakah media/ alat peraga pembelajaran dapat membantu memperlancar proses belajar mengajar?

- Sangat membantu, karena media/ alat peraga sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran.
- Hanya sebagai pelengkap proses KBM di kelas.
- Hanya menyusahkan guru dan siswa.

Lainnya/ Alasan

.....

7. Apakah di sekolah Bapak/ Ibu dalam pembelajaran kemahiran *kalām* bahasa Arab menggunakan media/ alat peraga pembelajaran?

- Ya
- Tidak

8. *Buku dan alat peraga apa yang digunakan dalam pembelajaran kemahiran *kalām* bahasa Arab di sekolah Bapak/ Ibu?

- Buku Paket Bahasa Arab.
- Buku LKS Bahasa Arab.
- Kamus Bahasa Arab.
- Kartu bergambar.

Lainnya

.....

9. Menurut Bapak/ Ibu, media yang seperti apa yang dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran kemahiran *kalām* bahasa Arab?

- Media yang mudah dibuat, gambar menarik, tulisan jelas dan sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Arab.
- Media yang bergambar sesuai dengan keinginan siswa.
- Media yang sesuai dengan materi saja.

Lainnya

.....

.....

10. Jika ada media untuk meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab, bagaimana menurut Bapak/ Ibu tentang media Wayang Cucok? Apakah media tersebut dapat membantu dalam meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab pada siswa?

() Iya, karena media Wayang Cucok sangat menarik, dapat memancing siswa untuk berbicara bahasa Arab.

() Tidak, karena media Wayang Cucok hanya menjadi pelengkap hiburan saja.

() Lainnya.

Yaitu

D. FISIK MEDIA/ ALAT PERAGA WAYANG CUCOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM* BAHASA ARAB

11. Menurut Bapak/ Ibu, jenis wayang yang seperti apa yang cocok untuk meningkatkan kemahiran *kalām* untuk kelas XI MA?

() Wayang yang mudah digerakkan dan dilengkapi teks *hiwar* dibaliknya, agar siswa lebih mudah memerankannya .

() Media yang bergambar sesuai dengan keinginan siswa.

() Media yang sesuai dengan materi saja.

Lainnya

12. Menurut Bapak/ Ibu, jenis gambar seperti apa yang cocok untuk meningkatkan kemahiran *kalām* untuk kelas XI MA?

() Gambar kartun muslim muslimah, berseragam putih abu-abu atau disesuaikan tema.

() Tokoh wayang asli.

Lainnya/ Alasan

13. Menurut Bapak/ Ibu, jenis bahan apa yang cocok untuk media/ alat peraga Wayang Cucok?

() Kertas duplek (mudah didapat, mudah diolah membentuk wayang dan tidak cepat rusak).

() Kertas manila/ asturo (mudah didapat, mudah diolah membentuk wayang, dan cepat rusak karena terlalu tipis).

() Kertas karton (mudah didapat, agak susah diolah jadi bentuk wayang, dan tidak cepat rusak).

() Papan (susah didapat, terlalu keras sehingga susah diolah jadi bentuk wayang, dan tidak cepat rusak).

Lainnya

14. Menurut Bapak/ Ibu, kira-kira berapa ukuran media/ alat peraga Wayang Cucok yang sesuai dengan kebutuhan meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa?

() Sedang (A4/ 21 cm x 30 cm).

() Kecil (A5/ 15 cm x 21 cm).

() Besar (25 cm x 35 cm).

Lainnya/ Alasan

15. Menurut Bapak/ Ibu, jenis bahan apa yang sesuai untuk penyangga wayang?

() Kardus (mudah didapat, mudah dibentuk lengkung, murah).

() Kayu (susah didapat, susah dibentuk lengkung, mahal).

Lainnya/ Alasan

.....

16. Menurut Bapak/ Ibu, apakah perlu wayang dilengkapi dengan teks *hiwar* untuk membantu siswa berbicara bahasa Arab?

() Ya.

() Tidak.

Alasan

.....

17. Jika “Ya”, isi dialog seperti apakah yang Bapak/ Ibu inginkan ada dalam Wayang Cucok?

() *hiwar* sederhana, sesuai tema dan kemampuan siswa.

() *hiwar* seperti di buku paket siswa, meskipun isi *hiwarnya* banyak.

() *hiwar* sebagai materi tambahan, tidak sesuai tema.

Lainnya/ Alasan

.....

18. *Menurut Bapak/ Ibu, tema apa yang dibutuhkan untuk dicantumkan dalam *hiwar* tersebut?

() آمال المراهقين

() الصحة والرعاية الصحية

() semua tema

Lainnya/ Alasan

.....

19. Jika jawaban soal no. 20 lebih dari satu tema, menurut Bapak/ Ibu bagaimana bentuk *hiwar* agar sesuai dengan Wayang Cucok?

() teks *hiwar* dibuat tersendiri dari wayang dengan desain dapat dilepas dan dipasang kembali.

() teks *hiwar* permanen langsung dicetak di belakang wayang.

Alasan

.....

20. Menurut Bapak/ Ibu, perlukah pemberian *background* melalui *slide* untuk memainkan wayang?

() Ya.

() Tidak.

Alasan

.....

21. Jika “Ya”, menurut Bapak/ Ibu *slide* apa yang cocok untuk mengiringi wayang tersebut?

() *slide* dengan gambar yang sesuai tema dan didukung audio.

() *slide* polos tanpa audio.

Alasan

.....

.....

E. PERTANYAAN UMUM

22. Bapak/ Ibu diminta untuk memberikan saran secara umum terhadap media Wayang Cucok untuk meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab siswa kelas XI MA.

.....

.....

.....

.....

.....



LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Cucok Untuk Meningkatkan Kemahiran *Kalām* Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Jepara

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Materi : الصحية الصحة والرعاية وآمال المراهقين

Sasaran : MAN 1 Jepara

Nama :

Profesi :

Instansi :

Produk pembelajaran :

yang pernah dibuat

(media/bahan ajar/metode)

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Membaca dan mengamati dengan seksama isi dan tampilan media
2. Memberikan nilai berupa tanda (√) yang tersedia di aspek penilaian dengan kategori penilaian yang ditentukan di bawah ini:

Skor	Kategori
4	sangat layak/sangat sesuai
3	layak/sesuai
2	tidak layak/tidak sesuai
1	Sangat tidak layak/Sangat tidak sesuai

3. Jika tidak paham dengan indikator yang disajikan, dapat melihat keterangan pada kolom diskripsi
4. Memberikan catatan-catatan khusus tentang kekurangan dan atau perbaikan media
5. Memberikan kesimpulan tentang kelayakan metode dan validasi akhir dengan paraf ahli

B. ASPEK PENILAIAN

Aspek Kelayakan Isi Materi

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD					
2	Kelengkapan materi					
3	Keluasan materi					
4	Gambar dan ilustrasi merupakan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari					
5	Menciptakan rasa ingin tahu					
6	Menciptakan kemampuan bertanya					
Saran:						

Aspek Kelayakan Bahasa

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Komunikatif (sesuai dengan pesan dan dapat diterima dengan keinginan sasaran)					
2	Ketepatan struktur kalimat					
3	Keefektifan kalimat					
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi					
5	Kemampuan memotivasi siswa					

6	Kemampuan mendorong berpikir kritis					
7	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa					
8	Kesesuaian dengan perkembangan emosional siswa					
Saran:						

Aspek Penilaian Kontekstual

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian materi dengan lingkungan nyata siswa					
2	Kemampuan siswa menghubungkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari					
3	Konstruktivisme					
4	Menemukan (<i>Inkuiry</i>)					
Saran:						

Aspek Kelayakan Penyajian

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Pendukung penyajian (pengantar peran media dalam pembelajaran)					
2	Penyajian pembelajaran (keterlibatan siswa)					
Saran:						

Aspek Fisik Media

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian ukuran wayang					
2	Kesesuaian <i>slide background</i> dengan situasi cerita wayang					
3	Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik					
4	Jenis font yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
5	Ukuran font pada teks <i>hiwar</i>					
Saran:						

Aspek Audio

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Narasi					
2	<i>Sound effect</i>					
3	<i>Backsound music</i>					
Saran:						

C. KRITIK DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

D. KESIMPULAN

Media ini dinyatakan (*):

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(*) lingkari salah satu

..... 2015

Ahli Media,

.....

DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN

A. Aspek Kelayakan Isi Materi

Butir Soal	Deskripsi
Kesesuaian materi dengan KI dan KD	Materi yang disampaikan sesuai dengan KI dan KD yang ada
Kelengkapan materi	Materi yang disampaikan mencakup semua yang terdapat di KI dan KD
Keluasan materi	Materi merupakan penjabaran dari KD yang ada
Gambar dan ilustrasi merupakan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari	Contoh gambar sesuai dengan ilustrasi kehidupan sehari-hari
Menciptakan rasa ingin tahu	Uraian materi membuat siswa penasaran dan ingin mencobanya ke depan kelas
Menciptakan kemampuan bertanya	Uraian materi membuat siswa terdorong untuk bertanya seputar materi

B. Aspek Kelayakan Bahasa

Butir Soal	Deskripsi
Komunikatif (sesuai dengan pesan dan dapat diterima dengan keinginan sasaran)	Bahasa yang digunakan dapat dipahami oleh siswa
Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang dipakai sesuai dengan kaidah bahasa Arab
Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana
Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pemilihan kalimat mudah dipahami oleh siswa
Kemampuan memotivasi siswa	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang dan membuat siswa senang berbicara dengan bahasa Arab
Kemampuan mendorong berpikir kritis	Bahasa yang digunakan membuat siswa ingin tahu apa maksudnya
Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa	Bahasa yang dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa
Kesesuaian dengan perkembangan emosional siswa	Bahasa yang dipilih sesuai dengan kematangan emosional siswa

C. Aspek Penilaian Kontekstual

Butir Soal	Deskripsi
Kesesuaian materi dengan lingkungan nyata siswa	Pemilihan materi sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar siswa
Kemampuan siswa menghubungkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	Media dapat mendorong siswa berpikir kritis menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari
Konstruktivisme	Materi dalam media bersifat merangkai pengetahuan yang ada bukan hanya menerima pengetahuan
Menemukan (<i>Inkuiry</i>)	Materi merangsang siswa menemukan pengetahuan sendiri

D. Aspek Kelayakan Penyajian

Butir Soal	Deskripsi
Pengantar	Sebelum menggunakan media terdapat petunjuk pemakaian
Keterlibatansiswa	Media yang digunakan bersifat interaktif sehingga siswa dapat aktif berpartisipasi dalam penggunaannya

E. Aspek Fisik Media

Butir Soal	Deskripsi
Kesesuaian ukuran wayang	Wayang yang dibuat sesuai dengan kebutuhan
Kesesuaian <i>slide background</i> dengan situasi cerita wayang	<i>Slidebackground</i> yang ditampilkan sesuai dengan alur cerita
Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik	Penempatan media sesuai dengan jarak pandang siswa sehingga sesuai antara wayang dengan jalannya <i>slide background</i> yang mengiringinya
Jenis font yang digunakan menarik dan mudah dibaca	Pemilihan font sesuai kebutuhan dan mudah dibaca siswa
Ukuran font pada teks <i>hiwar</i>	Kejelasan dalam pemilihan ukuran teks

F. Aspek Audio

Butir Soal	Deskripsi
Narasi	Suara jelas, narasi sesuai dengan teks/ gambar/ animasi yang sedang disajikan
<i>Sound effect</i>	Sound effect jelas, menarik dan tidak mengganggu pemahaman siswa
<i>Backsound music</i>	<i>Backsound music</i> jelas, menarik dan tidak mengganggu pemahaman siswa



Jepara, 2 November 2015

Sifat : Segera
Lamp. : 1 Bendel (Media Wayang dan Instrumen Validasi)
Hal : Permohonan Narasumber FGD

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu
di Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Teriring doa semoga kita semua senantiasa dalam bimbingan Allah Swt. Salam dan shalawat semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. Pelaksanaan kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memainkan lingkungan pembelajaran pada siswa, ketika guru kurang pandai membaca situasi belajar pada siswa yang dapat menyebabkan kebosanan khususnya pada saat pembelajaran *kalām*. Media pembelajaran Wayang Cucok sebagai salah satu media yang menarik ketika pembelajaran *kalām* berlangsung.

Media tersebut dibuat untuk meningkatkan kemahiran *kalām* agar siswa tidak lagi merasa bosan, serta membuat siswa lebih tertarik untuk berbicara dengan bahasa Arab. Oleh karena itu disusunlah “Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Cucok Untuk Meningkatkan Kemahiran *Kalām* Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Jepara”. Untuk itu, kami mohon kehadiran Bapak/ Ibu untuk memberi masukan terhadap media yang kami kembangkan dalam forum FGD yang insyaAllah dilaksanakan pada:

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 7 November 2015
Pukul : 14.00 WIB - selesai
Tempat : Ruang Lab. Komputer MAN 1 Jepara


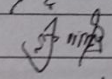

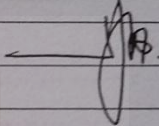
Demikian kami sampaikan harapan semoga Bapak/ Ibu selalu sehat dan sukses sehingga berkenan hadir pada acara yang dimaksud. Atas perhatian Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Hormat Kami,

Naili Vidya Yulistiana

DAFTAR HADIR
PESERTA FGD VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG CUCOK

NO.	NAMA	PARAF
1	Musolim, S. Ag. M.S.I.	
2.	Luluk Farida Andriyani, S.S	
3.	Ahmad Saiblan, S.Pd.1	
4.	Tafrikan, S.Pd.	

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Cuoock Untuk Meningkatkan Kemahiran *Kalām* Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Jepara
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Materi : الصحة والرعاية الصحية وآمال المراجعين
Sasaran : MAN 1 Jepara

Nama : TAFRIKAN, S. Pd.
Profesi : Guru
Instansi : MAN 01 BAWU JEPARA
Produk pembelajaran yang pernah dibuat (media/bahan ajar/metode) : Effective Reading using Interactive approach, Penilai Wayang

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Membaca dan mengamati dengan seksama isi dan tampilan media
2. Memberikan nilai berupa tanda (✓) yang tersedia di aspek penilaian dengan kategori penilaian yang ditentukan di bawah ini:

Skor	Kategori
4	sangat layak/sangat sesuai
3	layak/sesuai
2	tidak layak/tidak sesuai
1	Sangat tidak layak/Sangat tidak sesuai

3. Jika tidak paham dengan indikator yang disajikan, dapat melihat keterangan pada kolom diskripsi
4. Memberikan catatan-catatan khusus tentang kekurangan dan atau perbaikan media
5. Memberikan kesimpulan tentang kelayakan metode dan validasi akhir dengan paraf ahli

B. ASPEK PENILAIAN

Aspek Kelayakan Isi Materi

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD				✓	Materi sudah sesuai KI dan KD
2	Kelengkapan materi				✓	Lengkap dan runtut
3	Keluasan materi				✓	Terjabarkan dg baik
4	Gambar dan ilustrasi merupakan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari				✓	Menggambarkan kegiatan yg familiar dg siswa
5	Menciptakan rasa ingin tahu			✓		Cukup menggugah persepsi siswa
6	Menciptakan kemampuan bertanya			✓		Ada kesan penasarannya sehingga siswa bertanya

Saran:

Dari Aspek isi materi, kami rasa pengembangan media wayang cukup bisa membantu kemahiran kalam siswa.

Aspek Kelayakan Bahasa

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Komunikatif (sesuai dengan pesan dan dapat diterima dengan keinginan sasaran)				✓	Sangat komunikatif
2	Ketepatan struktur kalimat				✓	Sudah sesuai
3	Keefektifan kalimat			✓		cukup simpel
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi			✓		mudah difahami siswa
5	Kemampuan memotivasi siswa			✓		cukup memotivasi
6	Kemampuan mendorong berpikir kritis			✓		mendorong kritis

7	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa				✓	Sesuai dengan tingkat kecerdasan
8	Kesesuaian dengan perkembangan emosional siswa				✓	Sangat mengerti emosi siswa

Saran:

Aspek Penilaian Kontekstual

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian materi dengan lingkungan nyata siswa				✓	materi yang diambil sesuai realita
2	Kemampuan siswa menghubungkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari				✓	Media ini mampu membantu siswa untuk berfikir kritis dengan apa yg di hadapi sehari-hari.
3	Konstruktivisme			✓		cukup konstruktif
4	Menemukan (<i>Inquiry</i>)			✓		cukup merangsang

Saran:

Media sudah sesuai kontekstual dan bagi sebagian siswa, wayang sudah sangat familiar dlm kehidupan sehari-hari.

Aspek Kelayakan Penyajian

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Pendukung penyajian (pengantar peran media dalam pembelajaran)				✓	sudah ada petunjuk penyajian yg baik.
2	Penyajian pembelajaran (keterlibatan siswa)				✓	cukup interaktif dan komunikatif

Saran:

Media sdh bagus secara fisik tetapi harus ada faktor seni untuk menambah "rasa inquiry" peserta didik.

Aspek Fisik Media

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian ukuran wayang			✓		sesuai dan mudah dibawa
2	Kesesuaian <i>slide background</i> dengan situasi cerita wayang				✓	background sudah mendukung
3	Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik				✓	Jelas dan baik
4	Jenis font yang digunakan menarik dan mudah dibaca				✓	Jelas dan baik.
5	Ukuran font pada teks <i>hiwar</i>				✓	Jelas dan baik.

Saran:

Aspek Audio

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Narasi			✓		cukup membantu
2	Sound effect			✓		cukup menarik
3	Backsound music		✓			Kurang familiar dg kedewasaan siswa

Saran:

Narasi dan sound effect menarik tetapi backsound harus diperbaiki untuk menarik "semangat" siswa terutama bagi remaja.

C. KRITIK DAN SARAN

Secara keseluruhan bisa diaplikasikan dalam proses KBM, perlu ada perbaikan pada:

1. Backsound music sebaiknya yang soft dan kekinian.
2. Adanya unitan "part/bagian" yg lebih diperbanyak agar siswa tdk bingung menunggu/ganti peran.
3. Guru perlu menyiapkan dengan lebih matang agar menarik.

D. KESIMPULAN

Media ini dinyatakan (*):

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(*) lingkari salah satu

Jepara 07 - 11 - 2015

Ahli Media

Tafrikan, s-pd.

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Cuoek Untuk Meningkatkan Kemahiran *Kalām* Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Jepara
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Materi : الصحة والرعاية الصحية وآمال المراهقين
Sasaran : MAN 1 Jepara

Nama : AHMAD SAKHU
Profesi : GURU
Instansi : MAN 1 JEPARA
Produk pembelajaran yang pernah dibuat (media/bahan ajar/metode) : SLIDE PP DESAIN GRAFIS

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Membaca dan mengamati dengan seksama isi dan tampilan media
2. Memberikan nilai berupa tanda (√) yang tersedia di aspek penilaian dengan kategori penilaian yang ditentukan di bawah ini:

Skor	Kategori
4	sangat layak/sangat sesuai
3	layak/sesuai
2	tidak layak/tidak sesuai
1	Sangat tidak layak/Sangat tidak sesuai

3. Jika tidak paham dengan indikator yang disajikan, dapat melihat keterangan pada kolom diskripsi
4. Memberikan catatan-catatan khusus tentang kekurangan dan atau perbaikan media
5. Memberikan kesimpulan tentang kelayakan metode dan validasi akhir dengan paraf ahli

B. ASPEK PENILAIAN

Aspek Kelayakan Isi Materi

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD				✓	materi pada nomor sesuai dg yg diharapkan di 2 KD.
2	Kelengkapan materi				✓	
3	Keluasan materi			✓		materinya terbatas.
4	Gambar dan ilustrasi merupakan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari				✓	Bentuk gambar tdk asing bagi siswa.
5	Menciptakan rasa ingin tahu				✓	Dengan melihat gambar yg di paparkan, siswa tambah semangat dan memahami materi.
6	Menciptakan kemampuan bertanya				✓	Alhinya siswa terdorong menciptakan pertanyaan.
Saran:						

Aspek Kelayakan Bahasa

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Komunikatif (sesuai dengan pesan dan dapat diterima dengan keinginan sasaran)				✓	Bahasa yg dipakai mudah dipahami siswa.
2	Ketepatan struktur kalimat			✓		
3	Keefektifan kalimat				✓	Kalimat yg digunakan tidak menantang.
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi				✓	penyajian kalimat mudah dipahami.
5	Kemampuan memotivasi siswa				✓	
6	Kemampuan mendorong berpikir kritis				✓	bahasa yg digunakan membuat siswa lebih tau.

7	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa				✓	Bhs yg dipilih sesuai dg th. perkembangan kognitif.
8	Kesesuaian dengan perkembangan emosional siswa				✓	Bhs yg dipilih sesuai dg kemampuan emosional siswa

Saran:

Aspek Penilaian Kontekstual

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian materi dengan lingkungan nyata siswa				✓	sesuai dg keadaan lingkungan siswa
2	Kemampuan siswa menghubungkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari			✓		
3	Konstruktivisme					
4	Menemukan (<i>Inquiry</i>)				✓	materi dib. merangsang siswa menemukan penget. sendiri.

Saran:

Aspek Kelayakan Penyajian

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Pendukung penyajian (pengantar peran media dalam pembelajaran)			✓		Bagus karena yg digunakan, tetapi sebaiknya merapikan.
2	Penyajian pembelajaran (keterlibatan siswa)				✓	Dg metode wayang cuti, siswa secara otomatis masuk dalam dialog

Saran:

Aspek Fisik Media

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian ukuran wayang			✓		Alangkah bagusnya jika yg diperbesar
2	Kesesuaian slide background dengan situasi cerita wayang			✓		Slide yg digunakan sesuai dg alur cerita.
3	Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik			✓		jarak pengguna media kurang.
4	Jenis font yang digunakan menarik dan mudah dibaca				✓	Sangat jelas & baca
5	Ukuran font pada teks hiwar				✓	

Saran:

Aspek Audio

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Narasi				✓	
2	Sound effect			✓		
3	Backsound music			✓		

Saran:

Media yg digunakan bisa membantu dan motivasi siswa untuk Pemahaman materi. Tetapi kurang efisien dalam pemanfaatan waktu. Mungkin dg media wayang tsb, sedikit aba cara^{war} agar guru dalam menggunakan waktu bisa maksimal.

C. KRITIK DAN SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

D. KESIMPULAN

Media ini dinyatakan (*):

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(*) lingkari salah satu

Bawon 7 Nov - 2015

Ahli Media,

Prima Fathurrahman, S.Pd.

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Cucok Untuk Meningkatkan Kemahiran *Kalām* Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Jepara
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Materi : الصحة والرعاية الصحية وأمال المراهقين
Sasaran : MAN 1 Jepara

Nama : Musalim, S.Ag., M.S.I.
Profesi : Guru Bahasa Arab
Instansi : MAN Rawu
Produk pembelajaran yang pernah dibuat (media/bahan ajar/metode) : Buku Pegangan Siswa

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Membaca dan mengamati dengan seksama isi dan tampilan media
2. Memberikan nilai berupa tanda (√) yang tersedia di aspek penilaian dengan kategori penilaian yang ditentukan di bawah ini:

Skor	Kategori
4	sangat layak/sangat sesuai
3	layak/sesuai
2	tidak layak/tidak sesuai
1	Sangat tidak layak/Sangat tidak sesuai

3. Jika tidak paham dengan indikator yang disajikan, dapat melihat keterangan pada kolom diskripsi
4. Memberikan catatan-catatan khusus tentang kekurangan dan atau perbaikan media
5. Memberikan kesimpulan tentang kelayakan metode dan validasi akhir dengan paraf ahli

B. ASPEK PENILAIAN

Aspek Kelayakan Isi Materi

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD				✓	Materi sesuai dg KI & KD
2	Kelengkapan materi				✓	Materi sesuai dg KI . KD
3	Keluasan materi			✓		Materi perlu bervariasi
4	Gambar dan ilustrasi merupakan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari				✓	Gambaran & ilustrasi sudah terkait dg situasi kehidupan
5	Menciptakan rasa ingin tahu				✓	anak bisa dirangsang keinginan tahunannya
6	Menciptakan kemampuan bertanya			✓		kemampuan bertanya terkait perbandingan harga k
<p>Saran: Isi materi perlu disesuaikan dg keadaan lingkungan sehari-hari yg dihadapi siswa</p>						

Aspek Kelayakan Bahasa

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Komunikatif (sesuai dengan pesan dan dapat diterima dengan keinginan sasaran)				✓	pesan / msg materi bisa dipahami siswa
2	Ketepatan struktur kalimat				✓	struktur sudah tepat
3	Keefektifan kalimat			✓		kalimat tidak terlalu panjang
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi				✓	anak bisa memahami bisa dapatkan manfaat sb/mn
5	Kemampuan memotivasi siswa			✓		sebelum anak belajar perbandingan kata
6	Kemampuan mendorong berpikir kritis			✓		-"-

7	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa				✓	Sudah sesuai dg kemampuan anak
8	Kesesuaian dengan perkembangan emosional siswa				✓	Sudah sesuai dg emosi anak selama kelas x'
Saran: diusahakan agar kalimat tidak panjang, sbk anak belum terbiasa berbicara dg bahasa Arab						

Aspek Penilaian Kontekstual

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian materi dengan lingkungan nyata siswa				✓	pada beberapa sudah sesuai
2	Kemampuan siswa menghubungkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari				✓	pada dasarnya siswa sudah punya pengetahuan bawaan
3	Konstruktivisme			✓		perlu dikontekkan dg kehidupan nyata
4	Menemukan (<i>Inquiry</i>)			✓		sebagian besar siswa berlatar belakang SMP
Saran: perlu diberikan materi yg betul2 sesuai dg lingkungan atau cerita-cerita / kehidupan yang lebih mungkin akan dialami peserta didik						

Aspek Kelayakan Penyajian

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Pendukung penyajian (pengantar peran media dalam pembelajaran)			✓		pengantar agar lebih mendetail sehingga bisa menguraikan masalah yg timbul
2	Penyajian pembelajaran (keterlibatan siswa)				✓	Siswa bisa berperan aktif

Saran:
 diusahakan pengantar penyajian diperagakan / dicontohkan lebih dulu, sehingga pelaksanaan nantinya berjalan sesuai perencanaan & ada kesan paham

Aspek Fisik Media

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian ukuran wayang			✓		ukuran perlu diperbesar
2	Kesesuaian slide background dengan situasi cerita wayang			✓		slide background dibuat bergantian
3	Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik				✓	penampikan sudah tepat
4	Jenis font yang digunakan menarik dan mudah dibaca			✓		Jenis font diperbesar & tebal
5	Ukuran font pada teks <i>hiwar</i>			✓		--

Saran:
 ukuran wayang diperbesar agar siswa yang mengikuti di hadapan pemain bisa terangnya untuk memahami alur cerita
 ukuran font pd teks diperbesar agar tidak selalu melewat dan tidak itu

Aspek Audio

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Narasi				✓	Cukup jelas.
2	Sound effect			✓		perlu lebih agar bar kosa.
3	Background music			✓		debuat/ desahakanday

Saran:
 sudah cukup jelas tapi volume dapat besar;
 sound effect & background music dapat merangsang daya imajinasi siswa.
 materi humor

C. KRITIK DAN SARAN

untuk penggunaan selanjutnya per ce debuat bervariasi walaupun tema sama, materi diselesaikan lingkungan kehidupan sehari-hari, sebab ceta-ceta siswa bisa bermacam-macam

D. KESIMPULAN

Media ini dinyatakan (*):

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(*) lingkari salah satu

Jakarta 2 Nover 2015

Ahli Media,

Muzdalim S. Ag. M.S.I

LEMBAR INSTRUMEN PENILAIAN MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Cucok Untuk Meningkatkan Kemahiran *Kalām* Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Jepara
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Materi : الصحة والرعاية الصحية dan آمال المزارعين
Sasaran : MAN 1 Jepara

Nama : Luluqul Faizil Andriyani, S.S
Profesi : Guru
Instansi : MAN Banyu Jipara
Produk pembelajaran yang pernah dibuat (media/bahan ajar/metode)

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Membaca dan mengamati dengan seksama isi dan tampilan media
2. Memberikan nilai berupa tanda (√) yang tersedia di aspek penilaian dengan kategori penilaian yang ditentukan di bawah ini.

Skor	Kategori
4	sangat layak/sangat sesuai
3	layak/sesuai
2	tidak layak/tidak sesuai
1	Sangat tidak layak/Sangat tidak sesuai

3. Jika tidak paham dengan indikator yang disajikan, dapat melihat keterangan pada kolom deskripsi
4. Memberikan catatan-catatan khusus tentang kekurangan dan atau perbaikan media
5. Memberikan kesimpulan tentang kelayakan metode dan validasi akhir dengan paraf ahli

B. ASPEK PENILAIAN

Aspek Kelayakan Isi Materi

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD			✓		Materi Sesuai dg KI dan KD
2	Kelengkapan materi			✓		Materi mencakup KI dan KD
3	Keluasan materi			✓		
4	Gambar dan ilustrasi merupakan kegiatan dalam kehidupan sehari-hari			✓		Contoh gambar harus disesuaikan dg Perkembangan Zaman dan menarik
5	Menciptakan rasa ingin tahu				✓	Tertarik dengan sesuatu/hal yg baru
6	Menciptakan kemampuan bertanya			✓		Siswa lebih Aktif y/bertanya dg adanya Stimulasi z dari guru
Saran:						

Aspek Kelayakan Bahasa

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Komunikatif (sesuai dengan pesan dan dapat diterima dengan keinginan sasaran)			✓		Bahasan ya yg familier dan mudah dipahami siswa
2	Ketepatan struktur kalimat				✓	Kalimat sesuai dg struktur B.
3	Keefektifan kalimat			✓		Kalimat yg digunakan sederhana
4	Pemahaman terhadap pesan atau informasi			✓		Pemilihan kata mudah dipahami siswa
5	Kemampuan memotivasi siswa			✓		Merupakan Hal baru dan menantang rasa ingin tahun siswa
6	Kemampuan mendorong berpikir kritis			✓		mendorong keinginan tahun siswa

7	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa			✓	Bahasa yg digunakan sesuai dg tingkat kognitif siswa
8	Kesesuaian dengan perkembangan emosional siswa			✓	Bahasa sesuai dg perkembangan kognitif siswa

Saran:

Aspek Penilaian Kontekstual

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian materi dengan lingkungan nyata siswa			✓		Pemilihan materi disesuaikan dg kemampuan siswa
2	Kemampuan siswa menghubungkan pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari			✓		Materi dapat mendorong siswa berfikir kritis
3	Konstruktivisme			✓		Materi bersifat merangsang pengetahuan yg ada
4	Menemukan (<i>Inkuiry</i>)			✓		Materi Merangsang siswa menemukan pengetahuan sendiri

Saran:

Aspek Kelayakan Penyajian

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Pendukung penyajian (pengantar peran media dalam pembelajaran)				✓	Sangat membantu siswa dan memahami materi
2	Penyajian pembelajaran (keterlibatan siswa)				✓	media bersifat su Interaktif shg siswa aktif berpartisipasi dlm KBM
Saran:						

Aspek Fisik Media

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian ukuran wayang			✓	✗	Wayang sesuai dg kebutuhan.
2	Kesesuaian <i>slide background</i> dengan situasi cerita wayang			✓		slide backgroud ditampilkan sesuai dg alur cerita
3	Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik			✓		Penempatan media sesuai dg Jarak Pandang siswa
4	Jenis font yang digunakan menarik dan mudah dibaca			✓		Pemilihan Font sesuai dg kebutuhan dan mudah dibaca siswa
5	Ukuran font pada teks <i>hiwar</i>		✓	✗		Font kurang besar
Saran:						

Aspek Audio

No	Aspek	Skor				Alasan
		1	2	3	4	
1	Narasi			✓		Suara Jelas, narasi sesuai dg teks
2	Sound effect			✓		Sound effect jelas dan menarik
3	Backsound music			✓		Back sound music jelas, menarik dan tidak mengganggu pembelajaran siswa
Saran:						

C. KRITIK DAN SARAN

Media wayang cucok memang sangat membantu siswa dalam pembelajaran khususnya materi hiwar tetapi membutuhkan waktu yang lama u/ persiapan dan praktek. Media wayang cucok bisa dibuat sesuai gambar & perkembangan zaman dan menarik dibuat lebih besar.

D. KESIMPULAN

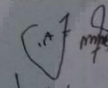
Media ini dinyatakan (*):

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

(*) lingkari salah satu

.....7..... November...2015

Ahli Media,



M. F. Andriyani, S.P

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA TERHADAP MEDIA WAYANG CUCOK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM* PADA SISWA KELAS XI MAN 1 JEPARA**

Petunjuk Pengisian:

1. Angket kebutuhan ini diisi oleh siswa kelas XI
2. Angket ini bertujuan sebagai analisis kebutuhan siswa akan media pembelajaran wayang cucok di madrasah.
3. Angket ini dibagi menjadi lima bagian pertanyaan, yaitu:
 - a. Identitas responden.
 - b. Pemahaman siswa mengenai kemahiran *kalām* bahasa Arab.
 - c. Keterbukaan siswa terhadap media untuk meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab.
 - d. Fisik media untuk meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab.
 - e. Pertanyaan umum.
4. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan jujur.
5. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang Anda anggap paling sesuai.
Contoh:
(✓) Ya
() Tidak
6. Jika ada pertanyaan yang disebutkan jawabannya, Anda diharapkan memberikan jawaban pada tempat yang telah tersedia.
(✓) lainnya, yaitu
7. Anda dimohon memberikan alasan singkat pada tiap jawaban yang telah diberikan pada tempat jawaban yang tersedia.
8. Anda tidak diperkenankan mengisi jawaban lebih dari satu, kecuali pada soal yang bertanda (*).

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Tanggal pengisian : 7 November 2015
2. Nama lengkap : Atik Choirunisa
3. Kelas : XI IPA 3

B. PEMBELAJARAN KEMAHIRAN *KALĀM* BAHASA ARAB

4. Apakah Anda mengalami kesulitan dalam pembelajaran *kalām* bahasa Arab?
.....iya.....
.....
.....
5. Paparkan secara singkat. Apa yang menjadi kendala Anda dalam pembelajaran kemahiran *kalām* bahasa Arab?
.....kurangnya pemahaman dalam bahasa Arab sendiri khususnya dalam artinya.....
.....
.....
6. Apa usaha yang sudah Anda lakukan untuk menangani kendala-kendala tersebut?
.....Memperdalam ilmu di Pondok Pesantren.....
.....
.....

C. KETERBUTUHAN SISWA TERHADAP MEDIA/ ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN KALĀM BAHASA ARAB

7. Menurut Anda, apakah dibutuhkan media/ alat peraga pembelajaran dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada kemahiran kalām bahasa Arab?

- (✓) Sangat dibutuhkan untuk membantu proses berlangsungnya KBM.
 () Tidak begitu membutuhkan, karena penjelasan guru saja sudah cukup.
 () Tidak membutuhkan, karena alat peraga hanya menyusahkan guru dan siswa.

Lainnya/ Alasan Alat peraga / media dibutuhkan agar dalam pembelajaran tidak bosan karena hanya mendengarkan penjelasan guru

8. Menurut Anda, apakah media/ alat peraga pembelajaran dapat membantu memperlancar proses belajar mengajar?

- (✓) Sangat membantu, karena media/ alat peraga sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran.
 () Hanya sebagai pelengkap proses KBM di kelas.
 () Hanya menyusahkan guru dan siswa.

Lainnya/ Alasan Dengan media / alat peraga tdk. gpt meningkatkan ketertarikan siswa dlm proses pembelajaran

9. Apakah di sekolah Anda dalam pembelajaran kemahiran kalām bahasa Arab menggunakan media/ alat peraga pembelajaran?

- () Ya
 (✓) Tidak

10. * Buku dan alat peraga apa yang digunakan dalam pembelajaran kemahiran kalām bahasa Arab di sekolah Anda?

- (✓) Buku Paket Bahasa Arab.
 (✓) Buku LKS Bahasa Arab.
 (✓) Kamus Bahasa Arab.
 () Kartu bergambar.

Lainnya Program Agama & Paket LKS Program IPA IPS Bahasa & LKS
Paket (Lainnya) Kamur (tidak wajib, hanya yang punya)

11. Menurut Anda, media yang seperti apa yang dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran kemahiran kalām bahasa Arab?

- (✓) Media yang mudah dibuat, gambar menarik, tulisan jelas dan sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Arab.
 () Media yang bergambar sesuai dengan keinginan siswa.
 () Media yang sesuai dengan materi saja.

Lainnya yang penting adalah media yg bisa membuat mata siswa kerjau pd media tsb / sbg pembantuan

12. Jika ada media untuk meningkatkan kemahiran kalām bahasa Arab, bagaimana menurut Anda tentang media Wayang Cucok? Apakah media tersebut dapat membantu dalam meningkatkan kemahiran kalām bahasa Arab pada siswa?

- (✓) Iya, karena media Wayang Cucok sangat menarik, dapat memancing siswa untuk berbicara bahasa Arab.
 () Tidak, karena media Wayang Cucok hanya menjadi pelengkap hiburan saja.
 () Lainnya.

Yaitu Sobeananya saya tdk tahu mengenai / seperti apa wayang cucok itu. Tapi jika itu menarik dan gpt menarik perhatian siswa, kenapa tdk.

D. FISIK MEDIA/ ALAT PERAGA WAYANG CUCOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM* BAHASA ARAB

13. Menurut Anda, jenis wayang yang seperti apa yang cocok untuk meningkatkan kemahiran *kalām* untuk kelas XI MA?
- () Wayang yang mudah digerakkan dan dilengkapi teks *hiwar* dibaliknya, agar siswa lebih mudah memerankannya .
- () Media yang bergambar sesuai dengan keinginan siswa.
- () Media yang sesuai dengan materi saja.
- Lainnya *Wayang yg menarik dan mudah untuk cara memperoleh/membuatnya*
14. Menurut Anda, jenis gambar seperti apa yang cocok untuk meningkatkan kemahiran *kalām* untuk kelas XI MA?
- () Gambar kartun muslim muslimah, berseragam putih abu-abu atau disesuaikan tema.
- () Tokoh wayang asli.
- Lainnya/ Alasan *Gambar animasi biasanya lebih menarik*
15. Menurut Anda, jenis bahan apa yang cocok untuk media/ alat peraga Wayang Cucok?
- () Kertas duplek (mudah didapat, mudah diolah membentuk wayang dan tidak cepat rusak).
- () Kertas manila/ asturo (mudah didapat, mudah diolah membentuk wayang, dan cepat rusak karena terlalu tipis).
- () Kertas karton (mudah didapat, agak susah diolah jadi bentuk wayang, dan tidak cepat rusak).
- () Papan (susah didapat, terlalu keras sehingga susah diolah jadi bentuk wayang, dan tidak cepat rusak).
- Lainnya *Entah seperti apa kertas duplek itu tapi jika memang itu yg cocok dan lebih gampang knp harus bahan yg lain*
16. Menurut Anda, kira-kira berapa ukuran media/ alat peraga Wayang Cucok yang sesuai dengan kebutuhan meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa?
- () Sedang (A4/ 21 cm x 30 cm).
- () Kecil (A5/ 15 cm x 21 cm).
- () Besar (25 cm x 35 cm).
- Lainnya/ Alasan *Tdk sedang... sedang saja terlalu kecil atau besar tdk baik juga*
17. Menurut Anda, jenis bahan apa yang sesuai untuk penyangga wayang?
- () Kardus (mudah didapat, mudah dibentuk lengkung, murah).
- () Kayu (susah didapat, susah dibentuk lengkung, mahal).
- Lainnya/ Alasan *Kardus mungkin lebih cocok. Tdk terlalu membebani siswa juga, terutama qm hal keuangan*
18. Menurut Anda, apakah perlu wayang dilengkapi dengan teks *hiwar* untuk membantu siswa berbicara bahasa Arab?
- () Ya.
- () Tidak.
- Alasan *Bagi siswa yg belum mahir, boleh dilengkapi teks hiwar namun siswa jg harus latihan untuk berbicara tanpa teks hiwar*

19. Jika "Ya", isi dialog seperti apakah yang Anda inginkan ada dalam Wayang Cucok?
 hiwar sederhana, sesuai tema dan kemampuan siswa.
 hiwar seperti di buku paket siswa, meskipun isi *hiwarnya* banyak.
 hiwar sebagai materi tambahan, tidak sesuai tema.
 Lainnya/ Alasan *Ya sederhana dan tdk terlalu banyak lebih di gemari siswa*
20. *Menurut Anda, tema apa yang dibutuhkan untuk dicantumkan dalam *hiwar* tersebut?
 آمال المراهقين
 الصحة والرعاية الصحية
 semua tema
 Lainnya/ Alasan *sesuaikan materinya saja*
21. Jika jawaban soal no. 20 lebih dari satu tema, menurut Anda bagaimana bentuk *hiwar* agar sesuai dengan Wayang Cucok?
 teks *hiwar* dibuat tersendiri dari wayang dengan desain dapat dilepas dan dipasang kembali.
 teks *hiwar* permanen langsung dicetak di belakang wayang.
 Alasan *agar lebih hemat, ya tema ya berbeda tdk perlu membuat wayang lagi*
22. Menurut Anda, perlukah pemberian *background* melalui *slide* untuk memainkan wayang?
 Ya.
 Tidak.
 Alasan *Agar lebih menarik*
23. Jika "Ya", menurut Anda *slide* apa yang cocok untuk mengiringi wayang tersebut?
 slide dengan gambar yang sesuai tema dan didukung audio.
 slide polos tanpa audio.
 Alasan *Agar lebih mendukung permainan wayang tdb*

E. PERTANYAAN UMUM

24. Anda diminta untuk memberikan saran secara umum terhadap media Wayang Cucok untuk meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab siswa kelas XI MA.

*Media Wayang Cucok dibuat semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik dan menaruh perhatian ke media tsb sehingga siswa lebih semangat dan memahami *kalām* bahasa Arab. Jika sdh semangat, maka siswa akan mampu untuk meningkatkan kemahirannya*

ANGKET KEBUTUHAN GURU TERHADAP MEDIA WAYANG CUCOK UNTUK
MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM* PADA SISWA KELAS XI MAN 1 JEPARA

Petunjuk Pengisian:

1. Angket kebutuhan ini diisi oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.
2. Angket ini bertujuan sebagai analisis kebutuhan guru akan media pembelajaran wayang cucok di madrasah.
3. Angket ini dibagi menjadi lima bagian pertanyaan, yaitu:
 - a. Identitas responden.
 - b. Pemahaman guru mengenai kemahiran *kalām* bahasa Arab.
 - c. Keterbukaan guru terhadap media untuk meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab.
 - d. Fisik media untuk meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab.
 - e. Pertanyaan umum.
4. Isilah pertanyaan di bawah ini dengan jujur.
5. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang Anda anggap paling sesuai.
Contoh:
(✓) Ya
() Tidak
6. Jika ada pertanyaan yang disebutkan jawabannya, Anda diharapkan memberikan jawaban pada tempat yang telah tersedia.
(✓) lainnya, yaitu
7. Anda dimohon memberikan alasan singkat pada tiap jawaban yang telah diberikan pada tempat jawaban yang tersedia.
8. Anda tidak diperkenankan mengisi jawaban lebih dari satu, kecuali pada soal yang bertanda (*).

F. IDENTITAS RESPONDEN

1. Tanggal pengisian : 7 November 2019
2. Nama lengkap : Musdim
3. Instansi : MAN BAWU Jepara

G. PEMBELAJARAN KEMAHIRAN *KALĀM* BAHASA ARAB

1. Apa yang Bapak/ Ibu pahami tentang pembelajaran *kalām* bahasa Arab?
pembelajaran yg ditunjukkan pada kemampuan berbicara
2. Apakah Bapak/ Ibu mendapati siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran *kalām* bahasa Arab?
Ya
3. Paparkan secara singkat. Apa yang menjadi kendala Bapak/ Ibu dalam pembelajaran kemahiran *kalām* bahasa Arab?
 1. Minimnya perbendaharaan kata yg dikuasai
 2. Larangan komas yg sendiri kelantihan siswa
 3. Kendala semacam itu banyaknya materi / ketramplan yg laharas dikuasai dibanding ketersefisan cucok

4. Apa usaha yang sudah Bapak/ Ibu lakukan untuk menangani kendala-kendala tersebut?

..... mengubah pengucapan mufradat baru di awal
..... pembelajaran
..... membuat kumpulan mufradat & menuliskan sesuai materi pelajaran

H. KETERBUTUHAN SISWA TERHADAP MEDIA/ ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN KALĀM BAHASA ARAB

5. Menurut Bapak/ Ibu, apakah dibutuhkan media/ alat peraga pembelajaran dalam proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada kemahiran *kalām* bahasa Arab?

Sangat dibutuhkan untuk membantu proses berlangsungnya KBM.

Tidak begitu membutuhkan, karena penjelasan guru saja sudah cukup.

Tidak membutuhkan, karena alat peraga hanya menyusahkan guru dan siswa.

Lainnya/ Alasan untuk menguatkan pemahaman, meminimalkan
..... pembelajaran

6. Menurut Bapak/ Ibu, apakah media/ alat peraga pembelajaran dapat membantu memperlancar proses belajar mengajar?

Sangat membantu, karena media/ alat peraga sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran.

Hanya sebagai pelengkap proses KBM di kelas.

Hanya menyusahkan guru dan siswa.

Lainnya/ Alasan dapat merangsang imajinasi terhadap
..... materi yg dipelajari

7. Apakah di sekolah Bapak/ Ibu dalam pembelajaran kemahiran *kalām* bahasa Arab menggunakan media/ alat peraga pembelajaran?

Ya

Tidak

8. *Buku dan alat peraga apa yang digunakan dalam pembelajaran kemahiran *kaiām* bahasa Arab di sekolah Bapak/ Ibu?

Buku Paket Bahasa Arab.

Buku LKS Bahasa Arab.

Kamus Bahasa Arab.

Kartu bergambar.

Lainnya

9. Menurut Bapak/ Ibu, media yang seperti apa yang dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran kemahiran *kalām* bahasa Arab?

Media yang mudah dibuat, gambar menarik, tulisan jelas dan sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Arab.

Media yang bergambar sesuai dengan keinginan siswa.

Media yang sesuai dengan materi saja.

Lainnya

10. Jika ada media untuk meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab, bagaimana menurut Bapak/ Ibu tentang media Wayang Cucok? Apakah media tersebut dapat membantu dalam meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab pada siswa?

- () Iya, karena media Wayang Cucok sangat menarik, dapat memancing siswa untuk berbicara bahasa Arab.
() Tidak, karena media Wayang Cucok hanya menjadi pelengkap hiburan saja.
() Lainnya.
Yaitu

I. FISIK MEDIA/ ALAT PERAGA WAYANG CUCOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM* BAHASA ARAB

11. Menurut Bapak/ Ibu, jenis wayang yang seperti apa yang cocok untuk meningkatkan kemahiran *kalām* untuk kelas XI MA?

- () Wayang yang mudah digerakkan dan dilengkapi teks *hiwar* dibaliknya, agar siswa lebih mudah memerankannya .
() Media yang bergambar sesuai dengan keinginan siswa.
() Media yang sesuai dengan materi saja.

Lainnya

12. Menurut Bapak/ Ibu, jenis gambar seperti apa yang cocok untuk meningkatkan kemahiran *kalām* untuk kelas XI MA?

- () Gambar kartun muslim muslimah, berseragam putih abu-abu atau disesuaikan tema.
() Tokoh wayang asli.

Lainnya/ Alasan

13. Menurut Bapak/ Ibu, jenis bahan apa yang cocok untuk media/ alat peraga Wayang Cucok?

- () Kertas duplek (mudah didapat, mudah diolah membentuk wayang dan tidak cepat rusak).
() Kertas manila/ asturo (mudah didapat, mudah diolah membentuk wayang, dan cepat rusak karena terlalu tipis).
() Kertas karton (mudah didapat, agak susah diolah jadi bentuk wayang, dan tidak cepat rusak).
() Papan (susah didapat, terlalu keras sehingga susah diolah jadi bentuk wayang, dan tidak cepat rusak).

Lainnya

14. Menurut Bapak/ Ibu, kira-kira berapa ukuran media/ alat peraga Wayang Cucok yang sesuai dengan kebutuhan meningkatkan kemahiran *kalām* pada siswa?

- () Sedang (A4/ 21 cm x 30 cm).
() Kecil (A5/ 15 cm x 21 cm).
() Besar (25 cm x 35 cm).

Lainnya/ Alasan

15. Menurut Bapak/ Ibu, jenis bahan apa yang sesuai untuk penyangga wayang?

- () Kardus (mudah didapat, mudah dibentuk lengkung, murah).
() Kayu (susah didapat, susah dibentuk lengkung, mahal).

Lainnya/ Alasan

16. Menurut Bapak/ Ibu, apakah perlu wayang dilengkapi dengan teks *hiwar* untuk membantu siswa berbicara bahasa Arab?
 Ya.
 Tidak.
 Alasan
17. Jika “Ya”, isi dialog seperti apakah yang Bapak/ Ibu inginkan ada dalam Wayang Cucok?
 hiwar sederhana, sesuai tema dan kemampuan siswa.
 hiwar seperti di buku paket siswa, meskipun isi *hiwarnya* banyak.
 hiwar sebagai materi tambahan, tidak sesuai tema.
 Lainnya/ Alasan
18. *Menurut Bapak/ Ibu, tema apa yang dibutuhkan untuk dicantumkan dalam *hiwar* tersebut?
 آمال المراجعين
 الصحة والرعاية الصحية
 semua tema
 Lainnya/ Alasan
19. Jika jawaban soal no. 20 lebih dari satu tema, menurut Bapak/ Ibu bagaimana bentuk *hiwar* agar sesuai dengan Wayang Cucok?
 teks *hiwar* dibuat tersendiri dari wayang dengan desain dapat dilepas dan dipasang kembali.
 teks *hiwar* permanen langsung dicetak di belakang wayang.
 Alasan
20. Menurut Bapak/ Ibu, perlukah pemberian *background* melalui *slide* untuk memainkan wayang?
 Ya.
 Tidak.
 Alasan
21. Jika “Ya”, menurut Bapak/ Ibu *slide* apa yang cocok untuk mengiringi wayang tersebut?
 slide dengan gambar yang sesuai tema dan didukung audio.
 slide polos tanpa audio.
 Alasan

J. PERTANYAAN UMUM

22. Bapak/ Ibu diminta untuk memberikan saran secara umum terhadap media Wayang Cucok untuk meningkatkan kemahiran *kalām* bahasa Arab siswa kelas XI MA.

- Desain menarik
- Kalimat tidak panjang (maksimal 3-4 kata)

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPA 3
 PENGGUNA MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG CUCOK
 UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN KALĀM**

No	Nama	L/P	November					
			7	8	10	11	12	14
1.	Arnetta Raafinur H.	P	Amf	Amf	Amf	Amf	Amf	Amf
2.	Atik Khoirunnisa'	P	Af	Af	Af	Af	Af	Af
3.	Aulia Putri P.S	P	Aulia	Aulia	Aulia	Aulia	Aulia	Aulia
4.	Avelia Ayu Diah Lestari	P	Avel	Avel	Avel	Avel	Avel	Avel
5.	Berlian Ayu Lestari	P	Berly	Berly	Berly	Berly	Berly	Berly
6.	Dafah Adi Wardana	L	Daf	Daf	Daf	Daf	Daf	Daf
7.	Diyah Nuril Makkiyah	P	Diy	Diy	Diy	Diy	Diy	Diy
8.	Eni Endang R	P	Enfi	Enfi	Enfi	Enfi	Enfi	Enfi
9.	Farikha Maulida	P	Far	Far	Far	Far	Far	Far
10.	Khofifatur Rohmah	P	Khof	Khof	Khof	Khof	Khof	Khof
11.	Lailia Dwi K.	P	Lailip	Lailip	Lailip	Lailip	Lailip	Lailip
12.	Lilis Puji Lestari	P	Lilis	Lilis	Lilis	Lilis	Lilis	Lilis
13.	Makaka Ardyansyah	L	Mak	Mak	Mak	Mak	Mak	Mak
14.	Milla Agustina	P	Milla	Milla	Milla	Milla	Milla	Milla
15.	Nila Aprilia	P	Nila	Nila	Nila	Nila	Nila	Nila
16.	Nurul Hikmah	P	Nur	Nur	Nur	Nur	Nur	Nur
17.	Nurul Umroh	P	Nur	Nur	Nur	Nur	Nur	Nur
18.	Rika Diana Nur Alimah	P	Rika	Rika	Rika	Rika	Rika	Rika
19.	Riski Amalia	P	Ris	Ris	Ris	Ris	Ris	Ris
20.	Sadad Musthofa Karim	L	Kali	Kali	Kali	Kali	Kali	Kali
21.	Siti Nurma Yunita	P	Siti	Siti	Siti	Siti	Siti	Siti
22.	Vika Erviana	P	Vika	Vika	Vika	Vika	Vika	Vika
23.	Winda Nurvitasari	P	Winda	Winda	Winda	Winda	Winda	Winda
24.	Yufan M. Mar'i	L	Yufan	Yufan	Yufan	Yufan	Yufan	Yufan
25.	Zuhrotul Fitriyah	P	Zuh	Zuh	Zuh	Zuh	Zuh	Zuh
26.	Zulianatul H.	P	Zul	Zul	Zul	Zul	Zul	Zul

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
PRA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG CUCOK

Satuan Pendidikan : MAN 1 JEPARA
Kelas / Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Tema : آمال المراهقين
Keterampilan : Berbicara
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

I. Kompetensi Inti

- K.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 3.1 Melafalkan kata, frasa, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan *آمال المراهقين*.
- 4.1 Melakukandialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik *آمال المراهقين* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menerapkan percakapan terkait topik yang diprogramkan.
2. Mendeskripsikan secara lisan dengan lafal yang tepat.
3. Melakukan tanya jawab dengan intonasi yang tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan Bahasa Arab dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks serta dapat menerapkan percakapan terkait topik yang diprogramkan, mendeskripsikannya secara lisan dengan lafal yang tepat, dan melakukan tanya jawab dengan intonasi yang tepat.

V. Materi Pembelajaran

أجر الحوار مع زملائك كما يلي!

آمالني

يُوسُفُ : صَبَّاحُ الْخَيْرِ يَا أَخِي

صَادِقُ : صَبَّاحُ النُّورِ يَا أَخِي

يُوسُفُ : أَيْنَ دَرَسْتَ؟

صَادِقُ : دَرَسْتُ فِي الْمَدْرَسَةِ الْعَالِيَةِ الْحُكُومِيَّةِ جَفَّارًا

يُوسُفُ : فِي أَيِّ فَصْلِ تَجْلِسُ؟

صَادِقُ : أَجْلِسُ فِي الْفَصْلِ الثَّانِي عَشَرَ، وَأَنْتَ؟

يُوسُفُ : وَأَنَا أَيضًا فِي الْفَصْلِ الثَّانِي عَشَرَ، فِي أَيِّ قِسْمٍ أَنْتَ؟
 صَادِقُ : دَخَلْتُ فِي قِسْمِ الطَّبِيعَةِ، لِأَنِّي أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ الطَّبِيبًا. وَأَنْتَ؟
 يُوسُفُ : دَخَلْتُ فِي قِسْمِ اللُّغَةِ، لِأَنِّي أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ مُحَامِيًا
 صَادِقُ : نَعَمْ، هَيَّا نَتَعَلَّمْ بِجِدِّ لِتَحْقِيقِ آمَالِنَا
 يُوسُفُ : نَعَمْ يَا صَادِقُ، شُكْرًا كَثِيرًا. إِلَى اللِّقَاءِ
 صَادِقُ : مَعَ السَّلَامَةِ

Kosakata

الْمُفْرَدَاتُ

Berusaha	جَدَّ	sekolah	دَرَسَ
Realisasi	تَحْقِيقُ	man	الْمَدْرَسَةُ الْعَالِيَةُ الْحُكُومِيَّةُ
cita-cita	آمَالِنَا	kelas	فَصْلٌ
terimakasih	شُكْرًا كَثِيرًا	jurusan (program)	قِسْمٌ
sampai jumpa	إِلَى اللِّقَاءِ	masuk	دَخَلَ
selamat tinggal	مَعَ السَّلَامَةِ	pengacara	مُحَامِيًا
Ipa	الطَّبِيعَةِ	ayo	هَيَّا
Bahasa	اللُّغَةِ	belajar	تَعَلَّمَ

VI. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik

Metode pembelajaran: *At-Thari:qah Al-ittisha:liyah* (metode komunikatif)

VII. Sumber Belajar

Guru

Teks dari buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Teks dari buku paket Bahasa Arab تعليم اللغة العربية

Teks dari buku paket Bahasa Arab دروس اللغة العربية

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan a. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan	15 menit

	<p>kabar siswa.</p> <p>b. Guru mengabsen siswa.</p> <p>c. Guru sedikit mereview pelajaran sebelumnya dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan.</p>	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membacakan <i>hiwar</i> dan siswa mendengarkan dengan seksama. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> b. Siswa menanyakan arti kosakata yang belum diketahui dari <i>hiwar</i> yang dibacakan guru. • Eksperimen <ul style="list-style-type: none"> c. Guru membacakan <i>hiwar</i> dan siswa mengikuti bacaan guru dengan intonasi yang sama. d. Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok. e. Guru membacakan <i>hiwar</i> dan siswa mengikuti bacaan guru, dengan dibagi 2 bagian. • Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> f. Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok dan menjelaskan tugas setiap kelompok. g. Setiap anggota kelompok mempraktekkan tanya jawab tentang <i>آمال المراهقين</i> h. secara bergantian. i. Guru menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya. (mendeskripsikan). • Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> j. Guru memberi klarifikasi atas tanya jawab dan deskripsi siswa serta memberikan penjelasan dan pelurusan jika ada pelafalan siswa yang kurang tepat. 	65 menit
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama siswa merefleksi kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung. b. Guru memberikan motivasi kepada siswa.. c. Guru menutup pembelajaran <i>kalam</i>. 	10 menit

IX. Penilaian

No.	Indikator	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1.	Menerapkan percakapan terkait topik yang diprogramkan.	Kelompok	Lisan	أجر الحوار مع زملائك كما يلي!
2.	Mendeskripsikan secara lisan dengan lafal yang tepat.	Kelompok	Lisan	كلم المفردات في كل كلمة!
3.	Melakukan tanya jawab dengan intonasi yang tepat.	Individu	Lisan	إحفظ الحوار الآتية!

Teknik penskoran:

- Skor diberikan antara 1-20 per aspek sesuai dengan kemampuan siswa.
- Skor per aspek dijumlah dan dikonversikan menjadi nilai bersifat kualitatif.

Format Penskoran:

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah
		Kebahasaan			Non Kebahasaan		
		Penempatan Penekanan 20	Makharijul Huruf (pengucapan) 20	Susunan Kalimat 20	Kelancaran 20	Keberanian 20	
1.							
2.							

Keterangan predikat pedoman penilaian adalah sebagai berikut.

Skor	Kategori	Predikat
17-20	Sangat baik	A
13-16	Baik	B
9-12	Cukup	C
5-8	Kurang	D
2-5	Sangat Kurang	E

Jejara, November 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Arab

Peneliti

Musalim, S.Ag, M.S.I
NIP.19690509 199603 1 001

Naili Vidya Yulistvana, S.Pd.
NIM.1420410059

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG CUCOK

Satuan Pendidikan : MAN 1 JEPARA
Kelas / Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Tema : آمال المراهقين
Keterampilan : Berbicara
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

I. Kompetensi Inti

- K.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 3.1 Melafalkan kata, frasa, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan *آمال المراهقين*.
- 4.1 Melakukandialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik *آمال المراهقين* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menerapkan percakapan terkait topik yang diprogramkan.
2. Mendeskripsikan secara lisan dengan lafal yang tepat.
3. Melakukan tanya jawab dengan intonasi yang tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan Bahasa Arab dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks serta dapat menerapkan percakapan terkait topik yang diprogramkan, mendeskripsikannya secara lisan dengan lafal yang tepat, dan melakukan tanya jawab dengan intonasi yang tepat.

V. Materi Pembelajaran

أجر الحوار مع زملائك كما يلي!

آمالنا في المستقبل

مریم : مَاذَا تُرِيدُ فِي الْمُسْتَقْبَلِ؟

هَلْ تُرِيدُ أَنْ تَكُونَ طَبِيبًا؟

عمر : لَا أَظُنُّ ، يَا مَرْيَمَ

إِنِّي أَخَافُ الْمَرَضَ ، وَ أَنْتَ يَا خَالِدِ؟

خالد : أَمَتَّى أَنْ أَكُونَ مُهَنْدِسًا لِأَبْنِيَةِ الْبُيُوتِ وَالْعِمَارَاتِ ، وَ أَنْتِ يَا لَيْلَى ، مَاذَا

تَخْتَارِينَ؟

ليلي : أَنَا أَحِبُّ أَنْ أَكْمَلَ دِرَاسَتِي فِي جَامِعَةِ دِينِيَّة، لِأَكُونَ وَاعِظَةً.
 عمر : هَذَا مُنَاسِبٌ، فَأَنْتِ مَاهِرَةٌ فِي الْخِطَابَةِ . وَ أَنْتِ يَا مَرْيَمُ؟
 مريم : أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ صَحْفِيَّةً لِأَكْتُبَ عَنْ مُشْكَالَاتِ الْمُجْتَمَعِ.
 فريدة : أَمَّا أَنَا فَأَحِبُّ أَنْ أَكُونَ مُدْرَسَةً.
 خالد : عَظِيمٌ، التَّدْرِيسُ مِهْنَةٌ نَافِعَةٌ جَدًّا !
 فريدة : آمِينَ.

Kosakata

الْمُفْرَدَاتُ

dokter	طَبِيبٌ	jurnalis	صَحْفِيَّةٌ
saya ingin menjadi	أُرِيدُ أَنْ أَكُونَ	profesi	مِهْنَةٌ
saya berharap menjadi	أَتَمَنَّى أَنْ أَكُونَ	permasalahan masyarakat	مُشْكَالَاتِ الْمُجْتَمَعِ
Insinyur	مُهَنْدِسٌ	penceramah	وَاعِظَةٌ
membangun	بَنَى	pidato	خِطَابَةٌ
bangunan	عِمَارَاتٍ	cocok	مُنَاسِبٌ
menyempurnakan	يُكْمِلُ	guru	مُدْرَسٌ
universitas	جَامِعَةٌ	pengajaran	تَدْرِيسٌ

VI. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik

Metode pembelajaran: *At-Thari:qah Al-ittisha:liyah* (metode komunikatif)

VII. Sumber Belajar

Guru

Teks dari buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Teks dari buku paket Bahasa Arab *تعليم اللغة العربية*

Teks dari buku paket Bahasa Arab *دروس اللغة العربية*

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa.Guru mengabsen siswa.Guru sedikit mereview pelajaran sebelumnya dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan.	15 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ol style="list-style-type: none">Guru membacakan <i>hiwar</i> dan siswa mendengarkan dengan seksama.• Menanya<ol style="list-style-type: none">Siswa menanyakan arti kosakata yang belum diketahui dari <i>hiwar</i> yang dibacakan guru.• Eksperimen<ol style="list-style-type: none">Guru menampilkan <i>hiwar</i> serta membacakannya di depan kelas dan siswa mengikuti dengan intonasi yang sama.Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin <i>hiwar</i> seperti yang dicontohkan.• Asosiasi<ol style="list-style-type: none">Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.Guru memberi instruksi dalam penggunaan media Wayang Cucok yang membantu dalam mempraktikkan <i>hiwar</i> di depan kelas.Guru meminta siswa untuk memilih perannya sesuai dengan wayang yang telah tersedia.Guru meminta siswa mempraktikkan <i>hiwar</i> di depan kelas bersama kelompoknya masing-masing dengan Wayang Cucok yang telah disediakan di depan kelas.Guru menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan isi <i>hiwar</i>. (mendeskripsikan).• Komunikasi<ol style="list-style-type: none">Guru memberi klarifikasi atas tanya jawab dan deskripsi siswa serta memberikan penjelasan dan pelurusan jika ada pelafalan siswa yang kurang tepat.	65 menit
3	Penutup <ol style="list-style-type: none">Guru bersama siswa merefleksi kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung.Guru memberikan motivasi kepada siswa..Guru menutup pembelajaran <i>kalam</i>.	10 menit

IX. Penilaian

No.	Indikator	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1.	Menerapkan percakapan terkait topik yang diprogramkan.	Kelompok	Lisan	أجر الحوار مع زملائك كما يلي بالوإيعاب جوجاك!
2.	Mendeskripsikan secara lisan dengan lafal yang tepat.	Kelompok	Lisan	كلم المفردات في كل كلمة!
3.	Melakukan tanya jawab dengan intonasi yang tepat.	Individu	Lisan	إحفظ الحوار الآتية!

Teknik penskoran:

- Skor diberikan antara 1-20 per aspek sesuai dengan kemampuan siswa.
- Skor per aspek dijumlah dan dikonversikan menjadi nilai bersifat kualitatif.

Format Penskoran:

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah
		Kebahasaan			Non Kebahasaan		
		Penempatan Penekanan 20	Makharijul Huruf (pengucapan) 20	Susunan Kalimat 20	Kelancaran 20	Keberanian 20	
1.							
2.							

Keterangan predikat pedoman penilaian adalah sebagai berikut.

Skor	Kategori	Predikat
17-20	Sangat baik	A
13-16	Baik	B
9-12	Cukup	C
5-8	Kurang	D
2-5	Sangat Kurang	E

Jepara, November 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Arab

Peneliti

Musalim, S.Ag, M.S.I
NIP.19690509 199603 1 001

Naili Vidya Yulistvana, S.Pd.
NIM.1420410059

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG CUCOK

Satuan Pendidikan : MAN 1 JEPARA
Kelas / Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Tema : الصحة والرعاية الصحية
Keterampilan : Berbicara
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

I. Kompetensi Inti

- K.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

- 2.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 3.1 Melafalkan kata, frasa, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan الصحة والرعاية الصحية.
- 4.1 Melakukandialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik الصحة والرعاية الصحية dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menerapkan percakapan terkait topik yang diprogramkan.
2. Mendeskripsikan secara lisan dengan lafal yang tepat.
3. Melakukan tanya jawab dengan intonasi yang tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan Bahasa Arab dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks serta dapat menerapkan percakapan terkait topik yang diprogramkan, mendeskripsikannya secara lisan dengan lafal yang tepat, dan melakukan tanya jawab dengan intonasi yang tepat.

V. Materi Pembelajaran

أجر الحوار مع زملائك كما يلي!

في المُسْتَشْفَى

عائشة : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

الطبيبة : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ، مِمَّا تَشْكِينَ؟

عائشة : عِنْدِي أَمٌّ خَفِيفٌ، فِي الرَّأْسِ وَفِي مَعِدَّتِي

الطبيبة : مَتَى شَعَرْتِ بِهَذَا الْأَمِّ؟

عائشة : أَشْعُرُ بِهِ مُنْذُ أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ

الطبيبة : هَلْ تَنَاوَلْتِ شَيْئًا؟

عائشة : تَنَاوَلْتُ بَعْضَ الثَّلَجِ وَلَمْ تَنْفَعِ

الطبيبة : تَفْضَلِي! وَتَسْتَلْقِينَ عَلَى السَّرِيرِ لِلْفَحْصِ

عائشة : كَيْفَ يَا طَبِيبَةَ؟

الطبيبة : عِنْدَكَ إِنْفُلُوينزَا وَرُكَّامٌ وَصُدَاعٌ وَالتَّهَابُ فِي مَعِدَتِكَ وَهَذِهِ هِيَ الْأَدْوِيَّةُ لَكَ
إِنْ شَاءَ اللَّهُ، سَيَزُولُ أَلْمُكُ بَعْدَ أَنْ تَتَنَاوَلَ الْأَدْوِيَّةَ.

Kosakata

المُفْرَدَاتُ

mengeluh	شَكِي	berbaring	إِسْتَلَقِي
ringan	خَفِيفٌ	kasur	سَرِيرٌ
penyakit	أَلْمٌ	pemeriksaan	فَحْصٌ
kepala	رَأْسٌ	influenza	إِنْفُلُوينزَا
lambung	مِعْدَةٌ	flu	رُكَّامٌ
merasakan	شَعَرَ	pusing	صُدَاعٌ
sejak	مُنْذُ	obat	دَوَاءٌ
es	تَلَجٌ	menghilangkan	يَزُولُ

VI. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik

Metode pembelajaran: *At-Thari:qah Al-ittisha:liyah* (metode komunikatif)

VII. Sumber Belajar

Guru

Teks dari buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Teks dari buku paket Bahasa Arab تعليم اللغة العربية

Teks dari buku paket Bahasa Arab دروس اللغة العربية

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa.Guru mengabsen siswa.Guru sedikit mereview pelajaran sebelumnya dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan.	15 menit
2	KegiatanInti <ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ol style="list-style-type: none">Guru membacakan <i>hiwar</i> dan siswa mendengarkan dengan seksama.• Menanya<ol style="list-style-type: none">Siswa menanyakan arti kosakata yang belum diketahui dari <i>hiwar</i> yang dibacakan guru.• Eksperimen<ol style="list-style-type: none">Guru menampilkan <i>hiwar</i> serta membacakannya di depan kelas dan siswa mengikuti dengan intonasi yang sama.Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin <i>hiwar</i> seperti yang dicontohkan.• Asosiasi<ol style="list-style-type: none">Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.Guru memberi instruksi dalam penggunaan media Wayang Cucok yang membantu dalam mempraktikkan <i>hiwar</i> di depan kelas.Guru meminta siswa untuk memilih perannya sesuai dengan wayang yang telah tersedia.Guru meminta siswa mempraktikkan <i>hiwar</i> di depan kelas bersama kelompoknya masing-masingdengan Wayang Cucok yang telah disediakan di depan kelas.Guru menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan isi <i>hiwar</i>. (mendeskripsikan).• Komunikasi<ol style="list-style-type: none">Guru memberi klarifikasi atas tanya jawab dan deskripsi siswa serta	65 menit

	memberikan penjelasan dan pelurusan jika ada pelafalan siswa yang kurang tepat.	
3	Penutup d. Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung. e. Guru memberikan motivasi kepada siswa.. f. Guru menutup pembelajaran <i>kalam</i> .	10 menit

IX. Penilaian

No.	Indikator	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1.	Menerapkan percakapan terkait topik yang diprogramkan.	Kelompok	Lisan	أجر الحوار مع زملائك كما يلي بالوأياع جوجاك!
2.	Mendeskripsikan secara lisan dengan lafal yang tepat.	Kelompok	Lisan	كلم المفردات في كل كلمة!
3.	Melakukan tanya jawab dengan intonasi yang tepat.	Individu	Lisan	إحفظ الحوار الآتية!

Teknik penskoran:

- Skor diberikan antara 1-20 per aspek sesuai dengan kemampuan siswa.
- Skor per aspek dijumlah dan dikonversikan menjadi nilai bersifat kualitatif.

Format Penskoran:

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah
		Kebahasaan			Non Kebahasaan		
		Penempatan Penekanan 20	Makharijul Huruf (pengucapan) 20	Susunan Kalimat 20	Kelancaran 20	Keberanian 20	
1.							
2.							

Keterangan predikat pedoman penilaian adalah sebagai berikut.

Skor	Kategori	Predikat
17-20	Sangat baik	A
13-16	Baik	B
9-12	Cukup	C
5-8	Kurang	D
2-5	Sangat Kurang	E

Jeppara, November 2015

Mengetahui,

Guru Bahasa Arab

Peneliti

Musalim, S.Ag, M.S.I
NIP.19690509 199603 1 001

Naili Vidya Yulistiana, S.Pd.
NIM.1420410059



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG CUCOK

Satuan Pendidikan : MAN 1 JEPARA
Kelas / Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Tema : الصحة والرعاية الصحية
Keterampilan : Berbicara
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

I. Kompetensi Inti

- K.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K.2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K.3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

II. Kompetensi Dasar

- 5.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional yang diwujudkan dalam semangat belajar.

- 6.1 Menunjukkan perilaku santun dan peduli dalam melaksanakan komunikasi antar pribadi dengan guru dan teman.
- 7.1 Melafalkan kata, frasa, dan kalimat Bahasa Arab yang berkaitan dengan *الصحة والرعاية الصحية*.
- 8.1 Melakukandialog sederhana sesuai konteks dengan tepat dan lancar terkait topik *الصحة والرعاية الصحية* dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menerapkan percakapan terkait topik yang diprogramkan.
2. Mendeskripsikan secara lisan dengan lafal yang tepat.
3. Melakukan tanya jawab dengan intonasi yang tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan Bahasa Arab dan menggunakannya sesuai kaidah dan konteks serta dapat menerapkan percakapan terkait topik yang diprogramkan, mendeskripsikannya secara lisan dengan lafal yang tepat, dan melakukan tanya jawab dengan intonasi yang tepat.

V. Materi Pembelajaran

أجر الحوار مع زملائك كما يلي!

عِيَادَةُ الْمَرِيضِ

أَحْمَدُ : صَبَّاحُ الْخَيْرِ يَا حَسَنُ

حَسَنُ : صَبَّاحُ النُّورِ يَا أَحْمَدُ. إِلَى أَيْنَ أَنْتَ؟

أَحْمَدُ : سَأَذْهَبُ إِلَى بَيْتِ زَيْنَبَ

حَسَنُ : لِأَيِّ شَيْءٍ تَذْهَبُ إِلَى هُنَاكَ؟

أَحْمَدُ : لِتَرْزُقُوهَا، كَمَا قَالَتْ أُمِّي زَيْنَبَ مَرِيضَةً

حَسَنُ : أَيُّ الْمَرَضِ الَّتِي تَصِيبُهَا؟
 أَحْمَدُ : لَأَعْرِفُ يَا حَسَنَ، لِذَلِكَ سَأَذْهَبُ هُنَاكَ، هَيَّا نَذْهَبْ مَعًا
 حَسَنُ : نَعَمْ يَا أَحْمَدَ، سَأُزُورُهَا أَيْضًا.

[فِي بَيْتِ زَيْنَبِ]

أَحْمَدُ وَ حَسَنُ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
 زَيْنَبُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ يَا أَحْمَدُ وَحَسَنُ، تَفَضَّلْ بِالْجُلُوسِ
 أَحْمَدُ وَ حَسَنُ : شُكْرًا يَا زَيْنَبُ، أَيُّ الْمَرَضِ الَّتِي تَصِيبُكَ؟
 زَيْنَبُ : أَصَابَنِي تَيْفُودٌ تَقْرِبًا ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، بِالْأَمْسِ ذَهَبْتُ إِلَى الطَّيِّبِ، وَهُوَ يَقُولُ
 "وَجِبْ"

عَلَيْكَ أَنْ تَسْتَرِيحَ فِي بَيْتِكَ أُسْبُوعًا. لِذَلِكَ أَسْتَنْدِينُ لِدُخُولِ الْفَصْلِ

أَحْمَدُ وَ حَسَنُ : نَعَمْ يَا زَيْنَبُ، وَجِبْ عَلَيْكَ أَنْ تَسْتَرِيحَ بِجَيِّدٍ
 زَيْنَبُ : شُكْرًا يَا أَحْمَدُ وَحَسَنَ

أَحْمَدُ وَ حَسَنُ : طَيِّبٌ يَا زَيْنَبُ، نَكْتَفِي هُنَا. قَدْ سَمِعْنَا آذَانَ لِمَصَلَاةِ الظُّهْرِ. شَفَكَ اللَّهُ
 يَا زَيْنَبُ

زَيْنَبُ : شُكْرًا كَثِيرًا يَا أَصْحَابِي. جَزَاكُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ الْجَزَاءِ

أَحْمَدُ وَ حَسَنُ : أَمِينَ، السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
 زَيْنَبُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ

Kosakata

الْمُفْرَدَاتُ

mendapatkan	أَصَابَ	pergi	ذَهَبَ
Typus	تَيْفُودٌ	mengunjungi	زَارَ
kira-kira	تَقْرِبًا	penyakit	مَرَضٌ
kemarin	بِالْأَمْسِ	sakit	مَرِيضٌ
beristirahat	اسْتَرَاخَ	mengetahui	عَرَفَ
seminggu	أُسْبُوعٍ	saya akan pergi	سَأَذْهَبُ

Izin	إِسْتِئْذَانٌ	bersama-sama	مَعًا
disudahi	اِكْتَفَى	silahkan duduk!	تَفَضَّلْ بِاَلْجُلُوسِ!

VI. Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Pendekatan saintifik

Metode pembelajaran: *At-Thari:qah Al-ittisha:liyah* (metode komunikatif)

VII. Sumber Belajar

Guru

Teks dari buku Siswa Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013

Teks dari buku paket Bahasa Arab تعليم اللغة العربية

Teks dari buku paket Bahasa Arab دروس اللغة العربية

VIII. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pertemuan dan menanyakan kabar siswa. Guru mengabsen siswa. Guru sedikit mereview pelajaran sebelumnya dan menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan. 	15 menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati <ol style="list-style-type: none"> Guru membacakan <i>hiwar</i> dan siswa mendengarkan dengan seksama. Menanya <ol style="list-style-type: none"> Siswa menanyakan arti kosakata yang belum diketahui dari <i>hiwar</i> yang dibacakan guru. Eksperimen <ol style="list-style-type: none"> Guru menampilkan <i>hiwar</i> serta membacakannya di depan kelas dan siswa mengikuti dengan intonasi yang sama. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin <i>hiwar</i> seperti yang dicontohkan. Asosiasi <ol style="list-style-type: none"> Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 	65 menit

	<p>4-5 siswa.</p> <p>f. Guru memberi instruksi dalam penggunaan media Wayang Cucok yang membantu dalam mempraktikkan <i>hiwar</i> di depan kelas.</p> <p>g. Guru meminta siswa untuk memilih perannya sesuai dengan wayang yang telah tersedia.</p> <p>h. Guru meminta siswa mempraktikkan <i>hiwar</i> di depan kelas bersama kelompoknya masing-masing dengan Wayang Cucok yang telah disediakan di depan kelas.</p> <p>i. Guru menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan isi <i>hiwar</i>. (mendeskripsikan).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi <p>j. Guru memberi klarifikasi atas tanya jawab dan deskripsi siswa serta memberikan penjelasan dan pelurusan jika ada pelafalan siswa yang kurang tepat.</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>a. Guru bersama siswa merefleksikan kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung.</p> <p>b. Guru memberikan motivasi kepada siswa..</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran <i>kalam</i>.</p>	10 menit

IX. Penilaian

No.	Indikator	Penilaian		
		Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1.	Menerapkan percakapan terkait topik yang diprogramkan.	Kelompok	Lisan	أجر الحوار مع زملائك كما يلي بالوأياع جوجاك!
2.	Mendeskripsikan secara lisan dengan lafal yang tepat.	Kelompok	Lisan	كلم المفردات في كل كلمة!
3.	Melakukan tanya jawab dengan intonasi yang tepat.	Individu	Lisan	إحفظ الحوار الآتية!

Teknik penskoran:

- Skor diberikan antara 1-20 per aspek sesuai dengan kemampuan siswa.
- Skor per aspek dijumlah dan dikonversikan menjadi nilai bersifat kualitatif.

Format Penskoran:

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah
		Kebahasaan			Non Kebahasaan		
		Penempatan Penekanan 20	Makharijul Huruf (pengucapan) 20	Susunan Kalimat 20	Kelancaran 20	Keberanian 20	
1.							
2.							

Keterangan predikat pedoman penilaian adalah sebagai berikut.

Skor	Kategori	Predikat
17-20	Sangat baik	A
13-16	Baik	B
9-12	Cukup	C
5-8	Kurang	D
2-5	Sangat Kurang	E

Jepara, November 2015

Mengetahui,
Guru Bahasa Arab

Peneliti

Musalim, S.Ag, M.S.I
NIP.19690509 199603 1 001

Naili Vidya Yulistiyana, S.Pd.
NIM.1420410059

UJI EFEKTIVITAS PRETEST DAN UJI COBA 1

T-TEST PAIRS=sebelum WITH sesudah (PAIRED)
 /CRITERIA=CI (.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.

T-Test

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	63.3846	26	2.69929	.52937
	uji coba 1	63.3846	26	2.77239	.54371

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - uji coba 1	.00000	.74833	.14676	-.30226	.30226	.000	25	1.000

UJI EFEKTIVITAS PRETEST DAN UJI COBA 2

DATASET ACTIVATE DataSet0.

SAVE OUTFILE='D:\Untitled1.sav'
/COMPRESSED.

DATASET ACTIVATE DataSet1.

DATASET CLOSE DataSet0.

T-TEST PAIRS=sebelum WITH sesudah (PAIRED)

/CRITERIA=CI (.9500)

/MISSING=ANALYSIS.

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	63.3846	26	2.69929	.52937
uji coba 2	64.3462	26	3.23657	.63474

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - uji coba 2	-.96154	2.53741	.49763	-1.98642	.06334	-1.932	25	.065

UJI EFEKTIVITAS PRETEST DAN UJI COBA 3

T-TEST PAIRS=sebelum WITH sesudah (PAIRED)
 /CRITERIA=CI (.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	63.3846	26	2.69929	.52937
uji coba 3	70.5000	26	4.94166	.96914

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - uji coba 3	-7.11538	4.77767	.93698	-9.04513	-5.18564	-7.594	25	.000

UJI EFEKTIVITAS PRETEST DAN UJI COBA 4

T-TEST PAIRS=sebelum WITH sesudah (PAIRED)
 /CRITERIA=CI (.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.

T-Test

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	63.3846	26	2.69929	.52937
uji coba 4	76.1154	26	5.65917	1.10985

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - uji coba 4	-12.73077	5.12685	1.00546	-14.80155	-10.65999	-12.662	25	.000

UJI EFEKTIVITAS PRETEST DAN UJI COBA 5 (*posttest*)

T-TEST PAIRS=sebelum WITH sesudah (PAIRED)
 /CRITERIA=CI (.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	63.3846	26	2.69929	.52937
	uji coba 5	81.6154	26	5.59340	1.09696

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	Df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pretest - uji coba 5	-18.23077	5.30892	1.04116	-20.37509	-16.08645	-17.510	25	.000

UJI RELIABILITAS ASPEK PENEMPATAN PENEKANAN

```
RELIABILITY  
  /VARIABLES=pretest uji1 uji2 uji3 uji4 posttest  
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
  /MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	6

UJI RELIABILITAS ASPEK MAKHARIJUL HURUF

```
RELIABILITY  
  /VARIABLES=pretest uji1 uji2 uji3 uji4 posttest  
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
  /MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	6

UJI RELIABILITAS ASPEK INTONASI KALIMAT

```
RELIABILITY  
  /VARIABLES=pretest uji1 uji2 uji3 uji4 posttest  
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
  /MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.808	6

UJI RELIABILITAS ASPEK KELANCARAN

```
RELIABILITY  
  /VARIABLES=pretest uji1 uji2 uji3 uji4 posttest  
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
  /MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	6

UJI RELIABILITAS ASPEK KEBERANIAN

```
RELIABILITY  
  /VARIABLES=pretest uji1 uji2 uji3 uji4 posttest  
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
  /MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	6

UJI RELIABILITAS VALIDASI DESAIN

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=AHLIWAYANG AHLIIT GURU1 GURU2  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.667	4

RELIABILITAS INSTRUMEN ANGGKET OBSERVASI

```
RELIABILITY  
/VARIABLES=I II III  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	3

**DAFTAR NILAI *PRE-TEST*SISWA KELAS XI IPA 3
PENGGUNA MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG CUCOK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM***

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah
		Kebahasaan			Non Kebahasaan		
		Penempatan Penekanan 20	Makharijul Huruf (pengucapan) 20	Intonasi Kalimat 20	Kelancaran 20	Keberanian 20	
1.	Arnetta Raafinur H.	10	15	9	14	12	60
2.	Atik Khoirunnisa'	12	14	11	12	12	61
3.	Aulia Putri P.S	13	13	8	13	15	62
4.	Avelia Ayu Diah Lestari	14	15	12	11	14	66
5.	Berlian Ayu Lestari	12	13	10	12	16	63
6.	Dafah Adi Wardana	14	14	12	14	15	69
7.	Diyah Nuril Makkiyah	12	14	11	12	12	61
8.	Eni Endang R	10	15	9	14	12	60
9.	Farikha Maulida	10	15	9	14	12	60
10.	Khofifatur Rohmah	13	13	8	13	15	62
11.	Lailia Dwi K.	10	15	9	14	12	60
12.	Lilis Puji Lestari	10	15	9	14	12	60
13.	Makaka Ardyansyah	14	15	12	11	14	66
14.	Milla Agustina	11	11	9	15	18	64
15.	Nila Aprilia	13	13	8	13	15	62
16.	Nurul Hikmah	12	14	11	12	12	61
17.	Nurul Umroh	11	11	9	15	18	64
18.	Rika Diana Nur Alimah	13	13	12	13	14	65
19.	Riski Amalia	13	13	12	13	14	65
20.	Sadad Musthofa Karim	13	13	12	13	14	65
21.	Siti Nurma Yunita	13	13	12	13	14	65
22.	Vika Erviana	13	13	12	13	14	65
23.	Winda Nurvitasari	13	13	8	13	15	62
24.	Yufan M. Mar'i	14	15	12	11	14	66
25.	Zuhrotul Fitriyah	13	13	12	13	14	65
26.	Zulianatul H.	14	14	12	14	15	69
JUMLAH							1648
RATA-RATA							63,4

**DAFTAR NILAI UJI COBA 1 SISWA KELAS XI IPA 3
PENGGUNA MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG CUCOK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM***

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah
		Kebahasaan			Non Kebahasaan		
		Penempatan Penekanan 20	Makharijul Huruf (pengucapan) 20	Intonasi Kalimat 20	Kelancaran 20	Keberanian 20	
1.	Arnetta Raafinur H.	10	15	9	14	12	60
2.	Atik Khoirunnisa'	12	14	11	12	12	61
3.	Aulia Putri P.S	13	13	8	13	15	62
4.	Avelia Ayu Diah Lestari	14	15	12	11	14	66
5.	Berlian Ayu Lestari	12	13	10	12	16	63
6.	Dafah Adi Wardana	14	14	12	14	15	69
7.	Diyah Nuril Makkiyah	12	13	11	12	12	60
8.	Eni Endang R	10	15	9	14	12	60
9.	Farikha Maulida	10	15	9	14	12	60
10.	Khofifatur Rohmah	13	11	8	13	15	60
11.	Lailia Dwi K.	10	15	9	14	12	60
12.	Lilis Puji Lestari	10	15	9	14	12	60
13.	Makaka Ardyyansyah	14	15	12	11	14	66
14.	Milla Agustina	11	11	9	15	18	64
15.	Nila Aprilia	13	13	8	13	15	62
16.	Nurul Hikmah	12	11	12	14	15	64
17.	Nurul Umroh	11	11	9	15	18	64
18.	Rika Diana Nur Alimah	13	13	12	13	14	65
19.	Riski Amalia	13	13	12	13	14	65
20.	Sadad Musthofa Karim	13	13	12	13	14	65
21.	Siti Nurma Yunita	13	13	12	13	14	65
22.	Vika Erviana	13	13	12	13	14	65
23.	Winda Nurvitasari	13	13	8	13	15	62
24.	Yufan M. Mar'i	14	15	12	11	14	66
25.	Zuhrotul Fitriyah	13	13	12	13	14	65
26.	Zulianatul H.	14	14	12	14	15	69
JUMLAH							1648
RATA-RATA							63,4

**DAFTAR NILAI UJI COBA 2 SISWA KELAS XI IPA 3
PENGGUNA MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG CUCOK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM***

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah
		Kebahasaan			Non Kebahasaan		
		Penempatan Penekanan 20	Makharijul Huruf (pengucapan) 20	Intonasi Kalimat 20	Kelancaran 20	Keberanian 20	
1.	Arnetta Raafinur H.	12	15	13	15	15	70
2.	Atik Khoirunnisa'	12	14	12	13	13	64
3.	Aulia Putri P.S	13	14	10	15	15	67
4.	Avelia Ayu Diah Lestari	15	14	12	11	14	66
5.	Berlian Ayu Lestari	12	13	10	12	16	63
6.	Dafah Adi Wardana	14	14	12	14	15	69
7.	Diyah Nuril Makkiyah	12	13	11	12	12	60
8.	Eni Endang R	10	15	9	14	12	60
9.	Farikha Maulida	10	15	9	14	12	60
10.	Khofifatur Rohmah	13	11	8	13	15	60
11.	Lailia Dwi K.	10	15	9	14	12	60
12.	Lilis Puji Lestari	10	15	9	14	12	60
13.	Makaka Ardyyansyah	15	14	12	13	12	66
14.	Milla Agustina	13	13	11	15	18	70
15.	Nila Aprilia	13	13	8	13	15	62
16.	Nurul Hikmah	12	11	12	14	15	64
17.	Nurul Umroh	11	11	9	15	18	64
18.	Rika Diana Nur Alimah	13	13	12	13	14	65
19.	Riski Amalia	13	13	12	13	14	65
20.	Sadad Musthofa Karim	13	13	12	13	14	65
21.	Siti Nurma Yunita	13	13	12	13	14	65
22.	Vika Erviana	13	13	12	13	14	65
23.	Winda Nurvitasari	13	13	8	13	15	62
24.	Yufan M. Mar'i	14	15	12	11	14	66
25.	Zuhrotul Fitriyah	13	13	12	13	14	65
26.	Zulianatul H.	13	13	11	15	18	70
JUMLAH							1673
RATA-RATA							64,3

**DAFTAR NILAI UJI COBA 3 SISWA KELAS XI IPA 3
PENGGUNA MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG CUCOK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM***

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah
		Kebahasaan			Non Kebahasaan		
		Penempatan Penekanan 20	Makharijul Huruf (pengucapan) 20	Intonasi Kalimat 20	Kelancaran 20	Keberanian 20	
1.	Arnetta Raafinur H.	12	17	14	15	15	73
2.	Atik Khoirunnisa'	12	14	12	13	13	64
3.	Aulia Putri P.S	13	14	10	15	15	67
4.	Avelia Ayu Diah Lestari	16	16	12	14	15	73
5.	Berlian Ayu Lestari	12	13	10	12	16	63
6.	Dafah Adi Wardana	16	16	14	16	17	79
7.	Diyah Nuril Makkiyah	15	16	15	15	12	73
8.	Eni Endang R	12	15	11	15	13	66
9.	Farikha Maulida	13	16	12	15	16	72
10.	Khofifatur Rohmah	15	14	13	14	16	72
11.	Lailia Dwi K.	13	15	15	15	15	73
12.	Lilis Puji Lestari	14	15	15	15	17	76
13.	Makaka Ardyyansyah	15	14	12	13	12	66
14.	Milla Agustina	13	13	11	15	18	70
15.	Nila Aprilia	13	13	8	13	15	62
16.	Nurul Hikmah	12	11	12	14	15	64
17.	Nurul Umroh	11	11	13	15	18	68
18.	Rika Diana Nur Alimah	13	13	15	13	14	68
19.	Riski Amalia	13	13	13	17	17	73
20.	Sadad Musthofa Karim	13	16	12	15	16	72
21.	Siti Nurma Yunita	15	14	13	14	16	72
22.	Vika Erviana	13	15	15	15	15	73
23.	Winda Nurvitasari	14	15	15	15	17	76
24.	Yufan M. Mar'i	15	14	12	13	12	66
25.	Zuhrotul Fitriyah	13	13	11	15	18	70
26.	Zulianatul H.	15	16	16	19	16	82
JUMLAH							1833
RATA-RATA							71

**DAFTAR NILAI UJI COBA 4 SISWA KELAS XI IPA 3
PENGGUNA MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG CUCOK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM***

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah
		Kebahasaan			Non Kebahasaan		
		Penempatan Penekanan 20	Makharijul Huruf (pengucapan) 20	Intonasi Kalimat 20	Kelancaran 20	Keberanian 20	
1.	Arnetta Raafinur H.	12	17	14	15	15	73
2.	Atik Khoirunnisa'	17	15	14	16	14	76
3.	Aulia Putri P.S	16	16	13	17	17	79
4.	Avelia Ayu Diah Lestari	18	16	17	15	16	82
5.	Berlian Ayu Lestari	15	16	15	15	16	77
6.	Dafah Adi Wardana	15	16	16	19	16	82
7.	Diyah Nuril Makkiyah	17	16	15	17	17	82
8.	Eni Endang R	12	15	11	15	13	66
9.	Farikha Maulida	13	16	12	15	16	72
10.	Khofifatur Rohmah	15	14	13	14	16	72
11.	Lailia Dwi K.	13	15	15	15	15	73
12.	Lilis Puji Lestari	14	15	15	15	17	76
13.	Makaka Ardyyansyah	15	14	12	13	12	66
14.	Milla Agustina	13	13	11	15	18	70
15.	Nila Aprilia	13	16	12	15	16	72
16.	Nurul Hikmah	15	14	13	14	16	72
17.	Nurul Umroh	13	15	15	15	15	73
18.	Rika Diana Nur Alimah	14	15	15	15	17	76
19.	Riski Amalia	15	14	13	14	16	72
20.	Sadad Musthofa Karim	15	14	13	14	16	72
21.	Siti Nurma Yunita	16	15	16	17	18	82
22.	Vika Erviana	15	16	16	19	16	82
23.	Winda Nurvitasari	18	16	18	18	15	85
24.	Yufan M. Mar'i	17	16	15	18	17	83
25.	Zuhrotul Fitriyah	16	17	16	14	14	77
26.	Zulianatul H.	18	18	16	17	18	87
JUMLAH							1979
RATA-RATA							76,1

**DAFTAR NILAI *POST TEST* SISWA KELAS XI IPA 3
PENGGUNA MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG CUCOK
UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN *KALĀM***

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah
		Kebahasaan			Non Kebahasaan		
		Penempatan Penekanan 20	Makharijul Huruf (pengucapan) 20	Intonasi Kalimat 20	Kelancaran 20	Keberanian 20	
1.	Arnetta Raafinur H.	16	15	15	15	18	79
2.	Atik Khoirunnisa'	18	17	18	17	14	84
3.	Aulia Putri P.S	16	16	15	20	20	87
4.	Avelia Ayu Diah Lestari	18	16	17	15	18	84
5.	Berlian Ayu Lestari	16	16	16	18	19	85
6.	Dafah Adi Wardana	15	16	16	19	16	82
7.	Diyah Nuril Makkiyah	17	16	15	17	17	82
8.	Eni Endang R	13	13	11	15	18	70
9.	Farikha Maulida	13	16	12	15	16	72
10.	Khofifatur Rohmah	15	14	13	14	16	72
11.	Lailia Dwi K.	13	15	15	15	15	73
12.	Lilis Puji Lestari	16	16	15	20	20	87
13.	Makaka Ardyyansyah	13	13	11	15	18	70
14.	Milla Agustina	15	16	16	19	16	82
15.	Nila Aprilia	17	16	15	17	17	82
16.	Nurul Hikmah	15	17	15	18	18	83
17.	Nurul Umroh	17	16	16	19	20	88
18.	Rika Diana Nur Alimah	17	18	18	17	18	88
19.	Riski Amalia	18	15	16	19	17	85
20.	Sadad Musthofa Karim	19	17	18	16	17	87
21.	Siti Nurma Yunita	16	15	16	17	18	82
22.	Vika Erviana	16	15	16	17	18	82
23.	Winda Nurvitasari	16	15	16	17	18	82
24.	Yufan M. Mar'i	16	15	16	17	18	82
25.	Zuhrotul Fitriyah	16	17	17	17	18	85
26.	Zulianatul H.	18	18	16	17	18	87
JUMLAH							2122
RATA-RATA							82

DATA INSTRUMEN ANGKET OBSERVASI SISWA

No.	Nama	NO. SOAL		
		I	II	III
1.	Arnetta Raafinur H.	2	2	2
2.	Atik Khoirunnisa'	2	2	2
3.	Aulia Putri P.S	4	3	4
4.	Avelia Ayu Diah Lestari	3	4	2
5.	Berlian Ayu Lestari	3	3	3
6.	Dafah Adi Wardana	4	4	3
7.	Diyah Nuril Makkiyah	3	3	3
8.	Eni Endang R	3	3	3
9.	Farikha Maulida	3	3	4
10.	Khofifatur Rohmah	3	3	3
11.	Lailia Dwi K.	3	3	3
12.	Lilis Puji Lestari	4	4	4
13.	Makaka Ardyansyah	3	3	3
14.	Milla Agustina	4	4	4
15.	Nila Aprilia	2	3	2
16.	Nurul Hikmah	4	4	3
17.	Nurul Umroh	2	2	2
18.	Rika Diana Nur Alimah	2	2	2
19.	Riski Amalia	3	3	3
20.	Sadad Musthofa Karim	3	3	4
21.	Siti Nurma Yunita	2	3	3
22.	Vika Erviana	3	4	3
23.	Winda Nurvitasari	3	4	3
24.	Yufan M. Mar'i	3	3	3
25.	Zuhrotul Fitriyah	3	3	3
26.	Zulianatul H.	3	3	3

PENILAIAN SISWA TERHADAP PRODUK LAMA

No	Nama	Skor untuk butir no.			Jumlah
		A	B	C	
1	Arnetta Raafinur H.	1	1	1	3
2	Atik Khoirunnisa'	2	1	2	5
3	Aulia Putri P.S	2	2	2	6
4	Avelia Ayu Diah Lestari	1	1	1	3
5	Berlian Ayu Lestari	2	2	2	6
6	Dafah Adi Wardana	3	2	2	7
7	Diyah Nuril Makkiyah	3	2	2	7
8	Eni Endang R	2	2	2	6
9	Farikha Maulida	2	2	2	6
10	Khofifatur Rohmah	3	3	2	8
11	Lailia Dwi K.	2	2	2	6
12	Lilis Puji Lestari	2	3	3	8
13	Makaka Ardyyansyah	2	2	2	6
14	Milla Agustina	3	2	3	8
15	Nila Aprilia	3	2	3	8
16	Nurul Hikmah	3	3	2	8
17	Nurul Umroh	2	2	2	6
18	Rika Diana Nur Alimah	2	1	2	5
19	Riski Amalia	2	1	1	4
20	Sadad Musthofa Karim	2	2	3	7
21	Siti Nurma Yunita	2	2	3	7
22	Vika Erviana	1	1	1	3
23	Winda Nurvitasari	2	3	2	7
24	Yufan M. Mar'i	2	3	2	7
25	Zuhrotul Fitriyah	2	2	2	6
26	Zulianatul H.	2	2	3	7
Jumlah		55	51	54	160

Keterangan:

- A : Kecepatan Peningkatan Kemahiran *Kalām*
- B : Kreativitas
- C : Hasil Belajar

PENILAIAN SISWA TERHADAP PRODUK BARU

No	Nama	Skor untuk butir no.			Jumlah
		A	B	C	
1	Arnetta Raafinur H.	2	2	2	6
2	Atik Khoirunnisa'	2	2	2	6
3	Aulia Putri P.S	4	3	4	11
4	Avelia Ayu Diah Lestari	3	4	2	9
5	Berlian Ayu Lestari	3	3	3	9
6	Dafah Adi Wardana	4	4	3	11
7	Diyah Nuril Makkiyah	3	3	3	9
8	Eni Endang R	3	3	3	9
9	Farikha Maulida	3	3	4	10
10	Khofifatur Rohmah	3	3	3	9
11	Lailia Dwi K.	3	3	3	9
12	Lilis Puji Lestari	4	4	4	12
13	Makaka Ardyansyah	3	3	3	9
14	Milla Agustina	4	4	4	12
15	Nila Aprilia	2	3	2	7
16	Nurul Hikmah	4	4	3	11
17	Nurul Umroh	2	2	2	6
18	Rika Diana Nur Alimah	2	2	2	6
19	Riski Amalia	3	3	3	9
20	Sadad Musthofa Karim	3	3	4	10
21	Siti Nurma Yunita	2	3	3	8
22	Vika Erviana	3	4	3	10
23	Winda Nurvitasari	3	4	3	10
24	Yufan M. Mar'i	3	3	3	9
25	Zuhrotul Fitriyah	3	3	3	9
26	Zulianatul H.	3	3	3	9
Jumlah		77	81	77	235

Keterangan:

- A : Kecepatan Peningkatan Kemahiran *Kalām*
- B : Kreativitas
- C : Hasil Belajar



SURAT PERNYATAAN KETERANGAN DISEMINASI MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG *CUCOK*

Jepara, 27 Februari 2016

Penggunaan media pembelajaran pada kenyataannya sangat diperlukan ketika pembelajaran berlangsung. Karena media pembelajaran merupakan rekayasa lingkungan yang bertujuan untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut yang menjadi dasar dalam menciptakan berbagai inovasi-inovasi baru media pembelajaran oleh guru.

Salah satu media pembelajaran yang kami dukung untuk direkomendasikan dan digunakan di sekolah MAN 1 Jepara adalah Wayang *Cucok*. Media Wayang *Cucok* yang telah diciptakan oleh peneliti Naldi Vidya Yulistiana, S.Pd. membawa efek positif bagi siswa selama pembelajaran bahasa Arab khususnya. Media pembelajaran Wayang *Cucok* sendiri sangat membantu untuk meningkatkan kemahiran *kalimat* siswa. Untuk itu penggunaan media pembelajaran Wayang *Cucok* layak menjadi media pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemahiran *kalimat* bahasa Arab siswa MAN 1 Jepara.



SURAT PERNYATAAN KETERANGAN DISEMINASI MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG *CUCOK*

Jepara, 27 Februari 2016

Tujuan pada setiap pembelajaran adalah membuat siswa mampu menguasai kompetensi yang diharapkan oleh guru pada setiap pertemuannya. Banyak indikator yang menjadi tolak ukur agar optimalnya tujuan pembelajaran tersebut. Banyak hal yang dilakukan oleh guru khususnya agar siswa selalu tertarik mengikuti pembelajaran khususnya ketika belajar bahasa Arab. Salah satu cara untuk membuat siswa tertarik belajar bahasa Arab adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang telah diciptakan oleh peneliti Naili Vidya Yulistiyana, S.Pd. membawa angin segar bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Jepara. Media pembelajaran yang ditawarkan yakni Wayang *Cucok* sangat membantu untuk meningkatkan kemahiran *kalām* siswa. Menggunakan media pembelajaran Wayang *Cucok* tersebut membantu siswa lebih tertarik dalam mempelajari bahasa Arab khususnya pada saat *kalām*. Oleh karena itu, media pembelajaran Wayang *Cucok* ini akan dipublikasikan lebih luas dalam forum TIM MGMP bahasa Arab di Jepara agar lebih bermanfaat secara umum.

Guru Bahasa Arab,



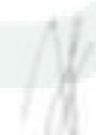
Musalim, S.Ag, M.S.I
NIP. 196905091996031001

SURAT PERNYATAAN KETERANGAN DISEMINASI MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG *CUCOK*

Jepara, 27 Februari 2016

Media pembelajaran Wayang *Cucok* sangat membantu dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab yaitu pada saat *hiwar*. Praktik *hiwar* menjadi lebih menyenangkan dan mudah sehingga semangat ketika ada pelajaran bahasa Arab. Media Wayang *Cucok* juga tidak membuat kami malu ketika berekspresi dalam praktik *hiwar*.

Siswa Kelas XI MIA 3,



Atik Choirunnisa

DOKUMENTASI PENELITIAN



Observasi pra penelitian



Pengisian angket analisis kebutuhan siswa



Pengisian angket validasi desain pada forum FGD oleh para ahli



Pemberian petunjuk penggunaan Wayang Cucok pada siswa



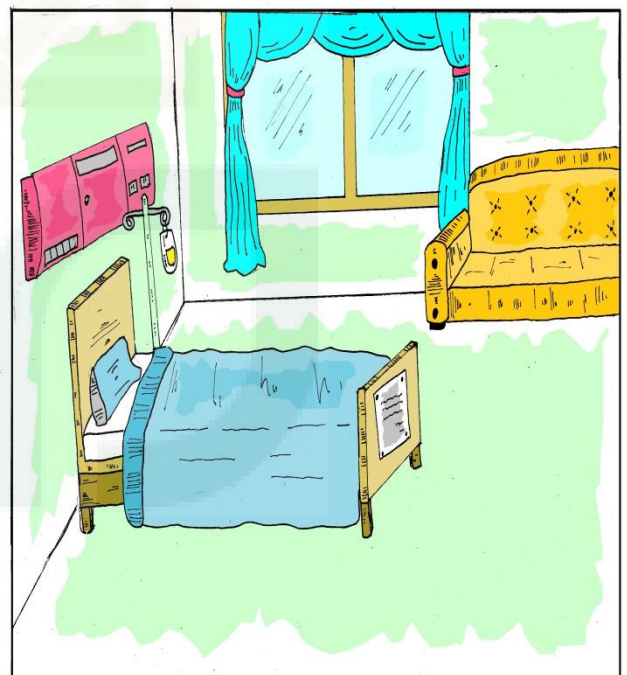
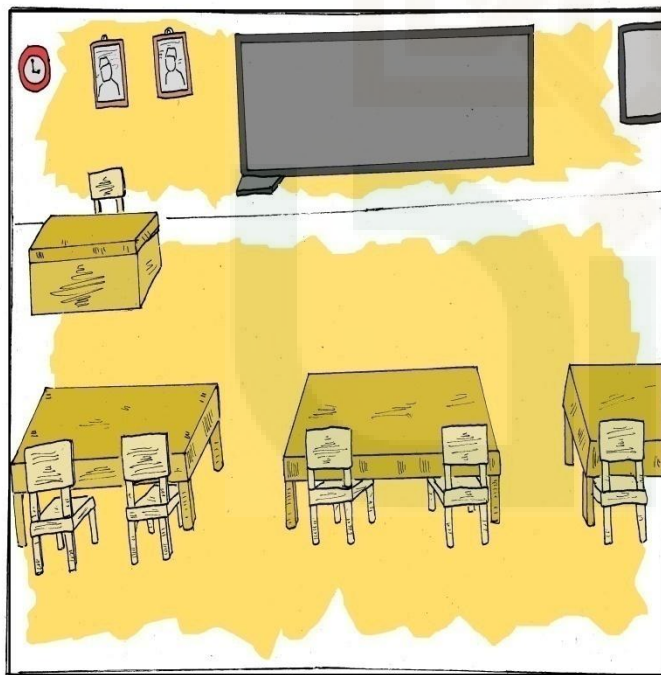
Pemberian kosakata dan penampilan slide background sebagai stimulus siswa untuk berbicara bahasa Arab



Praktik *hiwar* siswa menggunakan Wayang Cucok



Akhir pembelajaran kemahiran *kālam* dengan media pembelajaran Wayang Cucok di kelas XI MIA 3 MAN 1 Jepara



Slide background Wayang Cucok



Produk Akhir Wayang Cucok untuk Meningkatkan Kemahiran *kālam*





KEMENTERIAN AGAMA

MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) BAWU JEPARA

Terakreditasi A

Alamat : Jl. Raya Bawu Batealit Km. 7 Jepara telp/faks (0291)596090
website: manbawujepara.sch.id, email: manbawujepara@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.11.41/PP.00/592/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. Amiruddin Aziz, M.Pd.
NIP : 196601251993031002
Pangkat/Gol : Pembina, IV.a
Jabatan : Kepala MAN Bawu Jepara

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : NAILI VIDYA YULISTYANA, S.Pd.
NIM : 1420410059
Jenjang : Magister (S2 Reguler)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bawu Jepara tanggal 7-14 November 2015 dalam rangka penulisan tesis dengan judul "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN WAYANG CUCOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN KALAM PADA SISWA KELAS XI MAN 1 JEPARA".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Jepara, 14 November 2015



Drs. H. Amiruddin Aziz, M.Pd.
NIP. 196601251993031002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Naili Vidya Yulistiyana, S.Pd.
Tempat/tgl. Lahir : Jepara/ 5 Juli 1992
Alamat Rumah : Ds. Karangrandu rt. 04/ rw. 05 Kec. Pecangaan Kab.
Jepara
Nama Ayah : Zainuri
Nama Ibu : Liswati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 1 Karangrandu, tahun lulus 2004
 - b. SMP Negeri 1 Pecangaan, tahun lulus 2007
 - c. SMA Negeri 1 Tahunan, tahun lulus 2010
 - d. S1 di Universitas Negeri Semarang, tahun lulus 2014
 - e. S2 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun lulus 2016

C. Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris OSIS SMP Negeri 1 Pecangaan, tahun 2004
2. Anggota PMR SMP Negeri 1 Pecangaan, tahun 2004-2007
3. Anggota PMR SMA Negeri 1 Tahunan, tahun 2007-2009
4. Anggota KII SMA Negeri 1 Tahunan, tahun 2007-2009
5. Anggota KOMARUN Dept. E (usaha), tahun 2011

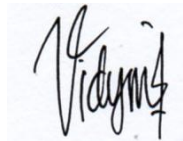
D. Minat Keilmuan: Media Pembelajaran Bahasa Arab

E. Karya Ilmiah

1. Buku
 - a. Ayo Belajar Bahasa Arab 5 Kurikulum 2013 (belum diterbitkan).
2. Artikel
 - a. Sejarah Pendidikan Bahasa Arab di Arab Timur diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya
 - b. Hadits Fara'id Tirmidzi 2017 diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya
 - c. Pendekatan dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya

- d. Pendekatan Interaksional dalam Pembelajaran Bahasa Arab diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya
 - e. Analisis Pendekatan dalam Tesis Bahasa Arab diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya
 - f. Peranan Logika dan Matematika dalam Filsafat Bahasa diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya
 - g. Sejarah Semantik Bahasa Arab diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya
 - h. Bahasa dan Jenis Kelamin diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya
 - i. Pemerolehan Bahasa Konsep Nature dan Nurture diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya
 - j. Al-Makkiyyah wa Al-Madaniyyah diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya
 - k. Penggunaan Media Pembelajaran Movie Maker dalam keterampilan berbicara Bahasa Arab diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya
 - l. Analisis Pemerolehan Bahasa Oleh Anak Usia Dini diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya
 - m. Kajian Budaya diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya
 - n. Penentuan Materi Pelajaran diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya
 - o. Strategi Pembelajaran Elaborasi diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya
 - p. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab diunggah dalam independent.academia.edu/NailiVidya
3. Penelitian
- a. Skripsi Penggunaan Media Pembelajaran *Movie Maker* Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VA MIN Bawu Jepara.
 - b. Tesis Pengembangan Media Pembelajaran Wayang Cucok Untuk Meningkatkan Kemahiran *Kalām* Pada Siswa Kelas XI MAN 1 Jepara.

Yogyakarta, 10 Februari 2016



(Naili Vidya Yulistiana)